

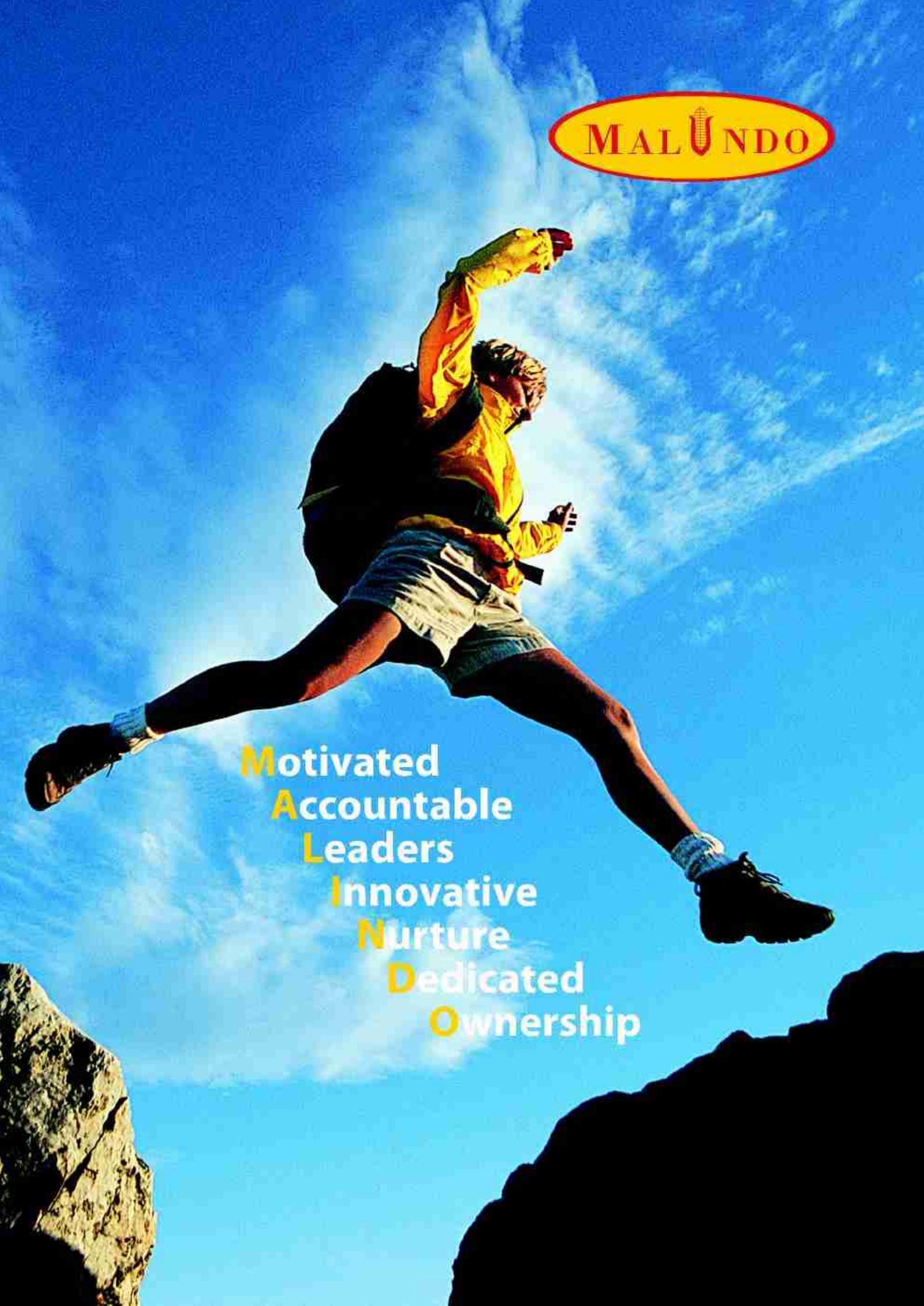
MALINDO

PT MALINDO FEEDMILL Tbk



feeding
Indonesia

2012
Laporan Tahunan
Annual Report



MALUNDO

**Motivated
Accountable
Leaders
Innovative
Nurture
Dedicated
Ownership**

**M**

We are **MOTIVATED** and passionate on what we do

**A**

We are **ACCOUNTABLE** and responsible for our actions

**L**

We are a **LEADER** and always take initiative in our duties

**I**

We are **INNOVATIVE** and creative to maximize efficiency in our job

**N**

We are a Company that **NURTURE** on Growth

**D**

We are **DEDICATED** to our profession and potency to do the best for our company

**O**

We take **OWNERSHIP** in our work to realize of our stakeholders' value

**DAFTAR ISI
CONTENTS**

- 02 PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE
- 07 STRUKTUR ORGANISASI**
ORGANIZATION STRUCTURE
- 08 PERISTIWA PENTING**
EVENT HIGHLIGHTS
- 10 WILAYAH OPERASIONAL**
AREA OF OPERATION
- 12 IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 16 INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI**
SHARES AND BONDS INFORMATION
- 20 PEMBAYARAN DIVIDEN**
DIVIDEND PAYMENT



- 21 KEPEMILIKAN PADA ANAK PERUSAHAAN**
OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
- 22 LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 25 LAPORAN DIREKSI**
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS
- 28 PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- 31 MASA KINI DAN MASA MENDATANG**
TODAY AND TOMORROW
- 32 PROFIL MANAJEMEN**
MANAGEMENT PROFILE
- 35 LAPORAN KOMITE AUDIT**
AUDIT COMMITTEE REPORT
- 36 EKSPANSI USAHA**
EXPANSIONS OF OPERATION
- 37 TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 48 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
RESEARCH AND DEVELOPMENT
- 49 SUMBER DAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCES
- 50 KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN**
HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT
- 51 TANGGUNG JAWAB SOSIAL**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 52 PERNYATAAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT STATEMENT
- LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENT



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Keagungan Alam - Kami Membantu Pertumbuhan Alam

Kami mempersembahkan salam hormat dan penghargaan pada keagungan alam, pada keindahan dan keragaman lingkungan alam yang kita tempati, pada kehebatan, kesegaran dan keindahan namun kenyataannya, dengan jumlah penduduk berkisar dua ratus lima puluh juta jiwa, alam menerima pelestari untuk dapat memberi manfaat kepada kita semua.

Itulah alasan kami hadir, yaitu mencukupi kebutuhan gizi bagi rakyat Indonesia seiring pola kehidupan mereka yang modern dan pola hidup yang sehat, dan memasok pakan ke sejumlah besar perusahaan unggas nasional.

Instansi berwenang telah melakukan berbagai langkah dan upaya, misalnya tanggal 12 Oktober 2012 lalu telah diselenggarakan "Festival Ayam dan Telur" di Senayan Jakarta, bekerjasama dengan Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong masyarakat agar mengkonsumsi ayam dan telur sebagai sumber protein yang terjangkau.

Ketika Anda membaca Laporan Tahunan 2012 ini kami berharap Anda dapat merasakan keagungan kami kepada alam dan perjuangan kami agar seluruh kegiatan bisnis dan sosial kami bisa serasi dengan alam.

Selamat datang di kehidupan alami, konsumsi pangan alami.

Nature is Great - We Help Nature Grow

Here's a salute to the grandeur of nature, to the wonderful and varied natural environment in which we live. It is a marvelous, fresh and loving world but the fact is that with two hundred and fifty million of us human beings, nature needs a big helping hand to feed us all.

That's where we come in. We are here to serve the nutrition needs of the Indonesian people, as they grow into a modern, healthy lifestyle, and to supply a large number of national businesses with the feed they require for healthy poultry.

The authorities are doing their part, as in last year's "Chicken and Eggs Festival" on October 21, 2012 at Senayan Jakarta, a collaboration with Government institutions meant to encourage people to eat healthy food like chicken and eggs as affordable protein sources.

As you page through this 2012 Annual Report we hope you will feel our salute to nature, and our quest to harmonize all business and social activities with it.

Welcome to natural living, natural eating.

**Company
Profile**

**Profil
Perusahaan**

PT. Malindo Feedmill Tbk. ("Malindo" atau "Perusahaan") adalah perusahaan dalam negeri yang bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, khususnya pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan anak ayam berusia satu hari (DOC). Perusahaan juga memiliki beberapa anak perusahaan yang memproduksi dan memasarkan DOC Parent Stock, DOC komersial dan ayam ras pedaging. Dalam ekspansi bisnisnya berulang kali ini, Perusahaan mulai memproduksi produk ayam olahan.

Malindo didirikan sesuai UU PMA No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 17 dibuat oleh Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya SH, Notaris Publik, tanggal 10 Juni 1997.

Kantor Pusat beralamat di Komplek Golden Plaza, Blok G No. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan, Indonesia. Pabrik pakan berlokasi di Cakung (Jakarta Timur), Cikande (Serang-Banten) dan Gresik (Jawa Timur).

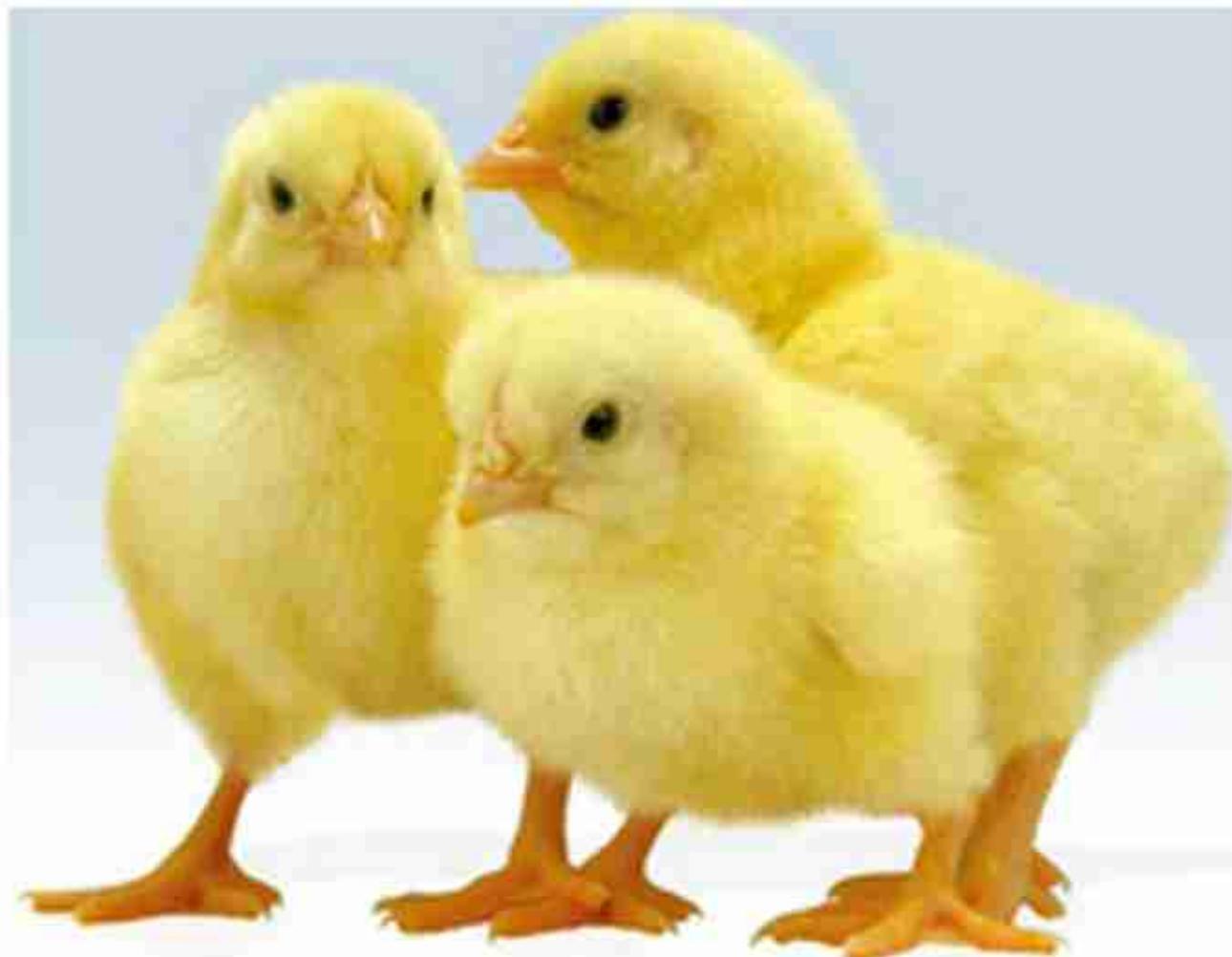
Peternakan Parent Stock (PS) berlokasi di Purwakarta (Jawa Barat), Subang dan Cikaum (Jawa Barat), Wonosari-Gunung Kidul (Jawa Tengah), Probolinggo dan Lumajang (Jawa Timur), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Pontianak (Kalimantan Barat), Deli Serdang (Sumatra Utara) dan Lampung (Sumatra).

PT. Malindo Feedmill Tbk. ("Malindo" or "the Company") is an Indonesian enterprise producing animal feed, particularly broiler breeder feed, broiler feed, layer breeder feed and commercial Day Old Chicks (DOC). The Company has subsidiaries which are responsible for production and marketing of parent stock DOC, commercial DOC and broiler chickens. In its most recent integrated expansion the Company will begin to produce further processed chicken food products.

Malindo was established pursuant to Foreign Investment Law No. 11, 1970, based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya SH, Notary Public, dated June 10, 1997.

The Head Office is located in Komplek Golden Plaza, Blok G No. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan, Indonesia. Its feedmills are located in Cakung (East Jakarta), Cikande (Serang-Banten) and Gresik (East Java).

Parent Stock (PS) breeding farms are sited in Purwakarta (West Java), Subang and Cikaum (West Java), Wonosari-Gunung Kidul (Central Java), Probolinggo and Lumajang (East Java), Banjarmasin (South Kalimantan), Pontianak (West Kalimantan), Deli Serdang (North Sumatra) and Lampung (Sumatra).



**Profil
Perusahaan** | Company
Profile

Peternakan Grand Parent Stock berlokasi di Majalengka (Jawa Barat), dengan usaha peternakan ayam pedaging berlokasi di Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang dan Deli Serdang.

Perusahaan memasuki bisnis produksi pakan ternak pada tahun 2000, melalui akuisisi pabrik pakan dengan kapasitas produksi 150,000 MT per tahun. Setahun kemudian, Perusahaan menambah tiga lokasi peternakan seluas 80 ha, sefuruhnya memiliki total kapasitas produksi 50 juta DOC per tahun. Perusahaan mendirikan PT Bibit Indonesia pada tahun 2001, yang memproduksi DOC Parent Stock sejak Agustus 2002.

Pada tahun 2003 Malindo melakukan ekspansi ke Jawa Timur, dengan mengakuisisi pabrik pakan di Surabaya dengan kapasitas produksi 300,000 MT per tahun, beserta areal peternakan pembibitan.

Fasilitas peternakan dan penetasan DOC baru diselesaikan pada tahun 2007 di Probolinggo dan Pasuruan, dengan total kapasitas DOC 68 juta ekor per tahun. Bersamaan dengan itu, peternakan baru Grandparent Stock (GPS) dibuka di Majalengka, sehingga menambah total kapasitas produksi DOC tahunan menjadi 1,8 juta DOC per tahun.

Grandparent Stock breeding farms operate through subsidiaries at breeding farms in Majalengka (West Java), with Broiler farms in Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang and Deli Serdang.

The Company entered the Feedmill business in 2000, through the acquisition of a 150,000 MT annual production capacity feedmill. A year later, three breeder farms, covering a total of 80 ha, were added to the business; these had a total production capacity of 50 million DOC per year. The Company established PT Bibit Indonesia in 2001, producing DOC Parent Stock since August 2002.

By 2003 Malindo expanded to East Java, acquiring a feedmill in Surabaya with an annual capacity of 300,000 MT per year, along with a breeding farm.

New breeding facility and hatchery farms were completed by 2007, in Probolinggo and Pasuruan, with a Group total capacity of 68 million chicks per annum. Simultaneously a new Grandparent Stock (GPS) farm was opened in Majalengka, augmenting the total annual DOC production capacity to 1.8 million chicks.





Bisnis ayam pedaging didirikan melalui PT Prima Fajar (anak perusahaan), pada bulan Agustus 2007, dengan kegiatan utamanya yaitu melalui kemitraan dengan peternak lokal dalam pembudidayaan ayam pedaging (peternak plasma), peternakan ini berlokasi di Bandung, Bogor, Sukabumi dan Serang.

Pada tanggal 10 Maret 2008, Malindo menerbitkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 ("Obligasi Malindo"), dengan suku bunga tetap 11,8% pertahun, dengan nilai total Rp 300 miliar. Hasil penjualan obligasi tersebut (setelah dipotong biaya emisi) dialokasikan untuk modal kerja (\pm 18%), pendirian pabrik pakan baru di Kawasan Industri Cikande-Banten (\pm 34%) dan akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona (\pm 48%).

Saat ini bisnis Grup dibagi ke dalam beberapa divisi sebagai berikut:

- Divisi pabrik pakan ternak dengan kapasitas produksi 900.000 MT pakan per tahun yang merupakan gabungan dari tiga pabrik pakan (Cakung, Jakarta Utara, Gresik, Jawa Timur dan Cikande, Serang-Banten).
- Divisi Peternakan, dibagi ke dalam sepuluh wilayah yaitu Purwakarta, Wonosari, Probolinggo, Lumajang, Subang dan Cikaum (Jawa), Deli Serdang dan Lampung (Sumatra), dan Banjarmasin dan Pontianak (Kalimantan), dengan total kapasitas produksi \pm 182 juta DOC per tahun.
- Divisi GPS, dijalankan oleh PT Bibit Indonesia (anak perusahaan) dengan area yang peternakan berada di Majalengka (Jawa Barat) dan kapasitas produksi 2,4 juta Parent Stock (PS) DOC per tahun.
- Divisi ayam ras pedaging, dijalankan oleh PT Prima Fajar, dan salah satu divisi dari PT LAP, berlokasi di Bogor, Bandung, Sukabumi, Serang, Subang (Jawa Barat) dan Deli Serdang (Sumatra Utara), dengan kapasitas produksi 19,4 juta kilogram ayam ras pedaging per tahun.



The commercial broiler business was incorporated through PT Prima Fajar, a subsidiary, in August 2007; its main activities being cooperative ventures with local farmers to raise broiler chickens (plasma farming); these facilities are sited in Bandung, Bogor, Sukabumi and Serang.

On March 10, 2008, Malindo issued a bond Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 ("Obligasi Malindo"), at a fixed interest rate of 11.8% per annum, for total amount of Rp 300 billion. Proceeds after netting-off of issue costs were directed toward working capital (around 18%), the establishment of a new feedmill factory in Cikande-Banten Industrial Estate (around 34%) and the acquisition of PT Leong Ayamsatu Primadona (about 48%).

The business of the Group is currently divided into the following segments:

- The feedmill division has a production capacity of 900,000 MT of feed per annum, the yield of its three plants (Cakung, North Jakarta, Gresik, East Java and Cikande, Serang-Banten).
- The breeding farm division is split into ten regions, namely, Purwakarta, Wonosari, Probolinggo, Lumajang, Subang and Cikaum (all on Java), Deli Serdang and Lampung (Sumatra), and Banjarmasin and Pontianak (Kalimantan), with a total capacity of around 182 million DOC per annum.
- GPS Division, operated by PT Bibit Indonesia, a subsidiary with facilities in Majalengka (West Java), with production capacity of 2.4 million Parent Stock (PS) of DOC per annum.
- Broiler Division, operated by PT Prima Fajar, and a division of PT LAP, located in Bogor, Bandung, Sukabumi, Serang, Subang (West Java) and Deli Serdang (North Sumatra), with production capacity of 19.4 million kilograms of broiler per annum.

Profil Perusahaan | Company Profile

Akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona (PT LAP), suatu perusahaan yang bergerak dalam bisnis produksi DOC dan ayam ras pedaging, dengan areal usaha berada di Subang (Jawa Barat) dan Deli Serdang (Sumatra Utara).

Operasional ini didukung oleh Tim Produksi handal yang melaksanakan Prosedur Pengawasan Mutu di setiap tahapan produksi melalui penerapan teknologi canggih dan penggunaan fasilitas yang tepat.

Dalam upaya memperluas jangkauan bisnisnya (hulu dan hilir) Perusahaan telah membangun pabrik pengolahan makanan yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dengan kapasitas produksi 9.000 MT per tahun dan diperkirakan fasilitas baru tersebut mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2013.

Pada tahun 2011 Pefindo memeringkatkan PT.Malindo Feedmill Tbk. dari BBB+ menjadi A-, dan di tahun 2012 Pefindo memberi peringkat yang sama yaitu peringkat A-, yang menunjukkan bahwa Malindo Group telah memperkuat posisinya, menerapkan langkah proteksi arus kas yang kuat dan permintaan pasar yang potensial atas unggas. Dengan demikian, posisi pasar Malindo Group jauh lebih kuat melalui program ekspansi secara berkelanjutan.

Hal tersebut dalam rangka mendukung Visi Perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam pakan unggas dan industri perunggasan.

The acquisition of PT Leong Ayamsatu Primadona (PT LAP), a firm engaged in producing DOC and broiler chickens, with farms in Subang (West Java) and Deli Serdang (North Sumatra).

This operation is supported by a Qualified Production Team which implement Quality Control Procedure at every stage of production using technology and appropriate facilities.

Malindo paid out Rp 42.375 billion dividend in 2012, for the 2011 financial results.

In its quest to stretch its business range both upstream and downstream, the Company has established a food processing factory, located In Cikarang, West Java, with production capacity of 9,000 MT per year and the new facility is expected to start operation in mid-year 2013.

In year 2011 Pefindo assigned corporate rating of PT.Malindo Feedmill Tbk. from BBB+ to A-, and in 2012 Pefindo assigned the same corporate rating of A-, which reflect Malindo Group has improved the market position, strong cash flow protection measures, and potential demand for poultry. Hence Malindo Group is improving the market position further through continuous expansion plan.

It is in support of the Company's Vision to be the main player in poultry feed mills and the poultry industry.

Visi

Menjadi perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih

Vision

To be leading poultry company in its chosen market segment.

Misi

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Mission

Optimizing our potential to enhance the value for shareholders and other stakeholders

Nilai-Nilai Perusahaan

Kepuasan Pelanggan

- Kerjasama tim yang baik
- Integritas
- Pengiriman yang selalu tepat waktu
- Komitmen

Values

Total Customer Satisfaction

- Teamwork
- Integrity
- On time deliveries
- Commitment



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Komite Audit / Audit Committee

Yongkie Handaya
Ketua / Chairman
Koh Kim Chui
Anggota / Member
Evyliana Diapari
Anggota / Member
Rachmad
Anggota / Member

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Dato' Lau Bong Wong
Presiden Komisaris / President Commissioner
Tan Lai Kai
Komisaris / Commissioner
Yongkie Handaya
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Directors

Lau Chia Nguang
Presiden Direktur / President Director
Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur / Director
Teoh Bee Tang
Direktur / Director
Ong Beng Siong
Direktur / Director
Tang Ung Lee
Direktur / Director
Mazlan Bin A.Talib
Direktur / Director
Dato' Seri Abdul Azim Bin. Mohd. Zabidi
Direktur Independen / Independent Director

Audit Internal / Internal Audit

Matus Libra
Ketua / Head

Chief Executive Officer / Chief Executive Officer

Lau Chia Nguang

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS



Peringatan HUT Malindo yang ke-15

Pada tanggal 10 Juni 2012 Malindo memperingati HUT-nya yang ke-15. Malindo 15th Anniversary

On June 10, 2012 Malindo celebrated its 15th anniversary.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 14 Juni 2012 di Ritz Carlton Hotel, Jakarta.

Annual General Meeting

The Annual General Meeting took place on June 14, 2012 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta.

Indo Livestock Expo dan Forum

Untuk mempromosikan Malindo lebih lanjut, Perusahaan berpartisipasi dalam Indo Livestock Expo dan Forum, yang diselenggarakan pada 4-6 Juli 2012 di Jakarta Convention Center. Expo ini merupakan satu-satunya pameran perunggasan yang diselenggarakan di Indonesia.

Indo Livestock Expo and Forum

To promote Malindo further, the Company participate in the Indo Livestock Expo and Forum, from 4-6 July 2012 at the Jakarta Convention Center. This expo is the sole poultry expo to be held in Indonesia.

Festival Ayam & Telur

Pada tanggal 21 Oktober 2012 Malindo ikut berpartisipasi di "Festival Ayam & Telur" bekerjasama dengan instansi Pemerintah dalam rangka mendorong masyarakat agar mengkonsumsi pangan sehat misalnya ayam dan telur sebagai sumber protein. Festival diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2012 di Senayan Jakarta, dengan dukungan dan kerjasama antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Pendidikan dan Kementerian Pertanian. Rencanangan "Malindo Food Delight", yaitu upaya perintis yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengintegrasikan pangan secara menyeluruh, "dari ladang ke meja makan".

Chicken and Egg Festival

On October 21, 2012 Malindo participated in "Chicken and Eggs Festival", a collaboration with Government organizations intended to encourage people to eat healthy foods such as chickens and eggs, as affordable protein sources. The event took place on October 21, 2012, at Senayan Jakarta, with support and collaboration with the Ministry of Trade, Ministry of Education and the Ministry of Agriculture. The establishment of "Malindo Food Delight", an effort by the Company to extend into full food integration, "from farm to table".

Drawing Competition

Malindo menyelenggarakan Lomba Menggambar sebagai media pengembangan bakat anak di bidang seni menggambar.

Drawing Competition

Malindo held a Drawing Competition as media for the Children who has drawing talent.

MSCI Global Small Cap Index

Malindo diakui dalam MSCI Global Small Cap Index pada November 2012.

MSCI Global Small Cap Index

Malindo was admitted in MSCI Global Small Cap Index in November 2012.

Pembagian Dividen Tunai

Malindo membagikan dividen tunai sebesar Rp 42.375.000,000, yang mewakili Rp 25 per lembar saham pada tanggal 27 Desember 2012.

Distributing Cash Dividend

Malindo distributed cash dividend amounted to Rp 42,375,000,000 representing Rp 25 per share on December 27th, 2012.

LQ45 Index

Malindo dimasukkan dalam LQ45 Index oleh Bursa Efek Indonesia pada Februari 2013.

LQ45 Index

Malindo was included in the LQ45 Index by Bursa Efek Indonesia on February 2013.

**Penghargaan**

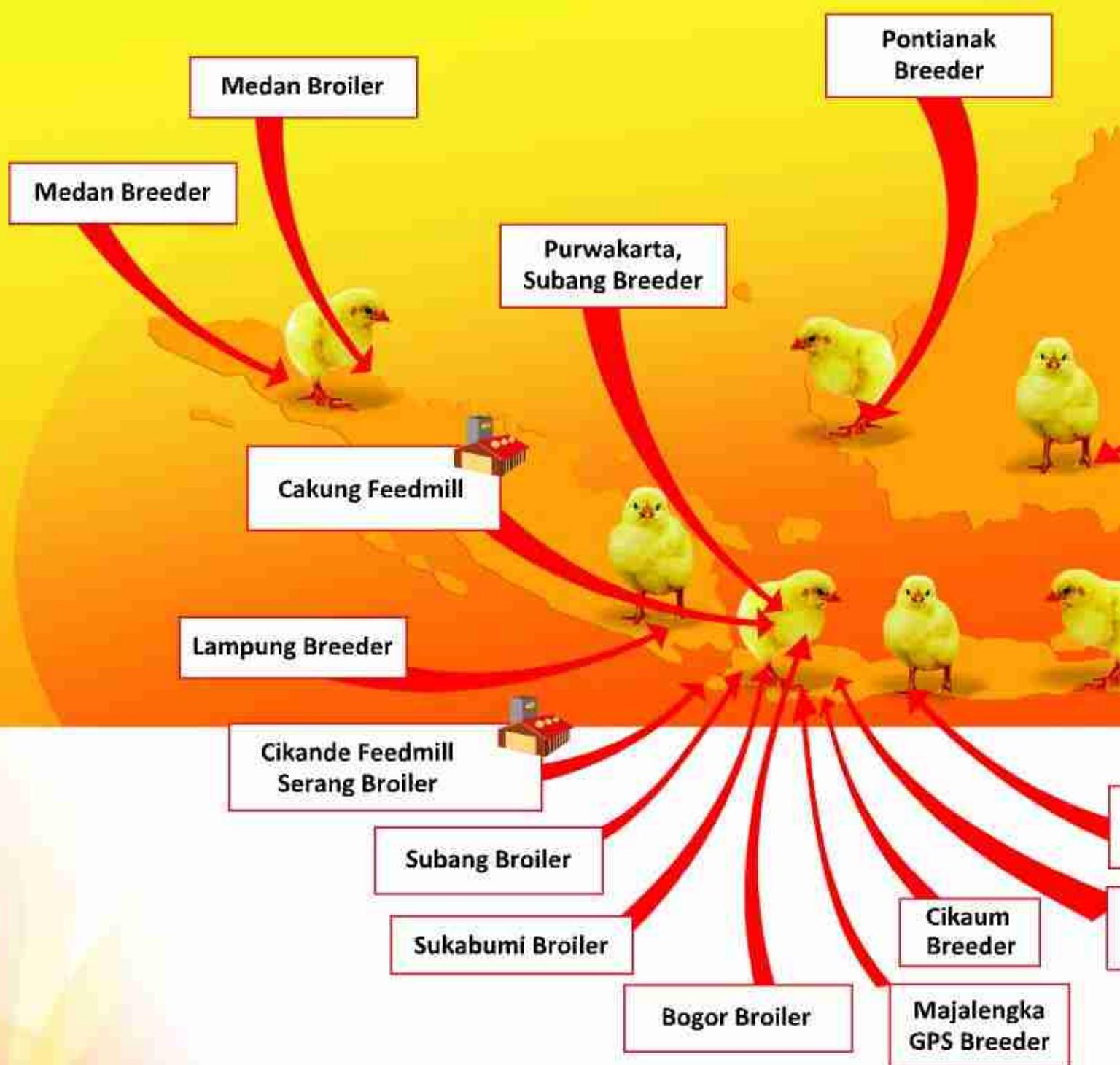
- Sebagai runner up dalam Asian Feedmiller Award 2012 yang diselenggarakan oleh Asian Feed Magazine - an Asian Agribusiness Media Pte Ltd Publication.
- Menerima penghargaan Best of The Best Award oleh Forbes Indonesia selama 2 tahun berturut-turut yaitu 2011 dan 2012
- Menerima penghargaan The 2nd best stand design award pada Indo Livestock Expo dan Forum yang diselenggarakan di Jakarta Convention Centre
- Mr. Lau Chia Nguang, Presiden Direktur PT. Malindo Feedmill Tbk, menerima penghargaan "The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013" dari Enterprise Asia di bulan April 2013

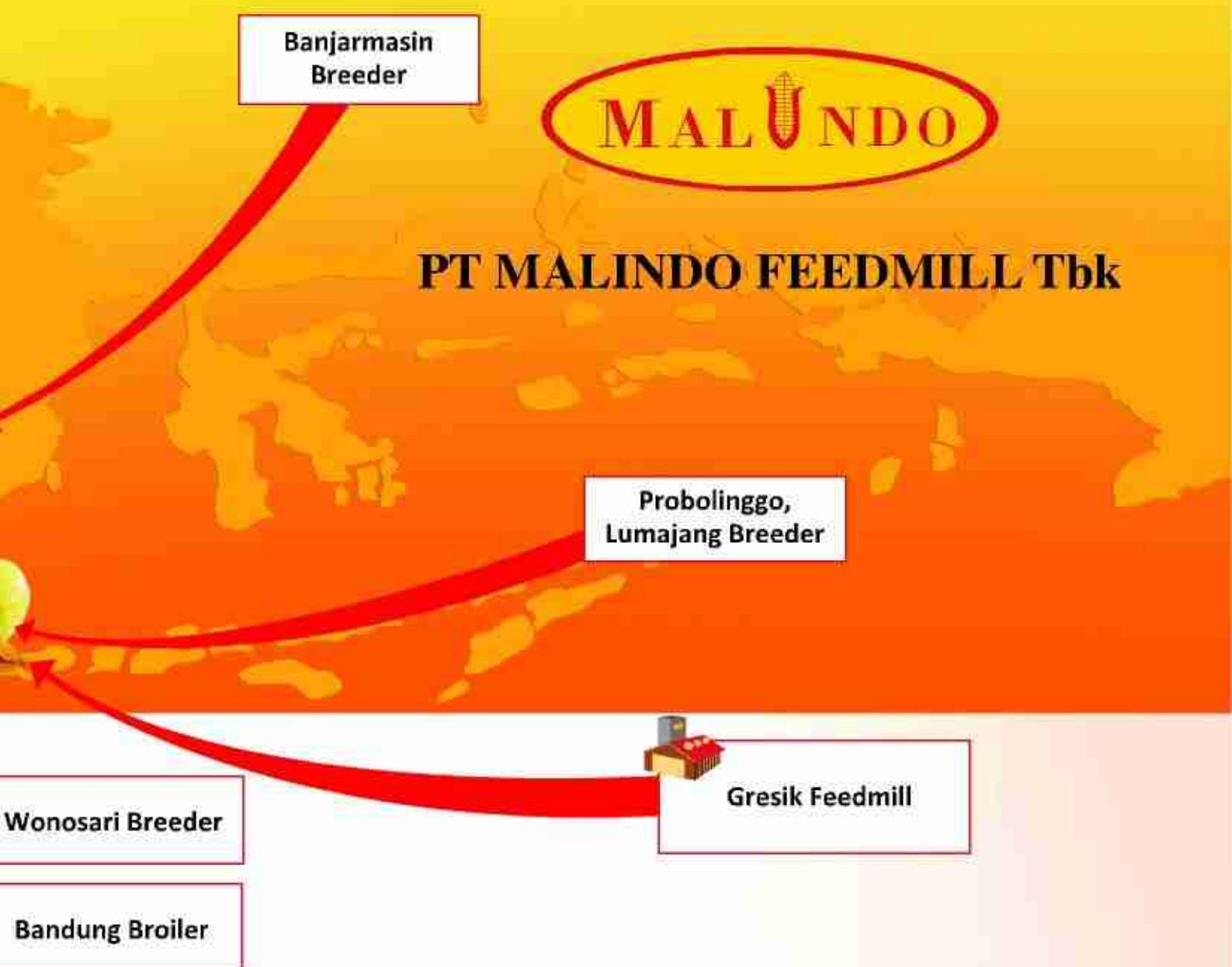
Awards

- As runner up of Asian Feedmiller Award 2012 presented by Asian Feed Magazine - an Asian Agribusiness Media Pte Ltd Publication.
- Receiving Best of The Best Award by Forbes Indonesia 2 years continuously in 2011 and 2012
- The 2nd best stand design award in Indolivestock Expo and Forum at The Jakarta Convention Centre
- Mr. Lau Chia Nguang, The President Director of PT. Malindo Feedmill Tbk, received The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 from Enterprise Asia

WILAYAH OPERASIONAL

AREA OF OPERATION





**IKHTISAR
KEUANGAN
FINANCIAL
HIGHLIGHTS**



Angka - angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris.
Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika disebutkan lain.

Numerical notations in all tables and graphs are in English.
In million of Rupiah, unless stated otherwise.

	2008	2009	2010	2011	2012	
Total Malindo (Konsolidasian)						Total Malindo (Consolidated)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	1,729,647	1,868,616	2,036,519	2,634,461	3,349,567	Net Sales
Laba Kotor	159,925	232,502	388,358	460,692	638,442	Gross Profit
Laba Usaha	51,022	161,255	272,949	320,842	447,741	Operating Profit
Laba Bersih 1	9,042	75,970	179,906	204,966	302,421	1 Net Income
Laba Bersih 2	4,210	75,970	179,906	204,966	302,421	2 Net Income
Laba Bersih / Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat DISTRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk 1 Kepentingan Non-Pengendali	7,627 1,415	75,456 514	179,966 (60)	205,258 (291)	302,755 (334)	Net Income / Total Comprehensive Income Attributable To The Owners Of: The Parent Company Non-Controlling Interest
Saham Beredar (Dalam Jutaan lembar)	339	339	339	1,695	1,695	Issued Shares (In Million Of Shares)
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	27	224	531	121	178	Earning Per Share (In Full Amount Of Rupiah)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset Lancar	538,230	549,324	507,412	720,454	894,204	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	264,793	292,012	420,295	561,328	854,678	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	56,912	44,012	38,612	46,019	51,001	Non-Current Assets
Jumlah Aset	859,935	885,348	966,319	1,327,801	1,799,882	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Kewajiban Lancar	461,457	415,555	356,573	515,044	852,741	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	353,927	351,142	353,902	390,932	265,270	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	815,384	766,697	710,475	905,977	1,118,011	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	(1,629)	(2,143)	(2,203)	(2,495)	(2,828)	Non Controlling Interest
Ekuitas	46,180	120,794	258,046	424,319	684,699	1 Shareholders' Equity
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	859,935	885,348	966,319	1,327,801	1,799,882	Total Liabilities and Equity

**Financial
Highlights**

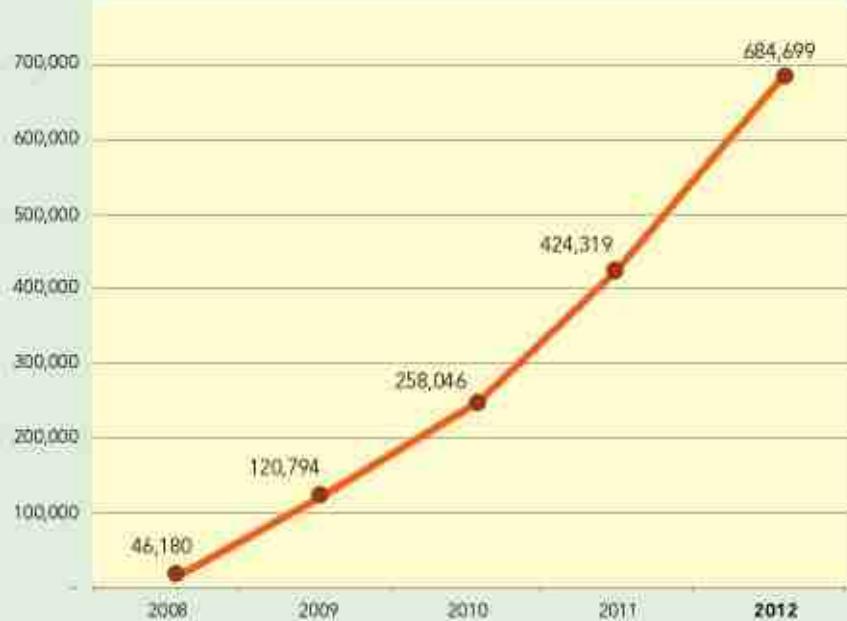
**Ikhtisar
Keuangan**

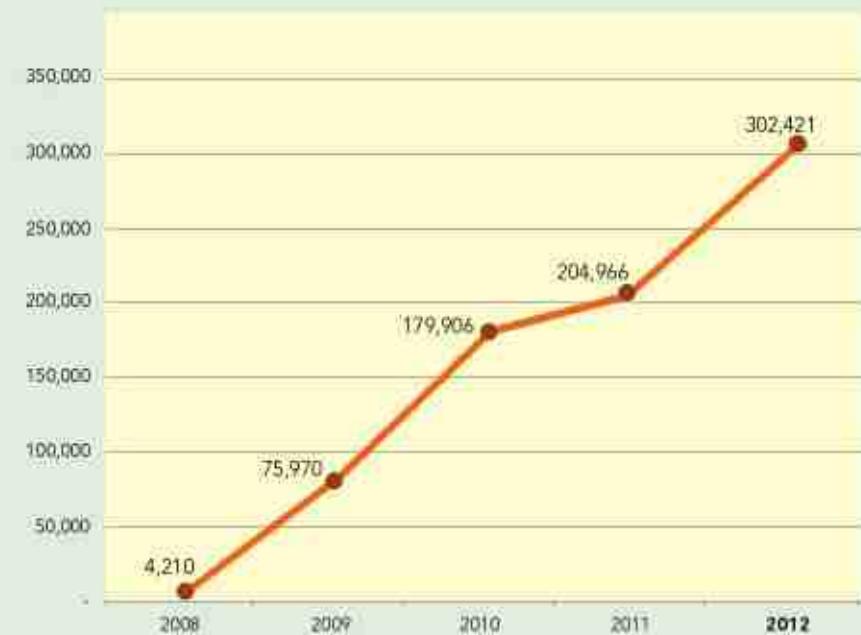
RASIO KEUANGAN PENTING	2008	2009	2010	2011	2012	KEY FINANCIAL RATIO
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset ¹	1,05%	8,58%	18,62%	15,44%	16,80%	¹ Net Income / Total Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset ²	0,49%	8,58%	18,62%	15,44%	16,80%	² Net Income / Total Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas ¹	19,58%	62,89%	69,72%	48,30%	44,17%	¹ Net Income / Shareholders' Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas ²	9,12%	62,89%	69,72%	48,30%	44,17%	² Net Income / Shareholders' Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan ¹	0,52%	4,07%	8,83%	7,78%	9,03%	¹ Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan ²	0,24%	4,07%	8,83%	7,78%	9,03%	² Net Income Margin
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	116,64%	132,19%	142,30%	139,88%	104,86%	Current Ratio
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	94,82%	86,60%	73,52%	68,23%	62,12%	Total Liabilities / Total Asset Ratio
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	1765,66%	634,71%	275,33%	213,51%	163,29%	Total Liabilities / Shareholders' Equity Ratio
Rasio Jumlah Kewajiban berbunga terhadap Ekuitas	991,79%	372,61%	178,21%	139,87%	119,99%	Total Interest Bearing Debt / Shareholders' Equity Ratio

¹ Setelah efek penyusutan Proforma
² Sebelum efek penyusutan Proforma

¹ After Proforma Adjustments
² Before Proforma Adjustments



**Ikhtisar
Keuangan** | **Financial
Highlights**
JUMLAH ASET**TOTAL ASSETS****EKUITAS****SHAREHOLDERS' EQUITY**

Financial
HighlightsIkhtisar
KeuanganPENJUALAN BERSIH
NET SALESLABA BERSIH
NET INCOME

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

SHARES AND BONDS INFORMATION

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau disebut juga dengan JCI mencatat kinerja yang baik selama tahun 2012 dengan tren meningkat. Saham Malindo juga menunjukkan kinerja yang baik dengan tren meningkat selama tahun 2012 seiring dengan IHSG atau JCI.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) composite Index (JCI) recorded a good performance for the year 2012, on upward trend. Malindo share price also show good performance moving upward trend in 2012 as JCI.



Shares and Bonds Information

Informasi Saham dan Obligasi

Perusahaan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 Februari 2006. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pencatatan awal adalah sebesar 339.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito S.H., tanggal 11 Mei 2011, pemegang saham menyetujui stock split satu untuk lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat menjadi 2.929.340.800 pada tahun 2011 dari sebelumnya 585.868.160 tahun 2010, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.695.000.000 pada tahun 2011 dari 339.000.000 tahun 2010.

Pada tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 (Obligasi) dengan tingkat bunga tetap 11,8% per tahun dengan nilai nominal Rp300 miliar yang ditawarkan dengan nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwajahanan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- Modal kerja Perusahaan sebesar 18%;
- Pembangunan pabrik pakan di kawasan industri Cikande Banten sebesar 34%;
- Akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona sebesar 48%.

Pefindo Credit Rating Indonesia memberikan peringkat Obligasi dengan peringkat "idAAA", mencerminkan peringkat PT Bank Niaga sebagai penjamin Obligasi I Malindo/2008. Peringkat ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Selanjutnya Pefindo Credit Rating Indonesia memberikan rating yang sama untuk Obligasi tersebut dan berlaku sampai dengan 6 Maret 2013.

Perusahaan telah melunasi obligasi pada saat jatuh tempo pada 6 Maret 2013.

Informasi tambahan lainnya:

1. Pemeringkat Efek:

Nama : PT Pemeringkat Efek Indonesia
 Alamat : Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910,
 Jl. HR. Rasuna Said Kav.62, Kuningan
 Jakarta 12920.
 Telp. : (62-21) - 521 0077

The Company listed its share on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange) at February 10, 2006. The issued and fully paid share capital as at Initial Public Offering is 339,000,000 shares.

Based on the Stockholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia substitute of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., dated May 11, 2011, the stockholders approved a five-for-one stock split. Accordingly, the authorized shares increased to 2,929,340,800 in 2011 from 585,868,160 in 2010, while issued and fully paid shares increased to 1,695,000,000 in 2011 from 339,000,000 in 2010.

At March 6, 2008, the Company issued Bonds "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008" (Bonds) with fixed interest rate of 11.8% per annum amounting to Rp300 billion offered at par value. Interest will be paid quarterly since emission date and ended at maturity date as of March 6, 2013. After one year since emission date, the Company can do buy back the Bonds, partially or fully before the maturity date as long not contradict with trustee agreement.

The proceed from bonds issuance after deduct emission cost will be used for:

- Working Capital - 18%
- Build new Feedmill in industrial zone of Cikande Banten - 34%
- Acquire PT Leong Ayamsatu Primadona - 48%

Pefindo Credit Rating Indonesia assigned Bonds rating "idAAA", a reflect rating of PT Bank Niaga Tbk as the guarantor of Malindo's bond I/2008. This Rating is effective until December 1, 2012. Further Malindo's bond rating maintain at the same rating by Pefindo Credit Rating Indonesia, dated December 5, 2012 which would be valid until March 6, 2013.

The Company has paid off the bonds when due on March 6, 2013.

Other additional information:

1. Rating Agency:

Name : PT Pemeringkat Efek Indonesia
 Address : Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910,
 Jl. HR. Rasuna Said Kav.62, Kuningan
 Jakarta 12920.
 Phone : (62-21) - 521 0077

**Informasi Saham
dan Obligasi**
**Shares and Bonds
Information**
2. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

Nama : PT Bank Permata Tbk
 Fungsi : Wali Amanat
 Alamat : Permata Bank Tower 1,
 Jl. Jend Sudirman Kav. 27
 Jakarta 12920
 Telp : (62-21) - 523 7899

Nama : Anwar & Rekan
 Fungsi : Auditor Independen
 Alamat : Permata Kuningan Building 5th Floor,
 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9c
 Jakarta 12980
 Telp : (62-21) - 83780750

2. Capital Market Supporting Institution and Professionals:

Name : PT Bank Permata Tbk
 Function : Trustee
 Address : Permata Bank Tower 1,
 Jl. Jend Sudirman Kav. 27
 Jakarta 12920
 Telp: (62-21) - 523 7899

Name : Anwar & Rekan
 Function : Independent Auditor
 Address : Permata Kuningan Building 5th Floor,
 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9c
 Jakarta 12980
 Phone : (62-21) - 83780750

Berikut kami sajikan tabel ringkasan pergerakan saham kami selama tahun 2012 dan tahun 2011:

We present here below a graphic summary of the movement of our shares during the year of 2012 and 2011:

	Tahun 2012 / Year 2012			
	Kuartal I 1st Quarter	Kuartal II 2nd Quarter	Kuartal III 3rd Quarter	Kuartal IV 4th Quarter
Tertinggi (Highest)	1,180	1,490	1,790	2,500
Terendah (Lowest)	960	1,010	1,320	1,500
Penutupan (Closed)	1,060	1,490	1,540	2,275
Jumlah (Volume)	487,423,000	501,208,500	509,780,000	642,008,000
Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization)	1,796,700,000,000	2,525,550,000,000	2,610,300,000,000	3,856,125,000,000

	Tahun 2011 / Year 2011			
	Kuartal I 1st Quarter	Kuartal II 2nd Quarter	Kuartal III 3rd Quarter	Kuartal IV 4th Quarter
Tertinggi (Highest)	5,300	6,100	1,280	1,140
Terendah (Lowest)	2,850	1,000	890	890
Penutupan (Closed)	5,300	1,010	1,060	980
Jumlah (Volume)	176,355,000	512,686,000	719,463,000	531,221,000
Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization)	1,796,700,000,000	1,711,950,000,000	1,796,700,000,000	1,661,100,000,000

Catatan:

Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:5 dari nilai nominal Rp100 menjadi Rp20 per lembar saham pada tanggal 15 Juni 2011.

Note:

The Company split its shares for a 1:5 ratio stock split from nominal value Rp100 to Rp20 per share on June 15, 2011.

**Shares and Bonds
Information**
**Informasi Saham
dan Obligasi**

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Pemegang Saham Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Share
Dragon Amity Ltd.	1,001,675,000	59.10%	20,033,500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each belows 5%)	693,325,000	40.90%	13,866,500
Jumlah / Total	1,695,000,000	100.00%	33,900,000

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, ada seorang Direksi Perusahaan, Mr. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berikut adalah struktur kepemilikan dari pemegang saham utama Perusahaan:

As of December 31, 2012 and 2011, among of the boards commissioners and directors, there was a Director, Mr. Tang Ung Lee that held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital.

Following are the ownership structure of majority shareholder of the Company:



PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

Pada tanggal 28 September 2011, Perusahaan membagikan dividen final tunai berdasarkan laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 38.985 miliar atau sebesar Rp 23 per saham (atas jumlah saham setelah pemecahan nilai saham pada tanggal 15 Juni 2011).

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan membagikan dividen tunai final berdasarkan laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 42.375 miliar atau sebesar Rp 25 per lembar saham.

Hal ini menunjukkan komitmen manajemen Perusahaan membuat dan memaksimalkan nilai para pemegang sahamnya. Pembayaran tunai dividen adalah sebagai berikut:

On September 28, 2011, the Company distributed final cash dividend from 2010 net income amounted to Rp 38,985 billion or Rp 23 per share (on the number of share after stock split as of June 15, 2011).

The Company distributed final cash dividend on December 27, 2012 from 2011 net income amounted to Rp 42,375 billion or Rp 25 per share.

This indicates the Company's management commitment to generate and maximizes its shareholders value. The cash dividend payments were as follow:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Dividen Tunai Cash Dividend			
	Rp per saham Rp per share	Jumlah Dividen Total Dividend (Jutaan Rp/Million Rp)	Laba Bersih Net Income (Jutaan Rp/Million Rp)	Rasio Pembayaran Pay Out Ratio
2007 (Final)	25	8.475	28.151	30,11%
2008 (Final)	4	1.356	4.210	32,21%
2009 (Final)	56	18.984	75.970	24,99%
2010 (Interim)	70	23.730	179.906	13,19%
2010 (Final)	23	38.985	179.906	21,66%
2011 (Final)	25	42.375	204.966	20,67%

Catatan:

Dividen final tunai tahun 2010 dan 2011 dibagikan atas jumlah saham setelah pemecahan saham 1:5 pada tanggal 15 Juni 2011. Dividen yang dibagikan sebelumnya dibagikan atas jumlah saham sebelum pemecahan saham tersebut.

Note:

Final cash dividend in 2010 and 2011 were distributed on the number of shares after stock split 1:5 on June 15, 2011. Dividend paid before it, distributed on the number of shares before stock split as of June 15, 2011.





KEPEMILIKAN PADA ANAK PERUSAHAAN OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES



Anak Perusahaan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The Subsidiary Companies, as of December 31, 2012 are as below:

Entitas Anak Subsidiaries	Tempat Kedudukan Domicile	Ruang Lingkup Usaha: Scope of Activities	Tahunt Penyerahan Saham: Start of Investment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial: Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions Rupiah)	
				2012	2011		2012	2011
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan Production and Selling of the Company's product	2001	99.00%	99.00%	Agustus 2002 / August 2002	142,727	123,402
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2007	99.90%	99.90%	September 2007 / September 2007	24,276	30,196
PT Leong Ayam Satu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Seharian dan Ayam Ras Pedaging Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99.69%	99.69%	Januari 1997 / January 1997	240,890	222,296
PT. Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan Makanan Food Processing	2011	99.88%	99.88%	Belum beroperasi / Pre operating	95,490	24,537

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

PT. Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan Production and Selling of the Company's product	2001	99.00%	99.00%	Agustus 2002 / August 2002	142,727	123,402
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2007	99.90%	99.90%	September 2007 / September 2007	24,276	30,196
PT Leong Ayam Satu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Seharian dan Ayam Ras Pedaging Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99.69%	99.69%	Januari 1997 / January 1997	240,890	222,296
PT. Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan Makanan Food Processing	2011	99.88%	99.88%	Belum beroperasi / Pre operating	95,490	24,537

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

PT. Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik Duck farm	2008	69.78%	69.78%	Mei 2007 / May 2007	13,663	16,313
-----------------------	---------	---------------------------	------	--------	--------	---------------------	--------	--------

Kantor pusat dari seluruh anak perusahaan terletak di Kompleks Golden Plaza Blok G no. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan, Indonesia.

Head office of all the subsidiaries are located in Komplek Golden Plaza, Blok G No. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan, Indonesia.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami ingin mempersembahkan Laporan Tahunan 2012 dan Laporan Keuangan 2012. Dalam kata pembukaan, saya ingin menyampaikan bahwa hasil yang dicapai ini adalah berkat dedikasi Manajemen, kerja keras seluruh karyawan, serta visi dan arahan dari Direksi dalam mengelola dan mengarahkan Perusahaan, PT. Malindo Feedmill Tbk. yang kembali mencatat pertumbuhan laba yang menguat di tahun ini.

To our valued Shareholders,

We would like to present our 2012 Annual Report, with the Financial Statements for the year. In my opening, I would like to say the good result is the dedication of Management, the hard work of our employees and the vision and direction of the Board of Directors in managing and directing the Company, PT. Malindo Feedmill Tbk. recorded another year of strong growth in profit.



1. **Dato' Lau Bong Wong**
Presiden Komisaris / President Commissioner
2. **Tan Lai Kai**
Komisaris / Commissioner
3. **Yongkie Handaya**
Komisaris Independen / Independent Commissioner



**Report From
The Board Of Commissioners**

**Laporan
Dewan Komisaris**

Dengan kerja tim dan upaya yang tangguh, PT. Malindo Feedmill Tbk menerima Best of The Best Award dari Forbes Indonesia selama 2 tahun berturut-turut di tahun 2011 dan 2012, mendapat penghargaan peringkat kedua dari Asian Feed Millers Award tahun 2012 sebagai penghargaan dari Asian Feed Magazine, tercatat dalam MSCI Global Small Cap Index pada bulan November 2012, dan tercatat dalam LQ45 Index oleh Bursa Efek Indonesia pada Februari 2013.

Tahun 2012 adalah tahun di mana bisnis dan industri Indonesia mengalami peningkatan kinerja di tingkat domestik, terutama dipicu oleh kuatnya belanja konsumen.

Perekonomian Indonesia terus tumbuh dan berkembang di seluruh tanah air di mana kepercayaan konsumen ditunjukkan dengan stabilitas pengeluaran pendapatan belanja dan semakin meluasnya konsumen Indonesia skala merengah usia muda dan penuh optimis. Angka resmi pertumbuhan PDB untuk tahun 2012 adalah 6,23%.

Inflasi dalam negeri dan tingkat suku bunga tetap berasa dalam pemantauan Bank Indonesia. Daerah-dareah terpencil, yang menjadi bagian dari penggerak roda perekonomian dan kemakmuran bagi pekerja dan pedagang, dan bagi masyarakat sekitar.

Dalam tahun keuangan 2012, Perusahaan mencatat angka penjualan yang kuat, meningkat dari Rp 2.634 miliar tahun 2011 menjadi Rp 3.349 miliar, mengalami peningkatan 27%. Meningkatnya angka penjualan tersebut terutama disebabkan meningkatnya produksi pakan dan day old chicks. Pendapatan bersih meningkat 47% di tahun 2012, dari Rp 205 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 302 miliar, hal ini disebabkan semakin efisiensi manajemen dan kondisi pasar. Malindo mencatat pertumbuhan 5 tahun berturut-turut dalam angka penjualan dan pendapatan bersihnya.

Di samping pengoperasian pabrik pakan dan usaha peternakan unggas yang produktivitasnya terus meningkat, Perusahaan terus melakukan ekspansi usaha dan berupaya melakukan sinergi perlu, dimana pada tahun 2013 bisnis pengolahan makanan akan mulai beroperasi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan bimbingan, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan bimbingan kepada Direksi dalam mengarahkan gerak langkah Perusahaan, dan cara Perusahaan bertumbuh dan mendapatkan pangsa pasar baru di tengah kondisi bisnis yang semakin kompetitif.

Kami bekerjasama dengan pemasok bahan baku berdasarkan win-win solution. Hal ini memerlukan skill finansial dalam mengambil posisi dan mengelola logistik. Manajemen risiko yang handal, fokus pada efisiensi operasional dan hubungan yang didasarkan saling percaya dengan mitra bisnis kami, semuanya merupakan faktor penting dalam mempertahankan posisi kepemimpinan kami.

Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Dari awal, PT. Malindo Feedmill Tbk bertindak dengan penuh keterbukaan dan kejujuran dalam hubungan bisnisnya, mematuhi standar yang ditetapkan oleh

With the great team work and efforts, PT. Malindo Feedmill Tbk received Best of The Best Award by Forbes Indonesia for 2 years continuously in 2011 and 2012. As Runner-up of Asian Feed Millers Award of 2012 by Asian Feed Magazine, admitted in MSCI Global Small Cap Index in November 2012, and included in the LQ45 Index by Bursa Efek Indonesia on February 2013.

The year 2012 was a year of strong performance for Indonesian business and industry which was domestically driven strong consumer spending.

The Indonesian economy continued to grow and expand across the archipelago, with consumer confidence evidenced by steady spending of disposable income and the broadening of a young, optimistic middle class of Indonesian consumer. The official figure for GDP growth for 2012 was 6,23%.

Domestic inflation and interest rate was held in check and managed by Bank Indonesia. We also see the outlying regions of the archipelago, were part of the driver for prosperity, bringing new wealth to many workers and dealers, and to the communities in which they live.

During financial year 2012, the Company recorded a strong turnover, rising from Rp 2,634 billion in 2011 to Rp 3,349 billion. This represents an increase of 27%. The increase in turnover is mainly due to increase in production of feed and day old chicks. Net Income was up 47% in 2012, from Rp 205 billion in 2011 to Rp 302 billion, this was due to with the efficient management and the market conditions. Malindo has recorded a continuous 5 year growth in its sales and also the Net income.

Besides feedmills and poultry farm operations steadily improving their productivity, the Company continues its expansion in both operation and look forward to synergize with its new food processing businesses come on line in the financial year of 2013.

In exercising its function to oversee and guide the Board of Commissioners closely observed and counseled the Board of Directors in directions the Company should move, and how we are to grow and secure a larger market share in an increasingly competitive business scene.

We work with raw materials suppliers on a win-win basis. This implies a considerable amount of financial skill, in taking positions and managing logistics, intelligent risk management, a focus on operational efficiency and relationships born of trust with our business partners are all critical factors in sustaining our leading position.

The Company has a strong commitment in implementing a high level of Good Corporate Governance (GCG). From the outset, PT. Malindo Feedmill Tbk, has acted with straightforwardness and honesty in its business relationships, adhering to the standards

**Laporan
Dewan Komisaris** | Report From
The Board Of Commissioners

grup dalam menghadapi pemasok, pelanggan, lembaga keuangan dan pemangku kepentingan pada umumnya.

Proyeksi bisnis di tahun 2013 terus membaik, didukung dengan membaiknya kondisi ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan tumbuh lebih dari 6%. Hal ini akan membantu mendorong daya beli konsumen. Kebijakan pemerintah yang kondusif atas stabilitas inflasi dan rendahnya suku bunga akan semakin memperkuat kondisi tersebut. Namun dengan kondisi perekonomian yang kondusif tersebut, manajemen harus tetap cermat dalam mengelola siklus bisnis dan kondisi global yang tidak pasti. Kami yakin akan komitmen dan kehati-hatian manajemen dalam menangani efisiensi dan produktivitasnya.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Direksi, manajer dan pemangku kepentingan lainnya atas pengertian, kerjasama dan dukungan yang diberikan selama tahun 2012.

set by the Group in dealing with suppliers, customers, financial institutions and stakeholders in the community at large.

The business outlook for year 2013 will continue to be good supported by the growing economic conditions in Indonesia which is expected to grow by more than 6%. This will help boost the strong consumer purchasing power. Favourable government policies on stable inflation and low interest rates will further reinforce such conditions. With this favourable conditions in the economy, the management will still exercise caution on managing business cycle and potential uncertainties of the global conditions. We believe management commitment on precaution taken on managing efficiency and productivity.

In this, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors, all workers, managers and other stakeholders for their understanding, cooperation and effort during the year.

Lau Bong Wong

Presiden Komisaris / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan salam hormat dan terima kasih atas pengertian dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan. Kesuksesan kami adalah berkat kepercayaan dan dukungan yang berikan kepada PT. Malindo Feedmill Tbk. selama bertahun-tahun.

To our valued Shareholders;

On behalf of the Board of Directors I would like to express our greetings and best wishes, with thanks for your continue understanding and cooperation from all our stakeholders. Our success is due in large to the trust and joint effort you have shared with PT. Malindo Feedmill Tbk. over the years.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



- | | |
|--|---|
| 1. Lau Chia Nguang
Presiden Direktur / President Director | 4. Teoh Bee Tang
Direktur / Director |
| 2. Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur / Director | 5. Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd. Zabidi
Direktur Independen / Independent Director |
| 3. Maztan Bin A. Talib
Direktur / Director | 6. Ong Beng Siong
Direktur / Director |
| | 7. Tang Uing Lee
Direktur / Director |



**Laporan
Direksi** | Report From
The Board Of Directors

Dalam kesempatan ini saya melaporkan kepada anda bahwa Perusahaan telah melampaui ekspektasi yang ditetapkan untuk tahun 2012. Pabrik pakan kami di Cikande telah beroperasi peruh dan telah memberikan hasil, dan kami akan terus berpacu diri untuk membuka pasar baru di Kalimantan dan di kawasan lainnya, terutama untuk penjualan pakan dan day-old chicks (DOC).

Di tahun 2012 perekonomian Indonesia meningkat 6,23%, dan Bank Dunia memprediksi perekonomian Indonesia meningkat 6,2% di tahun 2013. Dengan menurunnya angka pengangguran dan dengan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia yang mencapai USD 3.500 di tahun 2012 menjadi faktor yang baik bagi perekonomian Indonesia.

Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan stabil selama tahun 2012, di mana permintaan konsumen terus meningkat. Jutaan masyarakat Indonesia memiliki pendapatan yang siap dibelanjakan, sehingga mereka bisa mencukupi kebutuhan hidup yang lebih baik.

Di tahun 2012 kalangan bisnis dan keuangan tetap bersikap hati-hati dan waspada. Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia tetap melakukan pengawasan dan terus berhati-hati dalam mendorong kegiatan ekonomi dengan terkontrol.

Semakin kuatnya daya beli jutaan masyarakat Indonesia kelas menengah meningkatkan konsumsi daging ayam sebagai sumber protein hewani paling murah. Kami memperkirakan trend positif dan kuatnya permintaan konsumen terus berlanjut di tahun 2013 dengan melihat kenaikan upah minimum secara signifikan.

Penjualan bersih Perusahaan berada di angka Rp 3.349 miliar di tahun 2012 meningkat 27% dibanding tahun 2011 sebesar Rp 2.634 miliar. Penjualan bersih juga mendongkrak peningkatan laba kotor dari Rp 460 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 638 miliar di tahun 2012. Marjin laba kotor tahun 2012 adalah 19% dibanding tahun 2011 yang hanya 17%. Pendapatan usaha Rp 447 miliar di tahun 2012 dibanding tahun 2011 yang jumlahnya Rp 320 miliar, sedangkan pendapatan bersih tercatat Rp 302 miliar, atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 205 miliar.

Pada akhir Desember 2012, total asset PT. Malindo Feedmill Tbk. tercatat Rp 1.799 miliar dibanding akhir tahun 2011 sebesar Rp 1.327 miliar. Aset lancar meningkat 24% menjadi Rp 894 miliar di tahun 2012, dari Rp 720 miliar di tahun 2011, terutama dari piutang usaha, persediaan dan aset lancar lainnya. Kami memuji kinerja manajer keuangan kami yang telah membuat perencanaan dan pelaksanaan yang matang dengan tetap menjaga tingkat bunga hutang yang rendah dan mengelola arus kas dengan baik.

Perusahaan telah melunasi Obligasi sebesar Rp 300 miliar pada saat jatuh tempo tanggal 6 Maret 2013. Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2008.

Selain kinerja tahun 2012, anak perusahaan, PT. Malindo Food Delight yang merupakan divisi hilir akan memulai operasi pada pertengahan tahun 2013.

I am pleased to be able to report to you that the Company has exceeded the expectation set for 2012. Our Cikande feedmill is in full operation and yielding results, and we continue to make inroads in promising markets in Kalimantan and other regional markets, particularly with the sale of feed and day-old chicks (DOC).

In 2012 the economy of Indonesia expanded by 6.23%, and World Bank projected Indonesia's economy to expand by 6.2% in the year of 2013. With the reduced unemployment rate and income per capita USD 3,500 in 2012 have been good factors for the economy.

Steady economic expansion continued through 2012, where strong and sustained consumer demand grew. With millions of Indonesian having more disposable income they are able to enjoy better basic necessity of life.

Still, the overall mood among influential parties in business and finance in 2012 has been prudence and caution. The Government of Indonesia and Bank Indonesia, its central Bank, kept their own counsel, carefully attempting to stimulate the economy without overheating it.

The stronger buying power of millions of middle-class Indonesian increase the consumption of chicken as the cheapest meat protein. We expect the positive trend and strong consumer upswing to continue through 2013 looking at the significant increase in minimum wage.

Net sales stood at Rp 3,349 billion in 2012, against Rp 2,634 billion in 2011, representing a growth figure of 27%. Net sales also boosted gross profit, rising from Rp 460 billion in 2011 to Rp 638 billion in 2012. The 2012 figure for our gross profit margin stood at 19%, against 17% in 2011. Operating income was Rp 447 billion in 2012, against Rp 320 billion in 2011, with net income recorded at Rp 302 billion, up from Rp 205 billion the previous year.

As of end-December 2012, total assets for PT. Malindo Feedmill Tbk. stood at Rp 1,799 billion, against Rp 1,327 for the end-2011 figure. Current assets rose by 24% to Rp 894 billion in 2012, from Rp 720 billion in 2011, accounted principally in accounts receivable, inventory and other current assets. We commend our financial managers for their wise planning and execution, maintaining low interest rates on loans and smart cash flow management.

The Company paid off a Rp 300 billion bonds on March 6th, 2013 which was issued on March 6th, 2008.

In addition to the performance in 2012, the subsidiary company PT. Malindo Food Delight which will be the downstream division will start its operation in mid-year of 2013.

**Report From
The Board Of Directors**

**Laporan
Direksi**

Visi dan kerja keras terus membawakan hasil selama bertahun-tahun. Perusahaan kembali memperoleh peringkat A- di tahun 2012, memperoleh Anugrah dari Forbes Indonesia dalam List of Best of the Best Companies di tahun 2011 dan 2012, Asian Feed Millers Award 2012, tercatat dalam MSCI Small Cap Index di bulan November 2012 dan dalam bulan Februari 2013 tercatat dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Selama tahun 2012, pemantauan terhadap kepatuhan ketertuan lingkungan menunjukkan bahwa pelatihan dan pengawasan yang kami laksanakan memberi dampak terhadap cara berpikir dan bertindak dalam kegiatan mereka sehari-hari. Malindo Feedmill terus berupaya menemukan teknik produksi, transportasi dan penyimpanan yang ramah lingkungan dan memberi pengaruh positif bagi seluruh mitra bisnis dan pemangku kepentingan dalam melakukan tindakan yang ramah lingkungan.

Perusahaan juga tetap melanjutkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan menyampaikan maksudnya untuk membina hubungan terutama dengan masyarakat sekitar. Malindo Feedmill ingin dikenal luas sebagai warga yang baik.

Prediksi di tahun 2013 untuk Indonesia tetap kuat dengan pertumbuhan ekonomi lebih dari 6%. Kami bersyukur bahwa krisis ekonomi yang melanda wilayah lain dunia dan ketidakstabilan nilai tukar yang terus membayangi ekonomi Indonesia, tidak berdampak signifikan terhadap Indonesia. Dalam hal konsumsi daging unggas yang diproduksi untuk konsumsi lokal akan terus bertambah. Meningkatnya pendapatan per kapita dan naiknya upah minimum regional akan menciptakan lebih banyak permintaan konsumen daging ayam dan mendorong industri pangan. Kami tidak memiliki kontrol atas perekonomian makro, namun kami tetap waspada dan memonitor kondisi yang akan timbul selama tahun 2013.

Sebagai kesimpulan, perkenankan kami atas nama Direksi, menyampaikan penghargaan mendalam kepada seluruh pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, lembaga keuangan, Pemerintah Indonesia dan media pada umumnya atas dukungan dan kepercayaannya. Kami yakini Perusahaan akan memposisikan diri untuk menjalin pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang dalam pasar domestik yang sangat potensial di segala sektor.

The vision and hard work has continue to bear fruits over the years. Maintaining company corporate rating at A- in year 2012, awarded by Forbes Indonesia in the List of Best of the Best Companies in 2011 and 2012, Asian Feed Millers Award 2012, listed in MSCI Small Cap Index and in November 2012 and in February 2013 listed in LQ45 in Bursa Efek Indonesia.

During the year, monitoring of adherence to environmental standards revealed that our training and oversees continues to have an effect on how people think and act in their daily activities. Malindo Feedmill continues to seek ever more environmentally friendly manufacture, transport and storage techniques, and to exert a positive influence on all business partners and stakeholders to act in an environmentally responsible fashion.

The Company has also continued its Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, and expresses its intention to nurture relationships with those communities bordering our operations; in particular, Malindo Feedmill wishes to be known far and wide as a good corporate citizen.

The outlook in year 2013 for Indonesia remain strong with forecast economic growth of more than 6%. We are thankful that the economic crisis in other parts of the world has not affected Indonesia significantly and the continuing unstable foreign exchange remains an uncertainty that overshadow the Indonesia economy. In the case of poultry consumption which are produce for local consumption will continue to see growth. The growing per capita income and also the increase in the minimum wage rate of the population will create more demand to the consumption of chicken and boost the food industry. We do not have control over the macro economy, we however will remain caution and monitor the conditions arising in 2013.

In conclusion, allow me to convey, on behalf of the Board of Directors, deep appreciation to all shareholders, employees, business partners, financial institution, Government of Indonesia institutions and media contacts in general for their continued support and trust. We believe that our Company is truly positioned to ensure sustainable growth in the future, in the huge potential domestic market in all sectors.

Lau Chia Nguang

Presiden Direktur / President Director

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik selama beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan penjualan di tahun 2012 sebesar 27% terutama didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat positif sebesar 6,23% di tahun 2012.

Tinjauan operasi per segmen operasi adalah sebagai berikut:

The Company continues to show excellent growth in the recent years. In 2012, turnover grow 27%, mainly supported by Indonesian strong economic growth at 6.23% in year 2102.

Overview of operations per operating segment are as follows:

Angka - angka pada seluruh tabel menggunakan notasi Inggris.
Dalam ribuan Rupiah, kecuali jika disebutkan lain

Numerical notations in all tables are in English.
In thousand of Rupiah, unless stated otherwise

2012	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Kapasitas / Capacity (Dalam Nilai Penuh / In full Amount)	900,000 MT	184,400,000 DOC	19,400,000 Kgs	-	-	-
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	2,220,590,291	657,582,284	471,394,163	-	-	3,349,566,738
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	594,543,796	223,903,372	-	-	(818,447,168)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	2,815,134,087	881,485,656	471,394,163	-	(818,447,168)	3,349,566,738
Hasil segmen / Segment result	326,733,786	123,085,555	(5,799,241)	(7,362,815)	-	438,657,285
Profitabilitas / Profitability	14,71%	13,71%	(1,23%)	-	-	-
2011	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Kapasitas / Capacity (Dalam Nilai Penuh / In full Amount)	900,000 MT	167,400,000 DOC	19,400,000 Kgs	-	-	-
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	1,691,993,717	464,483,511	477,983,335	-	-	2,634,460,563
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	467,293,070	132,420,413	208,951	-	(599,922,434)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	2,159,286,787	596,903,924	478,192,286	-	(599,922,434)	2,634,460,563
Hasil segmen / Segment result	267,437,421	51,222,754	(7,236,215)	(884,726)	1,823,871	312,363,105
Profitabilitas / Profitability	15,81%	11,03%	(1,51%)	-	-	-

Management Discussion And Analysis

Pembahasan Dan Analisa Manajemen

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1,8 Triliun, meningkat sebesar Rp 472 Miliar atau 36% jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1,32 Triliun. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar sebagai berikut:

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar Rp 174 Miliar atau 24%, terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Lancar lainnya sebesar Rp 150 Miliar atau 847% dari tahun sebelumnya. Peningkatan Aset Lancar Lainnya ini sekuuhnya berasal dari pembentukan Sinking Fund untuk pelunasan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008" yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp 298,3 Miliar atau 49%, terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap - Bersih sebesar Rp 293 Miliar atau 52% dari tahun sebelumnya. Peningkatan Aset Tetap terutama berasal dari pembangunan beberapa peternakan, pabrik pengolahan makanan dan ekspansi pabrik pakan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1,1 Triliun, meningkat sebesar Rp 212 Miliar atau 23% jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 906 Miliar. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan Liabilitas Jangka Pendek, sementara di sisi lain terjadi penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar Rp 338 Miliar atau 66%, terutama disebabkan oleh akun Hutang Obligasi - Bersih sebesar Rp 300 Miliar diklasifikasikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2012, sementara pada tanggal 31 Desember 2011 diklasifikasikan sebagai Liabilitas Jangka Panjang. Hal ini karena Hutang Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas Tidak Lancar menurun sebesar Rp 126 Miliar atau 32%, terutama disebabkan reklasifikasi atas Hutang Obligasi - Bersih menjadi kewajiban jangka pendek sebesar Rp 300 Miliar, di sisi lain terjadi peningkatan Hutang Bank Jangka Panjang sebesar Rp 164 Miliar atau 410%. Peningkatan hutang bank ini dikarenakan pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Kredit Investasi untuk membiayai pembangunan peternakan, pabrik pengolahan makanan dan pabrik pakan.

Total Assets

Total asset of the Company as of December 31, 2012 was Rp 1.8 Trillion, increased Rp 472 Billion or 36% compared to Rp 1.32 Trillion as of December 31, 2011. The increase is in both Current Asset and Non-Current asset as follows:

Current asset

Current Asset increased by Rp 174 Billion or 24%, mainly because of increased in Other Current Assets amounting to Rp 150 Billion or 847% from previous year. This increase in Other Current Assets is from set-up a Sinking Fund for purpose of redemption of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008" when it become due on March 6, 2013.

Non-Current Asset

Non-Current Assets increased by Rp 298.3 Billion or 49%, mainly because of increase in Fixed Assets - Net amounting to Rp 293 Billion or 52% from previous year. Increase in Fixed Asset mainly derived from construction of farms, food processing plant and feedmills expansion.

Total Liabilities

Total Liabilities of the Company as of December 31, 2012 was Rp 1.1 Trillion, increased Rp 212 Billion or 23% compared to Rp 906 Billion as of December 31, 2011. The increase is due to an increase in Current Liabilities while on the other hand there is a decrease in Non-Current Liabilities as follows:

Current Liabilities

Current Liabilities increased by Rp 338 Billion or 66%, mainly because as of December 31, 2012, Bond Payable-Net to Current Liabilities amounted to Rp 300 Billion is classified as Current Liabilities, while as of December 31, 2011 were classified as Non-Current Liabilities. This is because of the bonds will mature on March 6, 2013.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities decreased by Rp 126 Billion or 32%, mainly because of reclassification of Bond Payable-Net to Current Liabilities amounted to Rp 300 Billion; on the other hand the Long Term Bank Loans increased by Rp 164 Billion or 410%. This increased in Long Term Bank Loans in 2012 is due to drawdown of investment credit facilities by the Company to finance the construction of farms, food processing plant and feedmills.

Pembahasan Dan Analisa Manajemen

Management Discussion And Analysis

Penjualan Bersih

Perusahaan berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp 3,3 Triliun pada tahun 2012, meningkat sebesar Rp 715 Miliar atau 27% dari Rp 2,6 Triliun pada tahun 2011. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peringkatan penjualan pakan dan DOC.

Laba Kotor

Perusahaan membukukan laba kotor sebesar Rp 638 Miliar, bertumbuh sebesar Rp 177 Miliar atau 38% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 461 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peringkatan dalam penjualan bersih dan peningkatan produktifitas perusahaan.

Laba Usaha

Perusahaan membukukan Laba usaha sebesar Rp 448 Miliar, berkembang 40% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 321 Miliar. Peningkatan laba usaha pada tahun 2012 terutama disebabkan karena peringkatan penjualan bersih dan peningkatan produktifitas Perusahaan.

Laba Bersih

Laba bersih Perusahaan mengalami lonjakan sebesar 48% menjadi Rp 302 Miliar pada tahun 2012 dari Rp 205 Miliar pada tahun 2011.

Peningkatan ini terutama disebabkan karena peringkatan penjualan bersih dan penurunan tingkat suku bunga pinjaman bank.

Arus Kas

Arus Kas Bersih di tahun 2012 meningkat sebesar Rp 3,4 Miliar sementara di tahun 2011 menurun sebesar Rp 33 Miliar.

Penambahan Arus Kas di tahun 2012 berasal dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 293 Miliar dan Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 30 Miliar, sementara terjadi pengeluaran Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp 319 Miliar.

Penambahan Arus Kas di tahun 2011 berasal dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 66 Miliar dan Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 88 Miliar, sementara terjadi pengeluaran Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp 187 Miliar.

Net Sales

The Company has recorded net sales of Rp 3.3 Trillion in 2012, increase by Rp 715 Billion or 27% from Rp 2.6 Trillion in 2011. This increase is mainly contributing by increase in feed and DOC sales.

Gross Profit

The Company has recorded gross profit of Rp 638 Billion, growing of Rp 177 Billion or 38% compared Rp 461 Billion in 2011. This was attributed to an increase in net sales and improved productivity.

Operating Income

The Company recorded Operating Income of Rp 448 Billion, growing 40% from Rp 321 Billion in 2011. The increase in operating income is mainly contributed from the increase in net sales and improved productivity of the Company.

Net Income

The Company's Net Income surged by 48% to Rp 302 Billion in 2012 from Rp 205 Billion in 2011.

This increase is mainly contributed from the increase in net sales and decrease in interest rate of bank loan.

Cash Flows

Net Cash Flows in 2012 increased by Rp 3.4 Billion; while in 2011 decreased by Rp 33 Billion.

Addition of Cash Flows in 2012 derived from Operating Activities amounting to Rp 293 Billion and Financing Activities amounting to Rp 30 Billion; on the other hand Disbursements in 2012 is for Investment Activities amounting to Rp 319 Billion.

Addition of Cash Flows in 2011 derived from Operating Activities amounting to Rp 66 Billion and Financing Activities amounting to Rp 88 Billion; on the other hand Disbursements in 2011 is for Investment Activities amounting to Rp 187 Billion.



MASA KINI DAN MASA MENDATANG

TODAY AND TOMORROW

Tahun 2013 akan kembali menjadi tahun yang penting bagi Malindo, dengan dimulainya divisi produk makaran olahan sehingga memperkuat sinergi di bisnis hilir.

Indonesia dengan peningkatan pendapatan per kapita dan peringkat ekonomi tahun 2013 ini kembali akan menjadi tahun yang bagus untuk Malindo sebagai salah satu pelaku utama dalam industri peternakan.

Dengan proyeksi pertumbuhan PDB 6,2% dan kenaikan upah minimum lebih dari 40% di kota-kota besar, akan mendorong peningkatan pendekatan segmen kelas menengah dengan peningkatan pendapatan belanja dan daya beli.

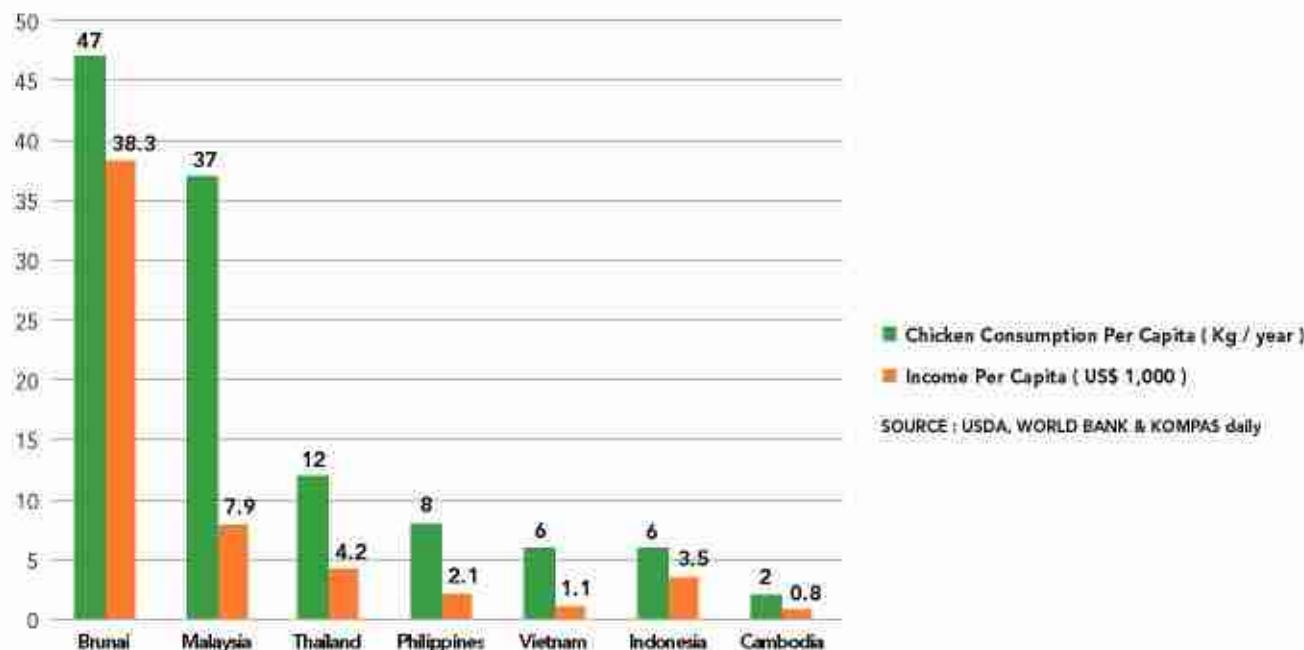
Masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan dan kebutuhan protein, dan penduduk Indonesia diperkirakan meningkat 1,5%. Karena pendapatan per kapita dan pendapatan yang siap dibelanjakan di Indonesia meningkat stabil, akan berdampak positif bagi daya beli konsumen untuk memenuhi kebutuhan proteininya terutama daging, dalam hal ini daging ayam. Konsumen daging ayam per kapita di Indonesia masih rendah, dibanding negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

The year 2013 will be another milestone for Malindo, starting its further process food products division in mid-year, strengthening the synergy of the business as we move downstream.

Indonesia with the growing income per capita and growing economy, the year of 2013 looks promising to be another good year for Malindo which is one of the main players in poultry industry.

Considering a projected 6.2% GDP growth and the minimum wages being increased more than 40% by the Government in certain major cities this translates to a middle-class segment with more disposable income and steadily increase of consumers' buying power.

People are more aware of good health and the need for protein, and the Indonesian populations is estimated to increase, by some 1.5%. As per capita income and disposable income in Indonesia rise steadily, there will be a positive effect on consumer spending power for healthy chicken meat for the protein. Indonesian per capita chicken consumption is still low, compared to that of many other countries in the region.



PROFIL MANAJEMEN MANAGEMENT PROFILE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010 sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012 sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adiwurito, S.H, berikut adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Tahun buku 2014:

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2010 which was stated in the Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H, and based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2012 which was stated in the Deed No. 59 by Poerbaningsih Adiwurito, S.H, following are Company's Board of Commissioners and Directors for tenure until the close of Annual General Meeting of Shareholders - Fiscal Year 2014:

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

"The difference between a successful person and others is not a lack of strength or knowledge, but in a lack of will" (Vincent T. Lombardi)

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor, Malaysia pada 6 September 1943. Dato' Lau adalah Chairman dan Managing Director dari sebelumnya perusahaan Eminvest Berhad . Beliau juga bertanggung jawab untuk penentuan arah usaha, strategi usaha, perencanaan dan operasi dari group Gymtech. Dalam masa kepemimpinannya ini, group Gymtech hingga saat ini telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri peternakan di Malaysia. Gymtech diawali pendiriannya pada masa 26 tahun yang lalu. Dato' Lau juga dikenal dengan baik di komunitas pertanian Malaysia. Selain di Eminvest Berhad dan di group Gymtech, pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Chairman sebelumnya perusahaan Leong Hup Holdings Sdn Bhd dan juga sebagai Presiden Komisaris di Malindo Food Delight. Lau Bong Wong adalah anggota keluarga Lau yang merupakan pemegang mayoritas utama Perusahaan.



Dato' Lau Bong Wong
Presiden Komisaris / President Commissioner

Malaysian citizen, born in Johor-Malaysia on September 6, 1943. Dato' Lau is Chairman and Managing Director of formerly public listed company, Eminvest Berhad. He is also responsible to formulate business policy, business strategy, planning and operation of the Gymtech group companies. During his tenure, the Gymtech business group up till now has developed become one of key players in poultry Industry in Malaysia. Gymtech started its operation in the last 26 years. Dato' Lau is also well acquainted among the Malaysian farmers community. Other than in Eminvest Berhad and in the Gymtech group, presently he also serves as Chairman of formerly listed company Leong Hup Holdings Sdn Bhd and also as a President Commissioner in PT Malindo Food Delight.Lau Bong Wong is a member of the Lau family who are the ultimate majority shareholder of the Company.

"Each individual must have a dream and make the dream come true"

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor pada 7 April 1966. Bapak Tan Lai Kai adalah anggota pada Chartered Institute of Management Accountant di Inggris. Bergabung pada grup Leong Hup akhir tahun 1990 sebagai internal auditor. Bapak Tan Lai Kai merupakan salah satu perintis dari investasi grup ini di Indonesia, dengan keterlibatannya dalam pendirian PT Leong Ayamsatu Primadona, yang merupakan investasi grup Leong Hup yang pertama di Indonesia.



Tan Lai Kai
Komisaris / Commissioner

Malaysian citizen, born in Johor on April 7, 1966. Mr. Tan Lai Kai is a fellow with Chartered Institute of Management Accountant in British. He joined with Leong Hup business group at the end of 1990 as an internal auditor, Mr. Tan Lai Kai is one of pioneer with his involvement in incorporation of PT Leong Ayamsatu Primadona, which consist of the 1st investment of Leong Hup group in Indonesia.

"Don't Give up when you have something to give nothing is really over until the moment you stop trying" (Brian Dyson)

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon pada 13 Oktober 1948. Bapak Handaya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 Juni 2005. Sejak tahun 1995 hingga saat ini, bapak Handaya masih menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Buda Mitra di Denpasar, sebagaimana juga sebagai Presiden Direktur di PT Dwiwiga Pratama Sarana sejak tahun 1993 dan di PT Bali sejak tahun 2002. Sejak tahun 2005 hingga saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Es Hupindo.



Yongkie Handaya
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Ambon on October 13, 1948. Mr. Handaya served as the Company's Independent Commissioner since June 24, 2005. Since year 1995 until now, Mr. Handaya still serves as President Director of PT Buda Mitra in Denpasar also as President Director in PT Dwiwiga Pratama Sarana since 1993 and in PT Bali since 2002. Since 2005 up to now he serves as Director of PT Es Hupindo.

Dewan Direktur / Board Of Directors

"A pessimist wait for great things to come, an optimist create great things"

Warga Negara Malaysia, lahir pada 8 Januari 1952. Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan, pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi dari Ayam A1 Food Corporation (1986 - 2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996 - 2002) dan Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993 - 2002). Selain itu juga menjabat sebagai Direktur pada berbagai perusahaan sebagai berikut : Alspuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996 - 2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986 - 2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996 - 2002), BC Confectionery Sdn Bhd (2000 - 2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002 - saat ini), Emerging Success Pte. Ltd (2004 - saat ini), Eminvest Bhd (2001 - 2002), FE Venture Sdn Bhd (1994 - 2002), Kylen Enterprises Sdn Bhd (1999 - 2002), Lee Say Sugar Factory (Pte) Ltd (1995 - saat ini), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995 - 2002), Leong Hup Management Sdn Bhd (1987 - 2004), PT Quality Indonesia (2006 - saat ini), Raffles Star Pte Ltd (2000-saat ini) dan juga sebagai Presiden Direktur di PT Malindo Food Delight (2010-present). Lau Chia Nguang menerima penghargaan The Asia Pasific Entrepreneurship Award 2013 dari Enterprise Asia. Lau Chia Nguang adalah anggota keluarga Lau yang merupakan pemegang saham mayoritas utama Perusahaan.



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Malaysian citizen, born on January 8, 1952. Prior to serving as the Company's President Director, once served as marketing and Operating Director of Ayam A1 Food Corporation (1986 - 2002),

Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996 - 2002) and Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993 - 2002). In addition he also served as a Director in a number of companies as follows: Alspuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996 - 2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986 - 2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996 - 2002), BC Confectionery Sdn Bhd (2000 - 2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002 - present), Emerging Success Pte Ltd (2004 - present), Eminvest Bhd (2001 - 2002), FE Venture Sdn Bhd (1994 - 2002), Kylen Enterprises Sdn Bhd (1999 - 2002), Lee Say Sugar Factory (Pte) Ltd (1995 - present), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995 - 2002),

Leong Hup Management Sdn Bhd (1987 - 2004), PT Quality Indonesia (2006 - present), Raffles Star Pte Ltd (2000-present); and also as a President Director in PT Malindo Food Delight (2010-present). Lau Chia Nguang received The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 from Enterprise Asia. Lau Chia Nguang is a member of the Lau family who are the ultimate majority shareholder of the Company.

"Success doesn't come to you, you must go to it!"

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor pada tanggal 14 September 1958. Tan Sri Lau Tuang Nguang telah menjabat sebagai Direktur di Leong Hup Holdings Sdn Bhd sebelumnya sebuah Perusahaan Terbuka di Malaysia sejak 11 Januari 1986. Kemudian, pada tanggal 15 Agustus 1990, Tan Sri Lau Tuang Nguang ditunjuk sebagai Eksekutif Direktur, beliau masih menduduki posisi tersebut sampai dengan saat ini. Tan Sri Lau Tuang Nguang juga merupakan salah satu Direktur Leong Hup dan anak perusahaan Leong Hup beserta afiliasinya yang berlokasi di Filipina, Vietnam dan Indonesia. Dengan pengalamannya selama lebih dari 20 tahun di usaha peternakan ayam, Tan Sri Lau Tuang Nguang diakui sebagai salah seorang pemimpin di Industri Peternakan, beliau secara konsisten terus meningkatkan kemampuan dirinya dengan mengikuti pelatihan Manajemen Peternakan Ayam eksekutif di berbagai Negara seperti di Arbor Acres USA untuk mempelajari teknologi-teknologi terapan terkini pada industri peternakan ayam. Tan Sri Lau Tuang Nguang adalah anggota keluarga Lau yang merupakan pemegang saham mayoritas utama Perusahaan.



**Tan Sri Lau
Tuang Nguang**
Direktur / Director

Malaysian citizen, born in Johor, on September 14, 1958. Tan Sri Lau Tuang Nguang served as a Director in Leong Hup Holdings Sdn Bhd formerly, a public listed company in Malaysia since January 11, 1986. Subsequently, on August 15, 1990 Tan Sri Lau Tuang Nguang was appointed as Executive Director and has been holding this position till today. He sits on the Board of Directors of Leong Hup and its subsidiaries and other affiliated companies in Philippines, Vietnam and Indonesia. Having more than 20 years of experience in breeder section Tan Sri Lau Tuang Nguang is acknowledged as a leader in the poultry industry and constantly upgrades himself by attending executive breeder management training in various countries such as Arbor Acres USA to be well informed of the latest technology available: Tan Sri Lau Tuang Nguang is a member of the Lau family

who are the ultimate majority shareholder of the Company.

"Think positive"

Warga Negara Malaysia, lahir di Perak, 6 Juli 1952. Bergabung dengan grup ini sejak tahun 1991, dimulai sebagai Factory Manager di Gymtech Feedmill. Juga menjabat sebagai General Manager di Soon Soon Group sejak 1996 hingga 1999. Sebelumnya, menjabat sebagai Factory Superintendent di Sin Heng Chan (Malaya) Berhad sejak 1983 hingga 1991.



Teoh Boe Tang
Direktur / Director

Malaysian citizen, born in Perak, July 6, 1952. He joined this group since 1991, started as Factory Manager in Gymtech Feedmill. He also served as General Manager in Soon Soon Group since 1996 until 1999. Previously, he served as Factory Superintendent in Sin Heng Chan (Malaya) Berhad since 1983 until 1991.

Profil Manajemen | Management Profile

"Do the best and be the best"

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagansiapi-api pada 6 November 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Darma Agung. Sebelum menjabat sebagai Direktur di Perusahaan, Bapak Ong Beng Siong bekerja untuk PT Insuindomas Perkasa sebagai pejabat pengganti Kepala Bagian Keuangan dari tahun 1991 hingga 1995. Selanjutnya bekerja sebagai Kepala Bagian Akunting pada PT Andalas Windumurni sejak 1997 hingga 1999. Selanjutnya dia bekerja sebagai Manajer Bagian Costing di PT Leong Ayamsatu Primadona sejak tahun 1999 hingga 2004, sejak tahun 2004 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Telur Indonesia dan PT Feedmill Indonesia serta sebagai Direktur di PT Bibit Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direktur di PT Malindo Food Delight.



Ong Beng Siong
Direktur / Director

Indonesian citizen, born in Bagansiapi-api on November 6, 1971. He achieved Bachelor Degree in Economics from the University of Darma Agung. Prior to serving as the Company's Director, Mr. Ong Beng Siong worked with PT Insuindomas Perkasa as Acting Finance Head from 1991 until 1995. And then, he worked as Accounting Section head in PT Andalas Windumurni since 1997 until 1999. Furthermore, he worked as Costing Manager in PT Leong Ayamsatu Primadona, since 1999 until 2004, since year 2004 until now served as commissioner in PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Telur Indonesia and PT Feedmill Indonesia and as Director in PT Bibit Indonesia. And presently, he also served as one of the Director of PT Malindo Food Delight.

"If you make a sale you make living, if you make an investment of time and good service in customer, you can make a fortune" (Jim Rohn)

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor pada 30 Maret 1963. Tahun 1982 mulai bergabung di Leong Hup group membawahi divisi breeder. Selain memperdalam pengetahuannya mengenai Industri Peternakan dengan terjun langsung di lapangan, Bapak Tang Ung Lee juga secara konsisten mengikuti berbagai pelatihan dan seminar mengenai update atas Industri Peternakan dunia, salah satunya adalah mengikuti Arbor Acres Poultry Management pada tahun 1992 di USA. Pada Tahun 2010 hingga saat ini beliau menjabat sebagai salah satu direktur PT Malindo Feedmill. Selain itu beliau juga telah menjabat sebagai salah satu komisaris di PT Bibit Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Malindo Food Delight.



Tang Ung Lee
Direktur / Director

Malaysian citizen, born in Johor on March 30, 1963. He joined with Leong Hup business group in 1982, he is head the breeder division. Tang Ung Lee keep improving and update his skill and knowledge with consistently joined various course and training, such as Arbor Acres Poultry Management in 1992 in USA. Since 2010 until now he served as one of the Director in PT Malindo Feedmill and also as one of the commissioner of PT Bibit Indonesia since 2006 until now and presently he also served as a Director of PT Malindo Food Delight.

Don't just do OK if you can do Great

"Bapak Mazlan Bin A. Talib dilahirkan di Johor Malaysia, pada tanggal 15 Oktober 1962. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana strata 1-nya di Universitas Malaya, Malaysia dan kemudian mendapatkan gelar Master di Jurusan Ekonomi dari Universitas Kebangsaan Malaysia. Beliau mempunyai pengalaman yang luas di bidang Agriculture selama 27 tahun."



Mazlan Bin A. Talib
Direktur / Director

"Bapak Mazlan Bin A. Talib dilahirkan di Johor Malaysia, pada tanggal 15 Oktober 1962. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana strata 1-nya di Universitas Malaya, Malaysia dan kemudian mendapatkan gelar Master di Jurusan Ekonomi dari Universitas Kebangsaan Malaysia. Beliau mempunyai pengalaman yang luas di bidang Agriculture selama 27 tahun."

"Action is the foundational key to all success" (Pablo Picasso)

Warga negara Malaysia, lahir di Perak pada 11 Juli 1959. Lulus dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators, di Inggris pada tahun 1982, selanjutnya meraih gelar Masters of Arts in Business Law dari Universitas London Metropolitan. Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen pada Perusahaan, Dato' Seri Abdul Azim bekerja pada Commerce Property Trust Managers Berhad / Commerce Asset Fund Managers Sdn Bhd pada tahun 1995 hingga 1997. Selanjutnya bekerja pada Amanah Property Trust Managers Berhad hingga tahun 1999. Pada tahun 1999 hingga 2009 beliau dilantik sebagai Pengurus, Bank Simpanan Nasional, Malaysia.



Dato' Seri Abdul Azim
Bin Mohd. Zabidi
Direktur Independen /
Independent Director

Malaysian citizen, born in Perak on July 11, 1959. Graduated from the Institute of Chartered Secretaries and Administrators, England in 1982, furthermore successfully achieved Masters of Arts degree in Business Law from London Metropolitan University. Prior to serving as the Company's Independent Director, Dato' Seri Abdul Azim worked with Commerce Property Trust Managers Berhad / Commerce Asset Fund Managers Sdn Bhd. Furthermore, he worked with Amanah Property Trust Managers Berhad until 1999. From 1999 to 2009, he was appointed Chairman of Bank Simpanan Nasional, Malaysia.

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT



Komite Audit ditunjuk oleh dari bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan, beranggotakan pihak-pihak independen dengan Ketua Komite Audit sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Komite terdiri dari minimal satu komisaris independen dan dibantu oleh dua anggota non eksekutif.

Komite diberi kuasa oleh Dewan Komisaris untuk mencari informasi yang diperlukan dan karyawan dan seluruh karyawan diharuskan untuk bekerjasama membantu atas setiap permintaan informasi dari komite.

Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk meyakinkan bahwa :

1. Laporan Keuangan Perusahaan telah memenuhi ketentuan ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang berlaku umum.
2. Sistem pengawasan Internal di implementasikan dengan baik.
3. Auditor internal dan auditor eksternal telah melaksanakan fungsinya dengan baik.
4. Aktivitas usaha Perusahaan telah dilaksanakan dengan memperhatikan Tata Kelola yang baik dan mematuhi peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan Kode Etik Perusahaan.

Pada tahun 2012 Komite Audit telah mengimplementasikan beberapa program dasar penting yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan dan meminimalkan risiko Perusahaan. Bersama dengan manajemen Malindo, Komite Audit mengembangkan sistem internal audit yang kokoh.

Komite Audit telah memenuhi kewajibannya melalui laporan keuangan kuartalan dan tahunan Perusahaan tahun 2012, menyeleksi Auditor Eksternal Malindo untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2012.

Selain itu, Komite Audit juga telah mereview program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan memenuhi kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

The Audit Committee was appointed by and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is composed of independent parties with the Chairman of the Audit Committee as an Independent Commissioner. The committee is composed of at least one independent commissioner and assisted by two non-executive members.

The committee is authorized by the board of Commissioner to seek any information it requires from any employee and all employees are directed to cooperate to provide any information requested by the Committee.

The mission of the Audit committee is to assist the Board of Commissioners to ensure:

1. the Company's financial reporting comply with prevailing regulationis and confirm with generally accepted accounting standards.
2. The system of internal control is implemented well.
3. The internal audit and external audit have fulfilled their functions.
4. The Company's business activities were implemented through awareness of good governance and comply to current laws and regulation, and code of conduct as well.

In the year of 2012 Audit Committee has implemented some important basic programs for the Company added value and risk mitigation purpose. Audit Committee has developed strong internal audit system along with the management of the Company.

Audit Committee accomplished the obligation of reviewing the 2012 quarterly and yearly financial statements, selecting the External Auditor for conducting audit on the financial statement for the year 2012.

Furthermore, Audit Committee has also reviewed the Corporate Social Responsibility program of the Company to ensure the activities meet the needs of community and environment.

EKSPANSI USAHA

EXPANSIONS OF OPERATION



Perusahaan telah membangun pabrik pengolahan pakan yang berlokasi di Cikarang Jawa Barat, dengan kapasitas produksi 9.000 MT per tahun, dan diperkirakan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2013.

Perusahaan mulai melaksanakan pembangunan pabrik pakan baru di Semarang dan Makassar yang diharapkan mulai beroperasi pada tahun 2014.

Lokasi peternakan telah diperluas hingga wilayah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan masih terus berlanjut berdasarkan meningkatnya penjualan dan permintaan pasar.

Untuk mengakomodir ekspansi usaha tersebut, Perusahaan telah mempersiapkan sumberdaya dan membangun tim di kawasan baru tersebut, melaksanakan program retenasi bagi karyawan lama dan sekaligus merekrut dan memberi pelatihan bagi alumni perguruan tinggi yang belum berpengalaman.

Kami melihat industri masih akan terus bertumbuh melihat masih rendahnya konsumsi daging ayam per kapita di Indonesia dibandingkan negara-negara berkembang lainnya.

The Company has established a food processing factory, located in Cikarang West Java, with the production capacity of 9,000 MT per year, this facility is expected to start operation in mid-year 2013.

The company has started the commencement of constructions for new feedmills in Semarang and Makassar which are expected to start operations in 2014.

Breeder farms have already expanded in Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and this will continue, based on rising sales and demand.

To accommodate such expansion, the Company has been preparing resources and building teams in new areas, implementing a retention program for existing staff and at the same time recruiting and training new fresh graduates.

We see the industry will still continue to grow looking at the low chicken consumption per capita in Indonesia comparing to the other developing countries.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik

PT. Malindo Feedmill Tbk. menganggap bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) bukan merupakan kewajiban, melainkan kebutuhan. Perusahaan menyadari pentingnya pelaksanaan GCG dalam setiap aspek bisnisnya. Kepedulian ini didukung sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Audit dalam mengawasi pelaksanaan GCG. GCG itu sendiri dilaksanakan diseluruh aspek organisasi dan operasional dan didukung sepenuhnya oleh seluruh manajemen dan staf.

Untuk mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan mengacu pada lima prinsip dasar, yaitu :

1. Transparansi

Perseroan selalu mempersiapkan informasi tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan. Informasi tidak hanya mencakup informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga mencakup informasi lain yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lain.

2. Akuntabilitas

Perusahaan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dalam Perseroan sehingga semua karyawan sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan. Perseroan percaya bahwa semua organ-organ dan karyawan Perseroan memiliki kualifikasi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab. Perseroan memiliki sistem internal control yang efektif dan pengukuran kinerja untuk semua tingkatan dalam Perseroan dan memastikan setiap organ dan karyawan Perseroan mematuhi kode etik dan kode perilaku yang telah disepakati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Implementation of Good Corporate Governance

PT. Malindo Feedmill Tbk. considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) not as an obligation, but as a necessary requirement. The Company is aware of the importance of the implementation of GCG in every aspect of its business. This awareness is fully supported by the Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by the Audit Committee to oversee the implementation of the activities of GCG. The GCG implementation it self is conducted thoroughly in all aspects of the organization and operation level and fully supported by all management and staff.

In order to realize the implementation of Good Corporate Governance, the Company is referring to the five key principles:

1. Transparency

The Company always provides timely, clear and relevant information which can be easily accessed and understood by all stakeholders. Such information not only includes information required by legal regulations but also includes other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Accountability

The Company has established clear details of duties and responsibilities of each organ in the Company so all employees are in line with the vision, mission, values and strategies of the Company. The Company believes that all company organs and all employees have the qualifications to perform their duties and responsibilities. The Company has an effective internal control system and a performance measure for all levels in the Company and ensures that every organ of the Company and all employees adhere to code of ethics and codes of behavior that has been agreed upon in carrying out those duties and responsibilities.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

3. Tanggung jawab

Semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perseroan selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan Perseroan memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan sosial dari masyarakat dimana Perseroan beroperasi, memenuhi tanggung jawabnya terhadap kepada masyarakat dan lingkungan untuk mempertahankan keseimbangan dan kelangsungan usaha jangka panjang dan terus menerus menjadi warga perusahaan yang baik.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar, peraturan dan ketentuan.

5. Keadilan

Dalam menjalankan kegiatan, Perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, juga sesuai dengan prinsip keadilan. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan untuk kepentingan Perseroan, dan membangun akses ke informasi Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan dalam lingkup kapasitas masing-masing. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan untuk karyawan dalam melaksanakan tugas secara profesional.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berwenang mengambil keputusan berdasarkan paparan dari Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta masalah lain menurut ketentuan dalam Peraturan dan Ariggranan Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2012, PT. Malindo Feedmill Tbk. telah mengadakan 1(satu) kali RUPS Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 14 Juni 2012, PT. Malindo Feedmill Tbk. telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan hasil sebagai berikut:

1. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2012 nomor: AR/L-109/12, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan tentang penerapan

3. Responsibility

All the decisions and actions taken by the Company are always compliance with current laws and regulations and Company has awareness of social responsibilities in particular the environmental and societal interests of the communities in which the Company operates, fulfill its responsibility to the communities and the environment to maintain balance and long-term sustainability of the business and to be recognized as good corporate citizens.

4. Independence

The Company is managed independently with no intervention from other parties, and no domination by any organs of the Company, so the decisions making can be carried out objectively. Each company's organ always exercises its function and duty in accordance with the articles of association, rules and regulations

5. Fairness

In conducting its activities, the Company should always take into account the interest of its shareholders and other stakeholders as well in accordance with the principle of fairness. The Company should provide the opportunity for stakeholders to give input in the interest of the company, and establish access to Company's information in accordance with the transparency principle and within the scope of their respective capacities. In addition, the Company also gives equal opportunity in career development and for employees to carry out their duty professionally.

Structure of Corporate Governance

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Board of Directors including changing the articles of association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other matters according to the provisions set out in the regulation and Articles of Association of the Company.

Throughout the year 2012, PT. Malindo Feedmill Tbk. has organized 1(one) Annual GMS.

Annual General Meeting of Shareholders

On June 14, 2012, PT. Malindo Feedmill Tbk. has held the Annual General Meetings of Shareholder with the following decisions:

1. Approved and accepted the Board of Directors report on Company performance and financial statements and also the Board of Commissioners supervision report on the Company's Consolidated Financial Report for the year of 2011, which was audited by the Public Accountant Anwar and Rekan, with the result of "unqualified opinion" according to the public accountant's report on March 27th, 2012 No: AR/L-109/12,

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif tanggal 01 Januari 2011.

Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 2011 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

2. Menggunakan keuntungan bersih tahun 2011 sebesar Rp 205.257.671.000,- sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 42.375.000.000,- dibagikan sebagai dividen final tunai untuk tahun buku 2011 yang akan dibagikan kepada 1.695.000.000 saham, sehingga setiap saham mendapat dividen final tunai sebesar Rp 25,-
 - Sebesar Rp 1.000.000.000 dimasukkan sebagai Dana Cadangan,
 - Sedangkan sisanya sebesar Rp 161.882.671.000, dibulatkan sebagai Laba Ditahan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai pengangkatannya.
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013.
5. Mengangkat Bapak Mazlan Bin A. Talib sebagai Direktur Perseroan
 1. Pengangkatan Bapak Mazlan Bin A. Talib sebagai Direktur Perseroan adalah untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan lainnya. Untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris terdiri dari :

- Presiden Komisaris : Dato' Lau Pong Wong
- Komisaris : Tan Lai Kai
- Komisaris Independen : Yongkie Handaya

including disclosure that the Company has adopted some new and revised Statements of Financial Accounting Standards which was effective since January 1st, 2011.

With the acceptance of the Company's operational report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for financial year of 2011, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et discharge*) of their supervision and management actions carried out during the financial year of 2011 to the extent such actions were reflected in the Consolidated Financial Statements.

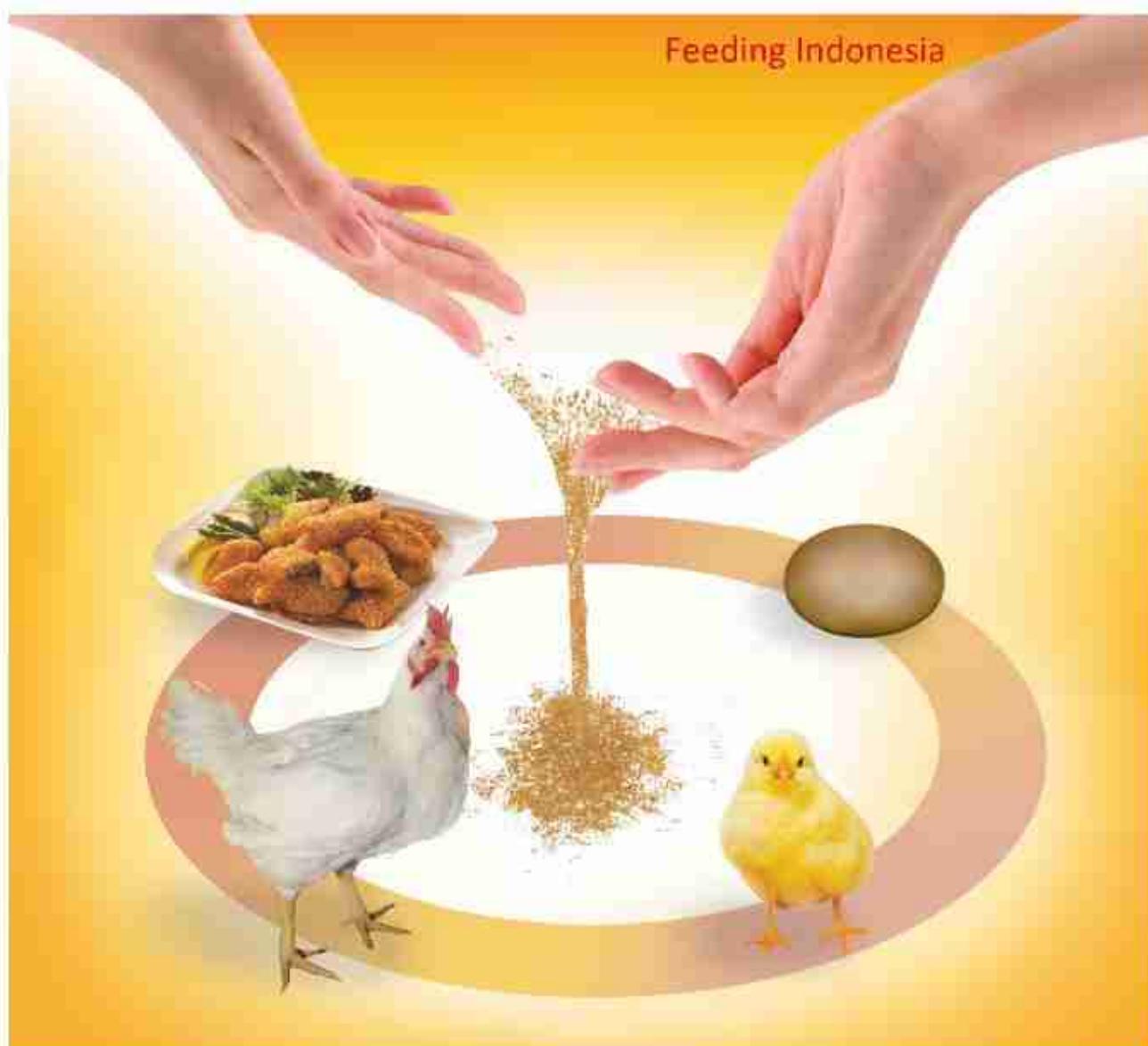
2. Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year of 2011 amounting to Rp 205,257,671,000 as follows:
 - An amount of Rp 42,375,000,000 shall be distributed to shareholders as final cash dividends of Rp 25 per share for 1,695,000,000 shares;
 - An amount of Rp 1,000,000,000 for the Reserve Fund
 - The remaining net income amounted to Rp 161,882,671,000 would be recorded as Retained Earnings.
3. Granting authority to the Board of Directors to appoint Public Accounting Firm registered with the Bapepam-LK to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2012 and to determine the remuneration and other requirements with respect to the appointment of such Public Accounting Firm
4. Granting authority to Board of Commissioners to determine the remuneration and allowance of the Board of Commissioners for year 2013 and to determine the remuneration and allowance of Board of Directors for year 2013.
5. Appointment of Bapak Mazlan Bin A. Talib as Director of the Company
 1. The appointment of Bapak Mazlan Bin A. Talib as Director during the balance of year of service as of other members of Board of Director and Board of Commissioner. Compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of Annual General Meeting of Shareholders for the 2014 financial year are as below:

Board of Commissioners:

- | | |
|----------------------------|---------------------|
| - President Commissioner | Dato' Lau Pong Wong |
| - Commissioner | Tan Lai Kai |
| - Independent Commissioner | Yongkie Handaya |

**Tata Kelola
Perusahaan | Good Corporate
Governance**

Feeding Indonesia



Direksi

- Presiden Direktur : Lau Chia Nguang
- Direktur : Tan Sri Lau Tuang Nguang
- Direktur : Tech Bee Tang
- Direktur : Ong Beng Siong
- Direktur : Tang Ung Lee
- Direktur : Mazlan Bin A. Talib
- Direktur Independen : Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohamed Zabidi

Directors

- President Director : Lau Chia Nguang
- Director : Tan Sri Lau Tuang Nguang
- Director : Tech Bee Tang
- Director : Ong Beng Siong
- Director : Tang Ung Lee
- Director : Mazlan Bin A. Talib
- Independent Director : Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohamed Zabidi

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut kepada pihak yang berwenang dan terkait.

2. Granting of authority to Board of Directors to take necessary actions in regards to the changes above with the authorities and other related parties.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Malindo Feedmill Tbk. terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) komisaris lainnya, yang salah satunya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris wajib mengawasi kebijakan manajemen, serta memberi saran kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2012, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris PT. Malindo Feedmill Tbk. adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Dato' Lau Beng Wong
Komisaris	:	Tan Lai Kai
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran dasar perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan
2. Memberikan nasihat kepada Direksi
3. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan yang disampaikan Direksi
4. Melaksanakan tugas-tugas lainnya sebagai mana diamanahkan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS
5. Melakukan review dan menandatangani laporan tahunan yang dibuat oleh Direksi

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagaimana pada tahun 2012, rekomendasi Dewan Komisaris untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Fokus pada bidang-bidang utama dari bisnis inti Perusahaan dan pencarian kegiatan bisnis hulu/hilir baru yang terkait langsung dengan bidang bisnis utama PT. Malindo Feedmill Tbk.
- b. Meningkatkan efisiensi dengan mengendalikan biaya.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada keputusan RUPS sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Ditahun 2012, remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 176 Juta

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota untuk mengambil keputusan bersama. Rapat ini juga merupakan mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengurus Perusahaan. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran 75%.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT. Malindo Feedmill Tbk. consists of a President Commissioner and other Commissioners with one of them being an Independent Commissioner. The Board of Commissioners shall supervise the management policies, as well as giving advice to Directors.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout the year 2012 there is no change to the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2012, the composition of the Board of Commissioners of PT. Malindo Feedmill Tbk. are as follows:

President Commissioner	:	Dato' Lau Beng Wong
Commissioner	:	Tan Lai Kai
Independent Commissioner	:	Yongkie Handaya

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in Articles of Association includes:

1. Exercise supervision over the Board of Director's policies in running the Company.
2. Provide advice to Board of Directors.
3. Give approval for annual work plans submitted by Board of Directors.
4. Carrying out the other tasks that are specifically given to in accordance with the Articles of Association, the prevailing legislation, and/or by the resolution of the GMS
5. Reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report

Recommendations of the Board of Commissioners

In 2012, the recommendations made by the Board of Commissioners to the Board of Directors are as follows:

- a. Focusing on key areas of Company's core business and searching for new upstream/downstream business activities that are directly related to the main business areas of PT. Malindo Feedmill Tbk.
- b. Improve efficiency by controlling the cost.

Remuneration of the Board of Commissioners

The granting of remuneration and allowances as well as other facilities to the Board refers to the decision of the GMS in accordance with the Articles of Association of the Company. In 2012, the amount of the remuneration of the entire Board of Commissioners was Rp. 176 Million.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting serves as a forum for members to take collective decisions. This meeting can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in dealing with the company. Throughout the year 2012, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) meetings with the frequency and level of attendance was 75%.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2012, anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi berperan penting dalam mengelola dan mengarahkan Perusahaan. Setiap Direktur bertanggung jawab atas tugas-tugas dan wewenangnya baik secara pribadi maupun bersama-sama dengan direktur lainnya dengan pengarahan dari Presiden Direktur.

Segala keputusan dan kebijakan yang diambil oleh seorang Direktur harus disampaikan kepada seluruh Direktur lainnya. Keputusan dan kebijakan yang diambil harus sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Susunan Direksi PT. Malindo Feedmill Tbk., per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	Lau Chia Nguang
Direktur	Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur	Teoh Bee Tang
Direktur	Ong Beng Siong
Direktur	Tang Ung Lee
Direktur	Mazlan Bin A Talib
Direktur Independen	Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohamad Zabidi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan strategi operasional Perusahaan dalam menjalankan bisnis
2. Mengarahkan, mengelola dan mengontrol perusahaan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas
3. Mengontrol, menjaga dan mengatur asset Perusahaan
4. Menyusun rencana kerja tahunan, termasuk anggaran tahunan Perusahaan, dan menyampainkannya ke Dewan Komisaris untuk disetujui atau disahkan sebelum awal tahun keuangan mendatang.

Selain itu, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan luar pengadilan mengenai segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

Remunerasi Direksi

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lainnya kepada Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada keputusan RUPS yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Di tahun 2012, remunerasi Direksi adalah sebesar Rp 7,58 Miliar.

Competency Improvement

Throughout the year 2012, the members of the Board of Commissioners independently attended various training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners.

Board of Directors

Board of Directors are responsible in managing and directing the Company. Each director is responsible for the duties and authorities either individually or together with other Directors, with the direction from President Director.

All decisions and policies taken by the Director shall be communicated to all other Directors. Decisions and policies shall be taken in accordance with the provisions of the Company's Article of Association and the applicable laws.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of PT. Malindo Feedmill Tbk., as per December 31, 2012 is as follows:

President Director	Lau Chia Nguang
Director	Tan Sri Lau Tuang Nguang
Director	Teoh Bee Tang
Director	Ong Beng Siong
Director	Tang Ung Lee
Director	Mazlan Bin A Talib
Independent Director	Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohamad Zabidi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with that stated in the Articles of Association include:

1. Directing the company's operations strategy in conducting business
2. Leading, managing and controlling the company in accordance with company objectives and constantly trying to improve the efficiency and effectiveness
3. Taking control, maintaining, and administering the assets of the Company
4. Preparing an annual work plan, which includes the annual budget of the Company, and shall submit it to the Board of Commissioners for approval, prior to the coming financial year

In addition, the Directors are also entitled to represent the Company, within and outside a court of law, on all matters and in all events that bind the Company by other parties, and other parties with the Company.

Remuneration of the Board of Directors

Granting of remuneration and allowances as well as other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the Annual GMS held on June 14, 2012, in accordance with the Articles of Association of the Company. In 2012 the amount of the remuneration of the entire Board of Directors was Rp 7,58 Billion.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi anggota untuk mengambil keputusan bersama tentang kinerja Perusahaan. Selama tahun 2012, Direksi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 77%.

Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam rangka mendukung tugas pengelolaan perusahaan, selama tahun 2012, tiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, lokakarya, konferensi dan talkshow mengenai peran dan tugas yang terkait status PT. Malindo Feedmill Tbk. sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Saham.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - ex Bapepam dan LK, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas membantu Direksi dalam hal:

- mengetahui perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
- sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan/Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Rudy Hartono Husin.

Rudy Hartono Husin

Dianjlok sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 14 Juli 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan. Sebelumnya merupakan Group Head Divisi Akuntansi dari Keuangan Perusahaan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2000, Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Pada tahun 2012, Sekretaris Perusahaan telah melakukan antara lain:

- Melakukan pelaporan-pelaporan yang dibutuhkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2012;
- Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Melakukan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat terkait kegiatan korporasi dan laporan-laporan Perusahaan.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is held at least once in every month. The Board of Directors meeting serves as the forum and also a mechanism for members to take collective decisions regarding the performance of the company. Through out the year 2012, the Board of Directors has conducted 4 (four) meetings with 77% level of attendance.

Board of Directors Competence Improvement

In order to make improvements and develop competencies to support the task of managing the company, during the year 2012, each member of the Board of Directors has independently attended various seminars, workshop, conference or a talk show that deals with the respective role and duties associated with the status of PT. Malindo Feedmill Tbk as a public company listed on the Stock Exchange.

Corporate Secretary

Pursuant to the regulation of Otoritas Jasa Keuangan ex Bapepam and LK, the Company has a Corporate Secretary to assist Directors in:

- keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Company;
- make recommendations to the Company's Directors with respect to compliance the Capital Market Law and its implementing regulations and implementation of Good Corporate Governance Principles;
- act as the Company's contact person with Otoritas Jasa Keuangan/Indonesian Stock Exchange and the public.

The Company's Corporate Secretary is Rudy Hartono Husin.

Rudy Hartono Husin

Appointed as Corporate Secretary since July 14, 2009 based on the Company's Directors' Decision Letter. Formerly is a Group Head of Company's Finance and Accounting Division. Received Bachelor Degree in Accounting Major in Year 2000 from Atma Jaya University, Jakarta.

In 2012, the Corporate Secretary has carried out, among others, the following activities:

- Report to Otoritas Jasa Keuangan and Indonesian Stock Exchange;
- Conducting the Company's Annual General Shareholders Meeting on June 14, 2012;
- Conducting Directors and the Board of Commissioners meetings;
- Undertaken disclosure of information relating to the Company's corporate actions and reports.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit sesuai Keputusan Dewan Komisaris tahun 2006.

Susunan Komite Audit

Perusahaan telah menyetujui dan mengangkat anggota Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	= Yongkie Handaya
Anggota	= Koh Kim Chui
Anggota	= Evyliana Disapary
Anggota	= Rachmad

Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun sejumlah prosedur dan administrasi lain, termasuk pelaporan yang harus disusun untuk terlaksananya kegiatan secara efektif oleh Komite Audit.
- Mengawasi seluruh informasi keuangan, selain itu, Komite Audit bertugas menyelesaikan seluruh perselisihan yang timbul antara manajemen, auditor eksternal dan/atau auditor internal mengenai laporan keuangan.
- Mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kontrol internal perusahaan, mengawasi pelaksanaan manajemen risiko
- Berperan serta dalam pengangkatan dan/atau pemberhentian, serta mengawasi pekerjaan Kepala Divisi Audit Internal dan Unit Audit Internal, menjadi penghubung utama dan menyediakan forum yang sesuai untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terkait pemeriksaan badan pelaksana oleh auditor, jika ada.
- Berperan serta dalam pengangkatan dan/atau pemberhentian, serta mengawasi pekerjaan Akuntan Publik dalam melaksanakan audit atau tugas audit lain selain audit laporan keuangan sesuai kesepakatan, mengesahkan laporan keuangan dan audit lain yang dilaksanakan oleh Public Accounting Firm yang memerlukan pengesahan Komite Audit.
- Menjamin kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain tugas tersebut di atas, Komite Audit juga mendapat tugas dari Dewan Komisaris; tugas ini dilaksanakan sesuai tujuan yang disyaratkan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris juga menyetujui Piagam Komite Audit sebagai garis pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sehingga layak dipertimbangkan dan diterima oleh seluruh pihak berkepentingan.

Audit Committee

The Company established an Audit Committee in accordance to the Decree of the Board of Commissioners on 2006.

Composition of Audit Committee

The Company has approved and appointed members of the Audit Committee, with the composition as follows, respectively:

Chairman	= Yongkie Handaya
Member	= Koh Kim Chui
Member	= Evyliana Disapary
Member	= Rachmad

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Preparing a number of procedures and other administrative including reporting which should be prepared for the effective activities implementation of the Audit Committee.
- Overseeing all financial information, in addition, the Audit Committee also serves to resolve all disputes between the management, external auditors and/or internal auditors on financial reporting.
- Evaluating the planning and implementation of internal control of the company, overseeing the implementation of risk management.
- Participating in appointing and/or dismissing, as well as overseeing the work, the Head of Internal Audit Division and Internal Audit unit, became the main liaison and provide an appropriate forum to deal with all matters relating to audit or inspection of the regulator, if any.
- Participating in appointing and/or dismissing and supervising the work of the Public Accountant to conduct audit or other audit tasks outside the audit of Financial Statements in accordance with the existing agreement, attest to the financial statements and other audit conducted by the Public Accounting Firm requires the approval of the Audit Committee.
- Ensuring company's compliance with the prevailing legislation in order to achieve Good Corporate Governance.

In addition to the above duties, the Audit Committee also received a special assignment from the Board of Commissioners, this task was completed in accordance with the objectives required by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners also approved an Audit Committee Charter as a guideline for Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent so that it can be accounted for and be accepted by all parties concerned.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sejak Januari hingga Desember 2012. Dalam rapat terakhir, tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 69%. Komitmen yang didasarkan pada dedikasi Komite Audit ditunjukkan melalui kehadiran seluruh anggota.

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah Yongkie Handaya, saat ini beliau juga menjabat Komisaris Independen Perusahaan sejak 2006.

Audit Internal

Peran dan tanggung jawab Satuan Audit Internal Perusahaan adalah menjalankan tugas audit internal berdasarkan rencana audit yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Satuan Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan juga melaporkan penemuan-penemuan audit kepada Komite Audit, yang kemudian akan memberikan informasi kepadanya dan Dewan Komisaris.

Komposisi Internal Audit

Presiden Direktur telah menunjuk Matius Libra sebagai Ketua Unit Audit Internal dengan persetujuan Direksi pada tahun 2006.

Unit Internal Audit terdiri dari Kepala dan 6 Anggota.

Ketua : Matius Libra

Profil Internal Audit

Ketua Unit Internal Audit, Matius Libra, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003, dan diangkat menjadi Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2006 dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di salah satu Kantor Akuntan Publik KPMG pada tahun 1995 dan juga pernah berkarya bidang akuntansi dan internal audit di perusahaan lain.

Audit Eksternal

Auditor eksternal diangkat dengan tugas melaksanakan audit keuangan serta memberi pendapat secara independen dan obyektif mengenai kelayakan dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tujuan audit tahun fiskal 2012, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, telah menunjuk langsung Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan kinerja keuangan tahun fiskal 2012. Hasil audit tahun fiskal 2012 tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan tahun fiskal 2012 adalah wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Indonesia.

Sistem Kontrol Internal

Pihak manajemen bertanggung jawab atas pengawasan pengendalian untuk memastikan bahwa penyimpangan yang terjadi dapat teridentifikasi dan dilakukan tindak lanjut dengan tepat waktu.

Auditor internal dan eksternal melakukan proses audit dalam rangka pemeriksaan terhadap struktur dan proses pengendalian yang berjalan.

Audit Committee Meeting

Audit Committee has held 4 (four) meetings that took place from January to December in 2012. During the last period, the attendance of the Audit Committee members reached 69%. A commitment based on the dedication of the Audit Committee is shown in the achievement of attendance of all members.

Audit Committee Profile

The Chairman of Audit Committee is Yongkie Handaya, currently also serve as an Independent Commissioner at the Company since 2006.

Internal Audit

The role and responsibility of Internal Audit of the Company is to conduct the internal audit function based on the audit plan which has been approved by President Director and Audit Committee. Internal audit unit to be responsible directly to President Director and to report audit findings to Audit Committee which will be reporting to Board of Commissioner.

Composition of Internal Audit

President Director appointed Matius Libra as Head of Internal Audit Unit based on approval of Board of Directors in year 2006.

Internal Audit Unit consist of 1 Head and 6 members.

Head : Matius Libra

Internal Audit Profile

The Head of the Internal Audit Unit, Matius Libra, joint the Company since year 2003, appointed as Head of Internal Audit Unit since year 2006 based on the Company's Directors Decision Letter Received Bachelor Degree in Economy in Accounting Major from Trisakti University, Jakarta. Formerly serving his experience in one of public accountant office, KPMG and also as accounting team and internal audit team in other company.

External Audit

The external auditor is appointed to conduct financial audits as well as to provide an independent and objective opinion about the fairness, and appropriateness of Company's financial statements in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards and prevailing legislation. In needs of the fiscal year 2012 audit purposes, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee has appointed directly the Public Accounting Firm of Anwar dan Rekan to be an external auditor for the reporting of financial performance for the fiscal year 2012. The audit results of fiscal year 2012 stated that the Company's financial statements are fairly stated based on generally accepted accounting principles in Indonesia.

Internal Control System

Management is responsible for putting in place monitoring controls to ensure control deviations are detected and responded to timely.

Internal and external audits conduct audits to confirm the structure and control process.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Manajemen Risiko

Dalam mengatasi berbagai tantangan dalam industri perunggasan, Perusahaan mengedepankan prinsip manajemen risiko berdasarkan pengelakan risiko, pengalihan risiko, pengurangan dampak negatif dari risiko dan menggabungkan sebagian atau seluruh konsekuensi dari suatu risiko tertentu.

Manajemen risiko dilaksanakan melalui prosedur manajemen yang sistematis, terintegriasi, dan berkelanjutan. Prosedur pelaksanaan manajemen risiko dimulai dari proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dari menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko yang tercecermin dalam pelaksanaan manajemen risiko. Perusahaan menempuh berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya risiko serta upaya perbaikan yang mencerminkan perbaikan dalam cara mengatasi berbagai dampak negatif dari risiko-risiko dimaksud. Upaya kontrol risiko selalu dilaksanakan dan ditingkatkan untuk mencegah penurunan nilai Perusahaan sembilan tetap mempertahankan daya saing dalam industri perunggasan.

Identifikasi Risiko Perusahaan

Perusahaan mengidentifikasi beberapa resiko utama yang berpotensi mengakibatkan dampak yang kurang menguntungkan bagi operasional sebagai berikut:

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masuk datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktusi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur risiko ini terutama berkait dengan hutang bank.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktusi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktusi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak terlaih.

Risk Management

In overcoming the challenges of poultry industry, the Company puts forward the management principle of risk management based on risk aversion, risk transfer, reduction of risk negative effects of and gathering of some or all of the consequences of a particular risk.

Risk management is implemented through a systematic, integrated, optimized and sustainable management procedure. Procedures for the implementation of risk management are started from a risk identification process which aims to identify the various risk factors that may arise and hamper the operational and managerial processes of the Company. The next step is controlling the risk which is reflected in the implementation of risk management. The Company made various efforts required to minimize the probability of risk occurrence and improvement effort that reflects the restoration in tackling the negative implications of those risks. Risk control efforts are always conducted and improved to prevent a significant decline in the value of the company while maintaining competitiveness in poultry industry.

Company Risk Identification

The Company has identified the following risk that may have impact on its business:

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and Subsidiaries' activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arises from bank loans.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company is derived from credits granted to the customers. The Company conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Berikut upaya Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut:

a. Resiko Suku Bunga

Kebijakan Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kelotuhan modal kerja. Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Resiko Mata Uang

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga bisa mengambil langkah paling tepat secara tepat waktu

c. Resiko Kredit

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diajukan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

d. Resiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pengungkapan Informasi

Perusahaan terus menyampaikan informasi terkini yang bisa diakses cepat oleh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan di www.malindofeedmill.com atau melalui Bursa Efek Indonesia di IDXnet. Perusahaan menyajikan informasi penting yang bisa digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menganalisa kinerja Perusahaan, misalnya posisi, kondisi, kinerja keuangan dan prospek Perusahaan yang tersaji dalam Laporan Tahunan, Laporan Triwulan dan sebagai pemberitaan pers dan informasi lain yang diungkapkan ke publik. Informasi tersebut terus diupdate secara rutin agar publik bisa mendapatkan informasi terkini mengenai PT. Malindo Feedmill Tbk.

Upaya pemparan dan penyebarluasan informasi merupakan komitmen PT. Malindo Feedmill Tbk, untuk memenuhi kebutuhan publik akan informasi mengenai Perusahaan secara lebih jelas dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk rises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities

Risk mitigation steps by the Company:

a. Interest Rate Risk

The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

The Company closely monitor the fluctuations of foreign currency exchange rates so as to take the most beneficial step at the right time.

c. Credit Risk

The Company conduct business only with recognized and credit-worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Information Disclosure

The Company continues to provide the latest information that can be accessed easily and quickly by the stakeholders through the company's official website www.malindofeedmill.com or also through the Indonesia Stock Exchange which available in IDXnet. The Company presented important information that can be used by stakeholders to analyze the performance of the Company such as position, condition, financial performance and prospects available in the Annual Reports, Quarterly Reports, as well as press releases and other information disclose to the public. The information continues to be updated regularly so that the public always receive the latest information about PT. Malindo Feedmill Tbk.

The effort of information dissemination is a commitment of PT. Malindo Feedmill Tbk, to meet the needs of the public's right regarding the information about the Company as well as to apply the principles of Good Corporate Governance, especially in terms of transparency and accountability.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Penelitian & Pengembangan

Perusahaan memiliki laboratorium dan fasilitas lain untuk digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan formula baru dan pakan bergizi untuk mendapatkan pakan unggas berkualitas terbaik.

Salah satu tanggung jawab laboratorium adalah melaksanakan kendali mutu atas barang jadi untuk menjamin kualitas secara konsisten, demi kepuasan pelanggan. Pengujian dilaksanakan pada tiap tahapan proses produksi, dan catatan disimpan sebagai bukti bagi pemangku kepentingan bahwa Malindo sangat serius memperhatikan masalah kebersihan, nutrisi dan mutu.

Pengendalian Kualitas

Perusahaan memiliki bagian pengendalian mutu yang bertugas mengontrol seluruh bahan baku yang diterima, melakukan pengecekan dan kontrol selama proses produksi. Perusahaan juga memiliki bagian pengendalian mutu untuk barang Jadi guna menjamin kualitas terbaik pakan yang dihasilkan.

Research and Development

Company has laboratory and other facilities to enable research for new formula and nutritious feed to get best quality poultry feed.

One ongoing responsibility of the Laboratory is to exert quality control over finished goods to ensure consistent quality for customer satisfaction. Tests are carried out at each stage of the production process, and records kept as evidence for stakeholders that Malindo is taking hygiene, nutrition and quality issues very seriously.

Quality Control

The company has a Quality Control section controls for all the raw material received, checking and control during the production process. The company also has a Quality Control section for the Finished Goods to ensure the best quality of the feed





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Kami terus melakukan seleksi dan rekrutmen untuk mendapatkan sumberdaya manusia handal dan melakukan pembinaan dalam rangka pengembangan karir dan pribadi mereka di Perusahaan.

HRD memiliki pengaruh sangat besar dalam operasional perusahaan, terutama dukungan tenaga kerja, rekrutmen dan pelatihan bagi karyawan dan posisi manajemen yunit.

Perencanaan dan program terus dilaksanakan secara serentak dengan pertumbuhan Malindo. Bentuk bisnis kami dalam bentuk unggas hidup dan makanan olahan bagi manusia dalam bisnis hilir mengharuskan kami menerapkan standar kebersihan yang tinggi dan mematuhi Prosedur Operasional Standar (SOP).

Perusahaan secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan dan departemen atau divisi di mana karyawan tersebut ditempatkan guna memonitor kesesuaian posisi dan keahlian mereka. Hasil evaluasi tersebut baik secara perorangan maupun tim akan menentukan penghargaan dan promosi yang akan diberikan kepada karyawan.

Perusahaan menjamin bahwa sumber daya manusia akan terus dikembangkan untuk meningkatkan keahlian dan standar mereka. Perusahaan berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyelenggarakan program pelatihan internal dan eksternal secara berkala dan up-to-date bagi karyawannya di seluruh jenjang. Karyawan diimbau dan dipacu agar meningkatkan skill dan kemampuan mereka, ikut serta dalam berbagai seminar dan konferensi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai trend dan perkembangan industri.

Oleh karena itu, Perusahaan memprioritaskan sumber daya manusia yaitu seluruh staf dan karyawan, dan mengambil langkah-langkah profesional dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

Sejak 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki sebanyak 2.775 karyawan di berbagai lokasi/pabrik di tanah air.

We continue to select and recruit the best possible pool of employees, guiding them towards corporate excellence as the Company nurtures their career and personal development.

HRD has a very big influence in the operation of the Company, especially in manpower support, hiring as well as training both for workers & junior management position.

Plans and programs are being implemented simultaneously since Malindo is continuously growing. The nature of our business, live poultry and processed food for humans in our downstream stage, means we must uphold the highest standards of hygiene, adherence to Standard Operating Procedures (SOP).

The Company periodically evaluates the performance of the employees and departments or divisions in which the employees are placed to monitor the suitable positions that match the skills of the employees. The results of the evaluation either as individually or as a team will determine the rewards and promotions to the employees.

The Company ensures its human resources are continuously developed to improve their skill and standard. The Company is committed to improve the quality of its Human Resources by providing periodically-updated internal and external training programs for its employees in all relevant areas. Employees are encouraged and supported to upgrade their skills and capabilities, participating in seminars and conferences to achieve a deeper understanding of industry trends & developments.

The Company thus accords due importance to its valuable human resources, namely, all staff and employees, and takes continued professional steps for their development.

As of December 31, 2012, there were 2,775 employees on the payroll, at many facilities around the Indonesian archipelago.



KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Keselamatan dan kesamaran di tempat kerja sangat penting dalam kecepatan, intens dan kompleksnya tempat kerja saat ini. Sebagaimana Indonesia sendiri telah berkembang pesat dari mayoritas masyarakat pertanian menjadi tenaga kerja terampil di bidang manufaktur. Produksi Agribisnis wajib menempatkan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE) bagi para pekerja, pemasok, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya sebagai prioritas utama.

Manajemen dan tenaga kerja harus memahami pentingnya kebersihan dan pencegahan penyakit ketika menangani unggas dan hal-hal terkait di dalamnya. Sistem HSE secara efisien dan berkelanjutan diterapkan untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat, melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja.

Selama bertahun-tahun, Malindo telah mengumpulkan, merevisi dan menerbitkan Buku Panduan HSE yang mencakup berbagai aspek Prosedur Operasional Standar (SOP). Berisi mengenai penjelasan prosedur tersebut secara rinci kepada seluruh karyawan sebelum memulai pekerjaan. Buku Panduan SOP tersebut terus diuji dan direvisi secara terus menerus agar tercapai tingkat keselamatan tertinggi bagi seluruh karyawan.

Kepatuhan terhadap SOP menjadi tugas bukan hanya bagi seluruh karyawan, tetapi juga bagi pemasok dan mitra bisnis lainnya dalam berinteraksi dengan Malindo.

Semua prosedur yang berhubungan dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE) dikordinasi oleh Komite Keselamatan Kerja dan dikontrol oleh Controller HSE Perusahaan.



Safety and security at work are crucial in today's fast, intense and complex workplace. Just as Indonesians themselves have evolved rapidly from a mostly agricultural people into a work force that is skilled in manufacturing. Today's agribusiness production must place the Health, Safety and Environment (HSE) of the workers, suppliers, visitors and other stakeholders as the ultimate priority.

Management and work force are all made aware of the importance of hygiene and disease prevention while handling birds and associated matter. Efficient and sustainable HSE systems are in place; in order to maintain a healthy work environment, protect the workers' health and safety.

Over the years Malindo has gathered, edited and published an HSE Handbook covering various aspects of the Standard Operating Procedure (SOP); this detailed volume offers clear explanations of procedures in place for all employees, before commencing work. SOP guidelines are continually being tested and revised, in order to maintain the highest level of safety.

Full compliance with SOP is not only the duty of all employees, but is also expected of suppliers and other business partners of the Company, in their interaction with Malindo.

All procedures relating to Health, Safety and Environment (HSE) are coordinated by its Safety Committee and Controlled by Corporate HSE controller.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dengan mengusung tema "Malindo Peduli", Perusahaan berperan serta dalam program Tanggung Jawab Sosial (CSR) dengan melaksanakan program sosial tidak hanya untuk masyarakat di wilayah sekitar operasi, namun bagi masyarakat Indonesia di wilayah lainnya. Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan difokuskan pada bidang kesehatan, pendidikan, renovasi perumahan, pembangunan dan perbaikan jalan, pembagian bahan makanan pokok, dan sumbangan untuk korban bencana alam.

Kami berterima kasih kepada seluruh masyarakat, terutama masyarakat di sekitar lokasi operasi atas kerjasamanya. Kami bangga dan sukacita bisa berbagi dengan masyarakat. Kami berupaya memberi kontribusi yang penuh manfaat dan menunjukkan kepada masyarakat sekitar bahwa kami peduli dengan mereka. Salah satu pendekatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) kami adalah bantuan renovasi Rumah Panti Jompo di Majalengka.

Malindo juga memberi bantuan amal untuk renovasi mesjid di lokasi sekitar operasi kami. Kami memberi bantuan makanan untuk masyarakat miskin. Kami juga memberi bantuan perbaikan lahan untuk desa-desa di sekitar lokasi operasi kami.

Malindo mendatangkan tenaga dokter dan perawat, mendirikan pos klinik sementara untuk pengobatan dan pemeriksaan gigi gratis.

Carrying the theme of "Malindo Peduli", The Company continuously participate on the CSR programs by doing social program not only in local area near the business operation but also for other Indonesian community. The CSR programs of the Company has been focused on areas of health, education, house renovation, road reconstruction, food distribution, and donation for victims of natural disaster.

We are grateful to the community at large, and in particular to our neighbours who live and work adjacent to our operations, for their cooperation. It is our duty and pleasure to share with them in return. We strive to make a meaningful contribution, which will also demonstrate to our neighbors that we care for them. One noble approach to CSR has been support for a Retirement Home for the Elderly in Majalengka.

Malindo has also performed donations for mosque renovations, in areas near our operations. On occasion we have performed food donations for poor communities. We have also help in doing land improvement for villages which are near to our operation.

Malindo brings in doctors and nurses, setting up temporary clinics for free medical treatment and dental checks.

PERNYATAAN MANAJEMEN

MANAGEMENT STATEMENT

Kami yang bertandatangan di bawah ini bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani di bulan April 2013.

We, the Undersigned, hereby declare that we are responsible for the correctness of the contents of this Annual Report signed in April 2013.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner

Dato' Lau Bong Wong
Presiden Komisaris
President Commissioner

Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Lau Chia Nguang
Presiden Direktur
President Director

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur
Director

Teoh Bee Tang
Direktur
Director

Ong Beng Siong
Direktur
Director

Tang Ung Lee
Direktur
Director

Mazlan Bin A. Talib
Direktur
Director

**Dato' Seri Abdul Azim Bin
Mohd. Zabidi**
Direktur Independen
Independent Director



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*
31 Desember 2012 Dan 2011 / *December 31, 2012 And 2011*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and
Business Advisors



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT MALINDO FEEDMILL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT MALINDO FEEDMILL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor	Lau Chia Nguang Jl. RS. Fatmawati No. 39, Komplek Niaga Duta Mas Blok A1 No. 30-31-32, Jakarta Selatan 12150	1. Name Office Address
Alamat Domisili Nomor Telepon Jabatan	Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan (021) 7228383 Presiden Direktur / President Director	Domicile Phone Number Position
2. Nama Alamat Kantor	Ong Beng Siong Jl. RS. Fatmawati No. 39, Komplek Niaga Duta Mas Blok A1 No. 30-31-32, Jakarta Selatan 12150	2. Name Office Address
Alamat Domisili Nomor Telepon Jabatan	Taman Palem Lestari C 15/72 RT 009/RW 013, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng – Jakarta Barat (021) 7228383 Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of Accounting/Finance	Domicile Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2013 / March 27, 2013



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Ong Beng Siong
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan /
Director of Accounting/Finance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

**Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-097/13

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Malindo Feedmill Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-097/13

The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Malindo Feedmill Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.264/KM.I/2007



Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), baru ataupun revisi, yang wajib untuk diterapkan sejak tanggal tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

As explained in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Morhan Tirtonadi".

Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Licence No. AP. 0628

27 Maret 2013 / March 27, 2013

Notice to Readers:

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan / Notes	2011	
				ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	90.563.059	2f,2g,2h, 4,31,33	87.179.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g, 2h, 5,31,33		Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.607.359 pada tahun 2012 dan 2011	192.978.583			Third parties – net of provision for impairment value of Rp 1,607,359 in 2012 and 2011
Pihak berelasi	28.806.557	2e,29	13.262.986	Related parties
Piutang lain-lain	9.467.196	2g,2h,6,33	3.409.843	Other receivables
Persediaan	262.602.864	2i,7,12,16	239.006.224	Inventories
Hewan ternak produksi – berumur pendek	94.792.654	2j,8,12,16	88.096.591	Breeding flocks
Uang muka	39.678.853	9	107.846.858	Advances
Biaya dibayar di muka	2.828.328	2k	5.969.517	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.785.452	15a	270.582	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	167.700.000	2g,2h,10, 33	17.700.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	894.203.546		720.453.998	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan – bersih	35.053.139	2r,15c	25.260.232	Deferred tax assets – net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.323.893	2e,2g,2h, 29,33	1.393.764	Due from related parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 403.964.335 pada tahun 2012 dan Rp 340.269.045 pada tahun 2011	854.677.871	2l,2n,11,12, 16,17	561.328.477	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 403,964,335 in 2012 and Rp 340,269,045 in 2011
Biaya dibayar di muka – jangka panjang	1.225.488	2k	360.773	Prepaid expenses – long-term portion
Beban tangguhan – bersih	-	2m	6.081.638	Deferred charges – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.270.761	15c	12.792.424	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	126.877		129.878	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	905.678.029		607.347.186	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.799.881.575		1.327.801.184	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan / Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	2g,12,31,33	242.363.085	Short-term bank loans
Hutang usaha		2g,14, 31,33		Trade payables
Pihak ketiga	138.752.533		178.610.810	Third parties
Pihak berelasi	36.351.661	2e,29	38.724.341	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	2g,33	23.932.428	Other payables – third parties
Hutang pajak	34.261.421	2r,15b	5.838.565	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	13.674.169	2g,33	15.560.764	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	28.747.917	2g,16,33	4.829.125	Bank loans
Hutang angsuran	4.354.877	2g,17,33	5.185.065	Installment payables
Hutang obligasi – bersih	299.786.369	2g,13,33,35	-	Bond payable – net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	852.741.232		515.044.183	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17.244.622	2e,2g,29,33	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	-	2g,13,33,35	298.972.826	Bond payable – net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	204.512.910	2g,16,33	40.727.665	Bank loans
Hutang angsuran	261.920	2g,17,33	1.404.121	Installment payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	43.250.347	2q,18	32.583.253	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	265.269.799		390.932.487	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.118.011.031		905.976.670	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

EKUITAS	Catatan / Notes		2011	EQUITY
	2012			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham –				<i>Share capital –</i>
Nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham				<i>Rp 20 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar – 2.929.340.800 saham				<i>Authorized – 2,929,340,800 shares</i>
Modal diempatkan dan disetor penuh – 1.695.000.000 saham	33.900.000	19	33.900.000	<i>Issued and fully paid – 1,695,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(100.329.792)	2t,2u,20	(100.329.792)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba Ditetapkan penggunaannya	1.600.000		600.000	<i>Retained earnings Appropriated</i>
	<u>749.528.804</u>		<u>490.148.810</u>	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah	684.699.012		424.319.018	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	(2.828.468)		(2.494.504)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	681.870.544		421.824.514	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	1.799.881.575		1.327.801.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	3.349.566.738	2e,2o,21,29	2.634.460.563	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.711.124.780	2e,2o,22,29	2.173.770.053	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	638.441.958		460.690.510	GROSS PROFIT
Penjualan Umum dan administrasi Beban (pendapatan) usaha lain-lain – bersih	64.368.966 118.533.234 7.798.781	2o,24 2o,25 2o,26	52.528.848 91.432.067 (4.112.265)	Selling General and administrative Other operating expenses (income) – net
LABA USAHA	447.740.977		320.841.860	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan Biaya keuangan	2.552.243 (67.217.327)	27	1.840.263 (58.071.073)	Finance income Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	383.075.893		264.611.050	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,15c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini Tangguhan	(90.447.770) 9.792.907		(56.898.675) (2.746.056)	Current Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(80.654.863)		(59.644.731)	Total Income Tax Expense – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	302.421.030		204.966.319	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	302.421.030		204.966.319	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	302.754.994 (333.964)		205.257.671 (291.352)	Net Income/total comprehensive income attributable to the owners of the Parent Company Non-controlling interests
Jumlah	302.421.030		204.966.319	Total
LABA BERSIH PER SAHAM (angka penuh dalam Rp)	179	2s,28	121	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rp)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to the owners of the Parent Company**

Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas – Bersih / Total Equity – Net	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
			Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011	33.900.000	(100.329.792)	500.000	323.976.139	258.046.347	(2.203.152)	255.843.195	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Dividen tunai	19	-	-	-	(38.985.000)	(38.985.000)	-	(38.985.000) <i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan	19	-	-	100.000	(100.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	205.257.671	205.257.671	(291.352)	204.966.319 <i>Total comprehensive income for 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	33.900.000	(100.329.792)	600.000	490.148.810	424.319.018	(2.494.504)	421.824.514	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Dividen tunai	19	-	-	-	(42.375.000)	(42.375.000)	-	(42.375.000) <i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan	19	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	302.754.994	302.754.994	(333.964)	302.421.030 <i>Total comprehensive income for 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	33.900.000	(100.329.792)	1.600.000	749.528.804	684.699.012	(2.828.468)	681.870.544	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.298.756.509	2.546.665.775	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.696.017.474)	(2.201.950.790)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69.480.771)	(86.979.407)	Cash paid for corporate income tax
Pembayaran beban operasi	(186.152.047)	(147.398.459)	Cash paid for operations
Pembayaran beban bunga	(59.958.651)	(51.871.287)	Interest paid
Penerimaan operasional lainnya	5.317.506	6.123.405	Cash received from other operations
Penerimaan dari restitusi pajak	581.776	1.629.454	Receipts from tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	293.046.848	66.218.691	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan aset lancar lainnya	-	20.000.000	Decrease in other current assets
Hasil penjualan aset tetap	475.646	305.060	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(319.590.057)	(207.340.053)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	3.000	(36.501)	Decrease (increase) in other non-current assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(319.111.411)	(187.071.494)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penambahan aset lancar lainnya	(150.000.000)	-	Increase in other current assets
Penambahan hutang bank jangka pendek	41.524.225	99.599.190	Increase in short-term bank loans
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	69.871	-	Decrease in due from related parties
Penerimaan hutang bank jangka panjang	194.192.110	36.612.775	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(6.488.074)	(3.894.744)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran hutang angsuran	(7.404.489)	(3.670.752)	Payment for installment payables
Pengurangan hutang ke pihak-pihak berelasi	-	(1.873.627)	Decrease in due to related parties
Pembayaran dividen kas	(42.375.000)	(38.985.000)	Payment for cash dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	29.518.643	87.787.842	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.454.080	(33.064.961)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(70.493)	1.273.703	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	87.179.472	118.970.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	90.563.059	87.179.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbarui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 11 Mei 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham dan penambahan kegiatan usaha Perusahaan dengan tidak merubah kegiatan utama yang dijalankan Perusahaan. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*) dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Duta Mas Fatmawati, Jalan R.S., Fatmawati No. 39, Jakarta. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Jawa Timur dan Banten sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera dan Kalimantan Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas Induk Perusahaan adalah Dragon Amity Ltd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Mauritius.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011 concerning stock split of the Company's shares, as well as additional business activity without changing the principles business of the Company. These amendments have been renewed and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.10-14799 dated May 18, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm and currently, the Company is engaged in the abovementioned activities. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Duta Mas Fatmawati, Jalan R.S., Fatmawati No. 39, Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, East Java and Banten, while its farms are located in West Java, Yogyakarta, East Java, Sumatera and South Kalimantan.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's holding company is Dragon Amity Ltd., a company incorporated in Mauritius.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohd. Zabidi	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:
Anggota	:	Koh Kim Chui	:
Anggota	:	Evyliana Diapari	:
Anggota	:	Rachmad	:

President
Member
Member
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 2.775 dan 2.711 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had a total of 2,775 and 2,711 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyerahan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2012	2011		2012	2011
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	142.727	123.403
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	2007	99,90%	99,00%	September 2007 / September 2007	24.276	30.196
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / January 1997	240.890	222.296
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and Preserving of meat	2011	99,88%	99,88%	Belum beroperasi / Pre-operating	95.490	24.537
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	13.663	16.313

Pada tahun 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru, yaitu PT Malindo Food Delight, didirikan pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 44. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17719.AH.01.01 tanggal 8 April 2011. Ruang lingkup kegiatannya adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan daging unggas serta ikan, perdagangan dan jasa. Perusahaan memiliki 799.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 8.923 per saham atau setara dengan Rp 7.129.477, yang merupakan 99,88% kepemilikan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's Subsidiaries are as follows:

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership	PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	142.727	123.403
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	2007	99,90%	99,00%	September 2007 / September 2007	24.276	30.196	
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / January 1997	240.890	222.296	
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and Preserving of meat	2011	99,88%	99,88%	Belum beroperasi / Pre-operating	95.490	24.537	
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership	PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	13.663	16.313
<i>In 2011, the Company established PT Malindo Food Delight, based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated December 20, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17719.AH.01.01 dated April 8, 2011. The scope of its activities is to engage in industrial processing of poultry, meat and fish, trading and services. The Company owns 799,000 shares with par value of Rp 8,923 per share or equivalent to Rp 7,129,477, which represents 99,88% ownership interest.</i>									

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito S.H., tanggal 11 Mei 2011, pemegang saham menyetujui stock split satu untuk lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat menjadi 2.929.340.800 pada tahun 2011 dari 585.868.160 pada tahun 2010, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.695.000.000 pada tahun 2011 dari 339.000.000 pada tahun 2010 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 1.695.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp 300.000.000", berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share

Shares

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

The excess of offering price over par value after deducting the public offering expenses of shares is recorded in "Additional Paid-in capital" account which is presented in equity in consolidated statements of financial position. The Company has listed all the shares in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased to 2,929,340,800 in 2011 from 585,868,160 in 2010, while issued and fully paid shares increased to 1,695,000,000 in 2011 from 339,000,000 in 2010 (see Note 19).

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's shares totaling to 1,695,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bond

On February 22, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, for its public offering of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 amounting to Rp 300,000,000", for period of 5 years with fixed interest rate.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S 01213/BEI.PSU/03 2008 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008, BEI menyetujui pencatatan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008".

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun yang terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share (continued)

Bond (continued)

Based on Letter No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 from Indonesia Stock Exchange (BEI) dated March 5, 2008, BEI agreed for list of "Obligasi Malindo I Feedmill Year 2008".

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 27, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia covering Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by the BAPEPAM-LK, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
 - Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program.
 - Deksripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan.
 - Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10% (lihat Catatan 2q).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Functional currency and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

c. Adoption of New and Revised SAK

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with previous financial years, except for certain matters pertinent to the implementation to several SAKs, whether new or revised, effective January 1, 2012. Changes in SAKs that have significant impact on the preparation and presentation of the consolidated financial statements are:

- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees' Benefits" which introduces an alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised PSAK No. 24 introduces as well several additional disclosures, among others,*
 - *The percentage or amount that each major category form the fair value of plan assets.*
 - *The basis of narrative description used to determine the expected rate of return on plan assets as a whole.*
 - *The amount of the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years.*
 - *The amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.*

The Company and Subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method (see Note 2q).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memiliki dampak yang signifikan dalam kaitannya dengan pengungkapan instrumen keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Prinsip utama dari PSAK No. 60 adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan.

Standar ini menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah:

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan.
- Penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", yang merupakan interpretasi dari PSAK No. 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" has significant impact in relation to the existing financial instruments disclosures in the financial statements. The principle of PSAK No. 60 is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the Company's financial performance and position.

This standard contains new disclosures on risks and risk management and requires the Company to report the sensitivity analysis of its financial instruments to movements of associated risks. Some of the significant disclosure requirements are:

- Qualitative and quantitative disclosure of the impact of financial risks.*
- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.*
- Disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and the disclosure of the fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at the reporting date.*

The Company and Subsidiaries have incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 32 to the consolidated financial statements.

- ISAK No. 25, "Land Rights", which is an interpretation of PSAK No. 16 (revised 2011), prescribes that the costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land be recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sehubungan dengan perubahan diatas, pada tanggal 1 Januari 2012, saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasi dihentikan.

Selain hal tersebut, penerapan SAK baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja sehubungan dengan aset tersebut.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised SAK (continued)

Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

In connection with the above changes, on January 1, 2012, deferred charges arising from the initial acquisition of legal rights over land were reclassified to "Fixed Assets" and no longer amortized.

In addition, the adoption of the following new and revised SAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur akuntansi atas konsekuensi pajak kini dan masa depan: (a) pemulihan di masa depan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, dan (b) transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar revisi juga berkaitan dengan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Prinsip-prinsip dalam PSAK ini melengkapi standar prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan oleh entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, mengharuskan entitas untuk mencerminkan dalam laporan laba atau rugi dan posisi keuangannya, efek dari transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi di mana opsi saham yang diberikan kepada karyawan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statements of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- PSAK No 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No 23, "Sewa Operasi - Incentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbarui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk atau waktu pembayaran insentif.
- ISAK No 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk hukum sewa terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi pengaturan. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan menitikberatkan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011) on "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistants", establishes guidelines to be applied in accounting for and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of nature or form or the timing of payments the incentive's.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham
- mengakui setiap sisa investasi pada Entitas Anak pada nilai wajarnya
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and/or the Subsidiaries:

- *derecognized the assets and liabilities of the Subsidiary*
- *derecognized the carrying amount of each NCI*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income or retained earnings, as appropriated and*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup.
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". Based on this PSAK,

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the Company or parent entity.*
2. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:*
 - (i) *The entity and the Company are members of the same group.*
 - (ii) *An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).*
 - (iii) *The entity and the Company are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *The entity is a joint venture of an associate of the Company is an associate of a joint venture of the Company.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (vii) *A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan di mana aset keuangan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at FVTPL upon its initial recognition also measured at fair value, however transaction costs incurred are directly charged to consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after its initial recognition depends on the classification of the asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang dan aset lancar lainnya dikategorikan dalam kelompok ini.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

- (ii) Loans and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries which consist of cash and cash equivalents, all receivables and other current asset accounts are grouped in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment).

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Change in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a price quotation in an active market and their fair value can not be reliably measured are measured at cost less any impairment.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognised when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through* dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinanya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan hutang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all of their financial liabilities, which consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term and long-term bank loans and consumer finance payable, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dimana liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hancur dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan (a) saat ini memiliki hak kekuatan hukum untuk menonaktifkan jumlah yang diakui, dan (b) bermaksud baik untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

A financial asset and a financial liability is offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries (a) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of the consolidated statements of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. Biaya dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in-first-out method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek yang berupa ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at costs. A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the first-in-first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The provision for obsolescence and decline in value of inventories is determined based on the conditions and net realizable value of the inventories.

j. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek
(lanjutan)**

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun "Beban Deplesi dan Ayam Afkir" pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Breeding Flocks (continued)

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks considering residual value.

The Company and Subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under "Depletion and Unproductive Chicken" in cost of goods sold account in the current year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as "Non-Current Assets" in consolidated statements of financial position.

I. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary. After initial recognition, the Company and Subsidiaries use the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan	:	20
Mesin dan peralatan	:	4-8
Kendaraan	:	8
Peralatan ternak	:	8
Perabot dan perlengkapan	:	4
Instalasi	:	4
Peralatan kantor	:	4-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Bangunan	:	20	Buildings
Mesin dan peralatan	:	4-8	Machinery and equipment
Kendaraan	:	8	Vehicles
Peralatan ternak	:	8	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	:	4	Furniture and fixtures
Instalasi	:	4	Installations
Peralatan kantor	:	4-8	Office equipment

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Beban Tangguhan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, Hak Atas Tanah, yang mengakibatkan reklasifikasi dari akun beban tangguhan – hak atas tanah menjadi biaya perolehan atas tanah.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of landrights, among others, licensing fees, the cost of survey and remeasurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from cost of land acquisition. The deferred charges are presented as part of "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position and amortized using straight-line method over the years benefited.

Prior to January 1, 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights since the legal term of the right is shorter than its economic life.

Starting January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted ISAK No. 25, Landrights, which has resulted to reclassification of deferred charges for landrights to cost of land acquisition.

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan biasa dari Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan ditunjukkan bersih pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Euro	12.810	11.739	Euro
Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068	United States Dollar
Dolar Singapura	7.907	6.974	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.160	2.853	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	112	117	Japan Yen

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue and Expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries provide post employment benefits in accordance with Law No. 13/2003. The calculation of long-term employees' benefits liability is based on the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit liability or 10% of the fair value of plan assets at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

r. Corporate Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Corporate Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan komparatif disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

t. Accounting for Restructuring Entities Under Common Control

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the transfer of underlying assets, liabilities, shares and other ownership instruments among entities under common control does not generate gains or losses for all entities under common control and does not cause change in ownership of economic substance on the transferred underlying assets, shares, liabilities or other ownership instruments, thus the assets and liabilities which ownership was transferred are recorded according to their book value using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented.

Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between the Company and other companies among under common control entities is stated as "Difference in value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" in the consolidated statements of financial position. The difference in value of restructuring transaction among entities under common control can change if, among others, there is reciprocal transaction among common control entities, a quasi-reorganization, a loss of common control substance among entities who have been involved in the transaction or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account is disposed to a third party.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity, recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih hutang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan tercatat Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable is disclosed in Note 15c to consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets is disclosed in Note 15c to the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as at consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Asset

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2q the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terhutang. Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain pada periode berikutnya. Jumlah tecatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kas	946.317	740.777	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.721.688	14.737.139	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.981.651	9.250.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	708.462	804.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	311.406	113.292	PT Bank Jasa Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	102.651	1.762.646	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries believe that their assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Impairment in Value of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statements of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2012	2011	
			<i>Cash on hand</i>
			<i>Cash in Banks</i>
			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.721.688	14.737.139	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.981.651	9.250.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	708.462	804.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	311.406	113.292	PT Bank Jasa Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	102.651	1.762.646	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012	2011	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in Banks (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 137.679 dan \$AS 275.960 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	1.331.359	2.502.404	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 137,679 and US\$ 275,960 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS 87.355 dan \$AS 209.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	844.726	1.897.738	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 87,355 and US\$ 209,279 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. (\$AS 47.333 dan \$AS 48.226 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	457.707	437.315	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. (US\$ 47,333 and US\$ 48,226 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS 2.369 dan \$AS 2.391 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	22.912	21.686	<i>PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 2,369 and US\$ 2,391 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) (\$AS 1.036 dan \$AS 1.106 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	10.015	10.029	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1,036 and US\$ 1,106 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (€ 289.818 dan € 416.501 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	3.712.572	4.889.275	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (€ 289,818 and € 416,501 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (€ 905 dan € 965 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	11.593	11.328	<i>PT Bank Central Asia Tbk (€ 905 and € 965 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)</i>
Sub-jumlah	<u>37.216.742</u>	<u>36.438.695</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka Rupiah			<i>Time Deposits Rupiah</i>
PT Bank Niaga Tbk	52.400.000	50.000.000	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>90.563.059</u>	<u>87.179.472</u>	<i>Total</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga Bank berkisar antara 0% - 2,5%, 0% - 0,5% dan 0% masing-masing untuk bank dalam Rupiah, Dollar Amerika Serikat dan Euro.

Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga deposito masing-masing adalah sebesar 4,75% dan 0%.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Chandra Hendra Atmaja	4.850.844	2.881.929	Chandra Hendra Atmaja
Hartono	4.711.665	6.724.906	Hartono
Ardiansyah	4.615.853	-	Ardiansyah
Sumber Milik	4.401.629	-	Sumber Milik
Sia Chandra Gunawan	4.171.373	-	Sia Chandra Gunawan
Agus Sugito Farm	3.938.556	-	Agus Sugito Farm
Chandra Gunawan	3.801.228	-	Chandra Gunawan
Perdana Putra Chick	3.738.522	-	Perdana Putra Chick
Sejahtera PS	3.481.449	3.215.900	Sejahtera PS
Jati Farm	2.946.766	-	Jati Farm
Dewi Tirta Siana	2.177.255	-	Dewi Tirta Siana
Waryo	2.159.463	-	Waryo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	149.591.339	146.496.549	Others (each below Rp 2,000,000)
Sub-jumlah	194.585.942	159.319.284	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	28.806.557	13.262.986	Related parties (see Note 29)
Sub-jumlah	223.392.499	172.582.270	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)	Provision for impairment in value - third parties
Bersih	221.785.140	170.974.911	Net

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

	2012	2011	
Jatuh tempo			Due
Dalam waktu 30 hari	156.992.384	111.691.931	Up to 30 days
31 – 60 hari	35.651.296	26.533.447	31 – 60 days
61 – 90 hari	30.748.819	34.356.892	61 – 90 days
Sub-jumlah	223.392.499	172.582.270	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)	Provision for impairment in value - third parties
Bersih	221.785.140	170.974.911	Net

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	
Rupiah	222.818.394	172.063.893	Rupiah
Ringgit Malaysia	574.105	518.377	Malaysian Ringgit
Sub-jumlah	223.392.499	172.582.270	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)	Provision for impairment in value – third parties
Bersih	221.785.140	170.974.911	Net

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha sebesar Rp 6.750.000 (lihat Catatan 12 dan 16) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries believe that provision for impairment value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Trade receivables amounting to Rp 6,750,000 (see Notes 12 dan 16) as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are pledged as collateral for bank loans by the Company and Subsidiaries.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terutama merupakan piutang kepada karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

Other represents receivables to third parties in Rupiah that are not related to main business of the Company, which mainly consist of receivables to employees.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Bahan baku	151.884.039	146.076.893	Raw materials
Barang jadi			Finished goods
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	49.136.741	38.524.827	Stock on growth - hatching eggs
Pakan	19.143.713	15.197.965	Feeds
Itik	6.477.752	9.457.777	Ducks
Ayam pedaging	3.266.956	6.230.196	Broiler
Sub-jumlah	78.025.162	69.410.765	Sub-total
Bahan penolong	30.486.469	21.803.549	Indirect material
Barang dalam proses	2.207.194	1.715.017	Work in-process
Jumlah	262.602.864	239.006.224	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 298.950.000 dan Rp 145.740.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan persediaan, termasuk hewan ternak produksi - berumur pendek (lihat Catatan 8) sebesar Rp 65.740.000 dan \$AS 16.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 40.000.000 dan \$AS 10.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12 dan 16).

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi – berumur pendek adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

No provision for decline in value of inventories was provided since the management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 298,950,000 and Rp 145,740,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

As of December 31, 2012, The Company and Subsidiaries' Inventories and breeding flocks (see Note 8) amounting to Rp 65,740,000 and US\$ 16,000,000 and as of December 31, 2011 amounting to Rp 40,000,000 and US\$ 10,000,000 are pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 16).

8. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

	2012	2011	
Telah menghasilkan (masa produksi):			Productive (production period):
Saldo awal – ayam pembibit nenek	3.670.804	6.743.333	Beginning balance – grand parent stock
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	22.257.539	15.884.686	Reclassification from pre-productive breeding flocks
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	(23.162.903)	(18.957.215)	Depletion and unproductive chicken (see Note 22)
Saldo akhir – ayam pembibit nenek	2.765.440	3.670.804	Ending balance – grand parent stock
Saldo awal – ayam pembibit induk	22.412.243	24.182.092	Beginning balance - parent stock
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	155.435.952	105.523.355	Reclassification from pre-productive breeding flocks
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	(137.451.338)	(107.293.204)	Depletion and unproductive chicken (see Note 22)
Saldo akhir – ayam pembibit induk	40.396.857	22.412.243	Ending balance – parent stock
Sub-jumlah	43.162.297	26.083.047	Sub-total
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):			Pre-productive (growing period):
Saldo awal – ayam pembibit nenek	9.331.288	7.449.677	Beginning balance – grand parent stock
Kapitalisasi biaya	22.984.993	17.766.297	Capitalized expenses
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(22.257.539)	(15.884.686)	Reclassification to productive breeding flocks
Saldo akhir – ayam pembibit nenek	10.058.742	9.331.288	Ending balance – grand parent stock

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK (lanjutan)

	2012	2011	
<u>Belum menghasilkan</u> <u>(masa pertumbuhan) (lanjutan):</u>			
Saldo awal – ayam pembibit induk	52.682.256	33.569.327	<i>Pre-productive (growing period) (continued):</i>
Kapitalisasi biaya	144.325.311	124.636.284	<i>Beginning balance – parent stock</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(155.435.952)	(105.523.355)	<i>Capitalized expenses</i>
Saldo akhir – ayam pembibit induk	41.571.615	52.682.256	<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
Sub-jumlah	51.630.357	62.013.544	<i>Ending balance – parent stock</i>
Jumlah	94.792.654	88.096.591	<i>Sub-total</i>
			Total

Hewan ternak produksi – berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul.

Tidak ada penyisihan penurunan nilai hewan ternak produksi – berumur pendek yang dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat hewan ternak produksi – berumur pendek tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan persediaan, termasuk hewan ternak produksi - berumur pendek (lihat Catatan 7) sebesar Rp 65.740.000 dan \$AS 16.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 40.000.000 dan \$AS 10.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12 dan 16).

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pembelian bahan baku			
Pembelian aset tetap	27.552.040	76.887.778	<i>Purchase of raw materials</i>
Pembelian ayam pembibit nenek	5.712.985	27.135.083	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	2.206.069	1.742.143	<i>Purchase of grand parent stock</i>
Jumlah	39.678.853	107.846.858	<i>Others</i>
			Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian asset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Perusahaan:			
Sinking fund	150.000.000	-	<i>The Company: Sinking fund</i>
Deposito berjangka	17.700.000	17.700.000	<i>Time deposit</i>
Jumlah	167.700.000	17.700.000	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BREEDING FLOCKS (continued)

	2012	2011	
<u>Belum menghasilkan</u> <u>(masa pertumbuhan) (lanjutan):</u>			
Saldo awal – ayam pembibit induk	52.682.256	33.569.327	<i>Pre-productive (growing period) (continued):</i>
Kapitalisasi biaya	144.325.311	124.636.284	<i>Beginning balance – parent stock</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(155.435.952)	(105.523.355)	<i>Capitalized expenses</i>
Saldo akhir – ayam pembibit induk	41.571.615	52.682.256	<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
Sub-jumlah	51.630.357	62.013.544	<i>Ending balance – parent stock</i>
Jumlah	94.792.654	88.096.591	<i>Sub-total</i>
			Total

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise.

No provision for decline in value of breeding flocks was provided since the management believes that the carrying amount of breeding flocks does not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2012, The Company and Subsidiaries' Inventories and breeding flocks (see Note 7) amounting to Rp 65,740,000 and US\$ 16,000,000 and as of December 31, 2011 amounting to Rp 40,000,000 and US\$ 10,000,000 are pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 16).

9. ADVANCES

The details of advances are as follows:

	2012	2011	
Pembelian bahan baku			
Pembelian aset tetap	27.552.040	76.887.778	<i>Purchase of raw materials</i>
Pembelian ayam pembibit nenek	5.712.985	27.135.083	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	2.206.069	1.742.143	<i>Purchase of grand parent stock</i>
Jumlah	39.678.853	107.846.858	<i>Others</i>
			Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2012	2011	
Perusahaan:			
Sinking fund	150.000.000	-	<i>The Company: Sinking fund</i>
Deposito berjangka	17.700.000	17.700.000	<i>Time deposit</i>
Jumlah	167.700.000	17.700.000	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan telah menempatkan dana sebagai *sinking fund* sebesar Rp 150.000.000 di bank CIMB Niaga yang diperuntukkan untuk pelunasan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008" yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 (lihat Catatan 13).

Perusahaan juga memiliki deposito berjangka sebesar Rp 17.700.000 ditempatkan pada CIMB sebagai jaminan atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) (lihat Catatan 30). Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6% dan 7% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

The Company has set up a sinking fund amounting to Rp 150,000,000 at CIMB Niaga for purpose of redemption of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008" when it become due on March 6, 2013 (see Note 13).

The Company also has placed time deposit amounting to Rp 17,700,000 at CIMB as collateral for Standby Letter of Credit (SBLC) facility (see Note 30). That deposit bears interest rate at 6% and 7%, respectively per annum in 2012 and 2011.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2012					
	1 Januari 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost: Direct Ownership
Pemilikan Langsung						
Tanah	104.958.241	18.019.949	-	5.703.455	128.681.645	Land
Bangunan	390.397.946	87.703.272	171.000	12.517.638	490.447.856	Buildings
Mesin dan peralatan	156.822.431	32.173.700	-	7.572.092	196.568.223	Machinery and equipment
Kendaraan	58.306.885	11.602.144	604.306	-	69.304.723	Vehicles
Peralatan ternak	105.071.894	36.372.196	23.336	-	141.420.754	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	6.456.690	815.382	895	-	7.271.177	Furniture and fixtures
Instalasi	45.679.256	13.582.468	4.500	1.669.859	60.927.083	Installations
Peralatan kantor	6.530.436	1.983.361	11.975	-	8.501.822	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	27.373.743	149.904.769	-	(21.759.589)	155.518.923	Construction in progress
Jumlah	901.597.522	352.157.241	816.012	5.703.455	1.258.642.206	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation: Direct Ownership
Pemilikan Langsung						
Bangunan	127.430.076	21.198.584	6.413	-	148.622.247	Buildings
Mesin dan peralatan	90.660.795	15.323.093	-	-	105.983.888	Machinery and equipment
Kendaraan	28.632.055	5.951.539	598.409	-	33.985.185	Vehicles
Peralatan ternak	66.895.180	10.559.766	-	-	77.454.946	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.117.789	678.543	(723)	-	4.795.609	Furniture and fixtures
Instalasi	18.469.355	8.758.044	-	-	27.227.399	Installations
Peralatan kantor	4.063.795	1.838.501	7.235	-	5.895.061	Office equipment
Jumlah	340.269.045	64.308.070	612.780	-	403.964.335	Total
Nilai Buku Bersih	561.328.477				854.677.871	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

2011					
1 Januari 2011 / January 1, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
Biaya Perolehan:					
Pemilikan					Acquisition Cost:
Langsung					Direct Ownership
Tanah	70.097.739	34.860.502	-	-	Land
Bangunan	264.569.690	56.711.459	-	69.116.797	Buildings
Mesin dan peralatan	105.129.752	14.836.608	-	36.856.071	Machinery and Equipment
Kendaraan	47.217.310	11.090.050	1.165.943	1.165.468	Vehicles
Peralatan ternak	83.221.382	21.790.849	23.330	82.993	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.559.040	842.776	-	1.054.874	Furniture and Fixtures
Instalasi	20.261.327	12.553.703	-	12.864.226	Installations
Peralatan kantor	4.669.664	1.418.967	-	441.805	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	118.695.722	30.260.255	-	(121.582.234)	Construction in progress
Jumlah	718.421.626	184.365.169	1.189.273	-	Total
Akumulasi					
Penyusutan:					
Pemilikan					Accumulated Depreciation:
Langsung					Direct Ownership
Prasarana tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	112.234.361	15.195.715	-	-	Improvements
Mesin dan peralatan	80.592.223	10.073.759	-	(5.187)	Buildings
Kendaraan	24.998.941	4.796.682	1.163.568	-	Machinery and equipment
Peralatan ternak	59.864.213	7.049.110	23.330	5.187	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	3.588.749	529.040	-	-	Poultry equipment
Instalasi	14.182.768	4.286.587	-	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	2.665.310	1.398.485	-	-	Installations
Jumlah	298.126.565	43.329.378	1.186.898	-	Office equipment
Nilai Buku Bersih	420.295.061				Total
				561.328.477	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2012	2011	
Beban pabrikasi (Catatan 23)	57.364.011	38.262.108	<i>Factory overhead (Note 23)</i>
Beban penjualan (Catatan 24)	1.217.148	822.091	<i>Selling expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>5.726.911</u>	<u>4.245.179</u>	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Jumlah	64.308.070	43.329.378	Total

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Hasil penjualan bersih	475.646	305.060	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	<u>(203.232)</u>	<u>(2.375)</u>	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	272.414	302.685	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pembayaran kas	319.590.057	180.204.970
Penambahan melalui hutang angsuran (lihat Catatan 17)	5.432.101	4.160.199
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 9)	27.135.083	-
Jumlah	352.157.241	184.365.169

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.234.435.600 dan Rp 970.514.050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 654.190.926 dan Rp 493.969.464 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan hutang angsuran oleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 12 dan 16)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bangunan	114.246.037	17.296.999
Mesin dan peralatan	36.353.377	7.745.300
Instalasi	4.919.509	2.289.784
Peralatan kantor	-	41.660
Jumlah aset dalam penyelesaian	155.518.923	27.373.743

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 akan selesai pada tahun 2013 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 59.298.603.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	Total
Pembayaran kas	319.590.057	180.204.970	Cash payment
Penambahan melalui hutang angsuran (lihat Catatan 17)	5.432.101	4.160.199	Additional through installment payables (see Note 17)
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 9)	27.135.083	-	Additional from advances (see Note 9)
Jumlah	352.157.241	184.365.169	

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have insured all fixed assets, except land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 1,234,435,600 and Rp 970,514,050, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 654,190,926 and Rp 493,969,464 as of December 31, 2012 and 2011 are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and Subsidiaries (see Notes 12 and 16).

Management believes that the carrying value of the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed asset.

The details of construction in progress as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bangunan	114.246.037	17.296.999	Building
Mesin dan peralatan	36.353.377	7.745.300	Machinery and equipment
Instalasi	4.919.509	2.289.784	Installation
Peralatan kantor	-	41.660	Office equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	155.518.923	27.373.743	Total construction in progress

Management estimates the construction in progress as of December 31, 2012 will be completed in year 2013 and 2014.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 59,298,603.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
Pinjaman tetap	140.670.000	82.385.335	Fixed loan
Cerukan	-	6.318.750	Overdraft
Sub-jumlah	<u>140.670.000</u>	<u>88.704.085</u>	<i>Sub-total</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Cerukan	38.257.446	64.740.312	Overdraft
The Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.	104.959.864	88.918.688	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.</i>
Jumlah	<u>283.887.310</u>	<u>242.363.085</u>	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga dengan jumlah plafond sebesar \$AS 1.000.000 dan Rp 40.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Saldo hutang bank jangka pendek – pinjaman tetap pada tanggal 31 Desember 2012 adalah \$AS 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.670.000 dan Rp 40.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar \$AS 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.068.000 dan Rp 27.317.335.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan (PTX-OD) sebesar Rp 33.000.000 dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran atas Permintaan (PTA-OD) sebesar Rp 7.000.000 dari CIMB. Pinjaman PTA-OD dan PTX-OD jatuh tempo pada 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. Saldo hutang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN

The details of short-term bank loans are as follows:

	2012	2011	
PT CIMB Niaga Tbk			<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
Fixed loan			Overdraft
Overdraft			Sub-total
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Overdraft			Overdraft
The Hongkong and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.</i>
Total	<u>283.887.310</u>	<u>242.363.085</u>	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans

The Company

The Company obtained credit facilities with maximum amount of US\$ 1,000,000 and Rp 40,000,000 from CIMB Niaga. The credit facilities were due on May 27, 2012 and have been renewed up to May 27, 2013.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of short-term bank loan – fixed loan amounted to US\$ 1,000,000 or equivalent to Rp 9,670,000 and Rp 40,000,000, meanwhile the outstanding balance of short term bank loan - fixed loan as of December 31, 2011 amounted to US\$ 1,000,000 or equivalent to Rp 9,068,000 and Rp 27,317,335.

The Company also obtained Fixed Loan on Demand facility (PTX-OD) amounted to Rp 33,000,000 and Installment Payment Fixed Loan on Demand facility (PTA-OD) amounted to Rp 7,000,000 from CIMB. The loans were due on May 27, 2012 and have been renewed up to May 27, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of short-term bank loan amounted Rp 33,000,000, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dari CIMB. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Januari 2013. Saldo hutang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 50.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu Perusahaan dan Entitas Anak secara *cross collateral* (lihat Catatan 11). Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan Jaminan pribadi dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang, pihak yang berelasi, masing-masing sebesar Rp 300.000.000.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitör.
- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin hutang dan/ atau menjaminkan harta kekayaan debitör kepada pihak lain.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya menurunkan modal Perusahaan.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
- Merubah kegiatan usaha dan/atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; merubah bentuk/status hukum Perusahaan.
- Melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo, kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Mengadakan penyertaan investasi pada Perusahaan lain; dan

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans
(continued)**

The Company (continued)

In January 2012, the Company obtained additional credit facility amounted to Rp 50,000,000 from CIMB. The loan will be due in Januari 2013. As of December 31, 2012 the outstanding balance, of short-term bank loan amounted to Rp 50,000,000.

Loans are secured by cross collateral of various Company and Subsidiaries' certain fixed assets (see Note 11). Moreover, the loans also secured by Personal guarantees of Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang, related parties, amounted to Rp 300,000,000, respectively.

The negative covenants for the Company, without prior written permission by CIMB, consists of the followings:

- Perform merger, acquisition, consolidation, selling, divert, rent or giving the rights on the wealth, except for general transaction in the debtor.
- Act as guarantor/loan guarantee and/ or insured the debtor's wealth to other party.
- Organize general shareholder meeting with agenda to reduce the Company's capital.
- All actions or decisions that is against law or regulations.
- Liquidate the Company or file bankrupt request or request payment postponement to the authorized agency.
- Change the business activity and/or open new business other than business that has existed; change the structure/status of the Company.
- Make a payment of debt before maturity, except in performing day to day business activities.
- Held investments in other companies; and

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau liabilitas debitör yang timbul dari Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.

Berdasarkan Surat CIMB No. 544/CBG/X/07 tanggal 29 Oktober 2007, CIMB menyetujui antara lain penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000 untuk pembelian 99,69% kepemilikan PT Leong Ayamsatu Primadona.

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman tetap berupa kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 8.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. Saldo hutang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berbagai asset tetap tertentu Perusahaan dan PT Bibit Indonesia secara *cross collateral* (lihat Catatan 11). Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan Corporate Guarantee (Surat Penanggungan) dari PT Malindo Feedmill Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.600.000.

Pembatasan-pembatasan kepada PT Bibit Indonesia (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian atas seluruh atau sebagian kekayaan atau aset PT Bibit Indonesia, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PT Bibit Indonesia sehari-hari, menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan PT Bibit Indonesia kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pengikatan jaminan.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas PT Bibit Indonesia untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PT Bibit Indonesia sehari-hari.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans
(continued)**

The Company (continued)

- Transfer partially or all of the debtor's rights and obligations which arise from Credit Agreement or Collateral Document.

Based on CIMB letter No. 544/CBG/X/07 dated October 29, 2007, CIMB has agreed among others, the bond issuance amounted to Rp 300,000,000 to acquire 99.69% ownership of PT Leong Ayamsatu Primadona.

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia obtained fixed loan facility for working capital with maximum facility amounting to Rp 8,000,000 which were due on May 27, 2012 and has been renewed up to May 27 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of short-term bank loan amounted to Rp 8,000,000.

Loans are secured by cross collateral of various the Company and PT Bibit Indonesia's certain fixed assets with cross collateral (see Note 11). Moreover, the loans also secured by Corporate Guarantee from PT Malindo Feedmill Tbk with mortgage amounted to Rp 11,600,000.

The negative covenants for PT Bibit Indonesia without prior written permission by CIMB consists of the followings:

- Sell or in other way transfer rights or rent/hand over all or in parts of the wealth or assets PT Bibit Indonesia, either movable or immovable, except in the PT Bibit Indonesia's own operation, pledge in any other way the assets to other parties, except to pledge assets to CIMB as stated in guarantee agreement.
- Give loan to or obtain loan from other parties, make any agreement that will cause the PT Bibit Indonesia's obligation to pay to third parties, except in the PT Bibit Indonesia's own operations.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat yang dapat diperdagangkan, untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Mengadakan perubahan atas sifat dan kegiatan usaha PT Bibit Indonesia seperti yang sedang dijalankan dewasa ini, perubahan susunan pengurus, susunan para pemegang saham, maupun nilai saham PT Bibit Indonesia.
- Melakukan merger atau akuisisi, mengumumkan dan membagikan dividen saham PT Bibit Indonesia.
- Membayar piutang yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan dimiliki oleh para Pemegang Saham PT Bibit Indonesia, baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona memperoleh pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) II sebesar Rp 5.000.000 dari CIMB. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. Saldo hutang ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar nihil dan Rp 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu Perusahaan dan PT Leong Ayamsatu Primadona secara cross collateral dan piutang usaha sejumlah Rp 5.000.000 (lihat Catatan 5 dan 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB sebesar Rp 2.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans
(continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

- Direct or indirectly provide guarantee to third parties, excepts for endorsement of marketable notes, for the purpose of payment or collection in the ordinary course of business.
- Changing the PT Bibit Indonesia's current operations, changes the PT Bibit Indonesia's structure, shareholder and value of the PT Bibit Indonesia's shares.
- Perform merger or acquisition, declare and distribute dividend from PT Bibit Indonesia.
- Pay any receivables in any other way those would be owned by the PT Bibit Indonesia's shareholders recently and/or future for principal, interest and other.

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona obtained Fixed Loan on Demand facility (PTX-OD) II amounted to Rp 5,000,000 from CIMB. This loan was due on May 27, 2012 and has been renewed up to May 27, 2013. This loan as of December 31, 2012 and 2011, amounted to nil and Rp 5,000,000.

Loans are secured by cross collateral of fixed assets of Company and PT Leong Ayamsatu Primadona certain fixed assets with total collateral and trade receivable amounted Rp 5,000,000 (see Note 5 and 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft

The Company

The Company obtained overdraft facility from CIMB amounted to Rp 2,000,000, which was due on May 27, 2012 are has been renewed up to May 27, 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 tertanggal 12 November 2007, CIMB menyetujui antara lain rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300.000.000, dengan catatan CIMB diberikan informasi yang memadai untuk melakukan evaluasi secara lengkap atas rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut, yang antara lain disebutkan untuk pembelian 99,69% kepemilikan PT Leong Ayamsatu Primadona.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah nihil.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitor.
- Mengikat diri sebagai penanggung dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya menurunkan modal Perusahaan.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

CIMB melalui surat tanggal 30 Mei 2005 No. 305/NAT-J2BA/V/05 telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO).

Berdasarkan Surat No. 375/NAT-J2BA/VI/05 tanggal 29 Juni 2005, Bank Niaga telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk merubah ketentuan mengenai “*Negative Covenants*” menjadi sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft
(continued)**

The Company (continued)

Based on letter from CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 dated November 12, 2007, CIMB agreed, among others, the Company's plan to issue bonds amounting to Rp 300,000,000, with condition CIMB is given enough information to evaluate company's plan in using fund raised from bond issuance, which is to acquire 99.69% ownership of PT Leong Ayamsatu Primadona.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no outstanding balances on this overdraft.

The negative covenants for the Company, without prior written permission by CIMB consists of the following:

- Perform merger, acquisition, consolidation, selling, divert, rent or giving the rights on the wealth, except for transaction in the ordinary course of the debtor business.
- Act as guarantor and/or pledge the debtor wealth to other party.
- Organize general shareholder meeting with agenda to reduce the Company's capital.
- Perform action that is against law or regulations.

By Letter dated May 30, 2005 No. 305/NAT-J2BA/V/05, CIMB has given approval to the Company to conduct Initial Public Offering (IPO) process.

Based on Letter No. 375/NAT-J2BA/VI/05 dated June 29, 2005, Bank Niaga has given approval to the Company to change the provision in regarding “*Negative Covenants*” into the following:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Dividen
Ketentuan bahwa Perusahaan tidak boleh mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB telah dihapuskan.
- Susunan Pengurus
Terhadap susunan pengurus Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada CIMB atas setiap perubahan susunan pengurus Perusahaan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan.
- Struktur Permodalan
Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada CIMB atas perubahan struktur permodalan Perusahaan paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan.

Berdasarkan Surat CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 tertanggal 12 November 2007, CIMB:

1. Menyetujui secara prinsip atas rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300.000.000, dengan catatan CIMB diberikan informasi yang memadai untuk melakukan evaluasi secara lengkap atas rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut, yang antara lain disebutkan untuk pembelian atas 99,69% saham PT Leong Ayamsatu Primadona.
2. Menyetujui untuk mengambil pinjaman modal kerja dari CIMB sebesar Rp 42 miliar termasuk pemberian jaminan sepanjang jaminan tersebut tidak sedang dijaminkan ke CIMB.
3. Menyetujui untuk memperoleh pinjaman dalam bentuk cash advances dari Emerging Success Pte. Ltd., dengan catatan pinjaman tersebut tidak memiliki liabilitas untuk membayar bunga dan tanpa pemberian jaminan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) atas nama Perusahaan yang diterima dari CIMB Niaga.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft
(continued)**

The Company (continued)

- Dividend
The provision stating that the Company shall not declare and devide dividend to shareholders without prior written consent from CIMB has been erased.
- The Company's Structure of Management
The Company must inform CIMB in writing regarding any changes in the Company's structure of management not later than 1 (one) month after date of changes.
- Capital Structure
The Company must inform CIMB in writting regarding any for changes in the Company's ownership structure not later than 1 (one) month after the date such change was made.

Based on Letter CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 dated November 12, 2007, CIMB:

1. Agree on the Company plans to issue bond amounting to Rp 300,000,000, with the note that CIMB is given adequate information to evaluate the plan of fund use from bond issued, for example the Company's plans to purchase 99.69% share of PT Leong Ayamsatu Primadona.
2. Agree to receive working capital loan from CIMB amounting to Rp 42 billion include providing currently guarantee as long the guarantee is not pledged to CIMB.
3. Agree to get loan on cash advances from Emerging Success Pte. Ltd., with the note that the loan does not bear any interest and is not guarantee.

The facility is secured by the same guarantees with fixed loan on demand facility (PTX-OD) under the name of the Company received from CIMB.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona juga memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman tetap Entitas Anak yang diterima dari CIMB Niaga. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Pembatasan-pembatasan kepada PT Leong Ayamsatu Primadona (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan *Gearing Ratio* Perusahaan tidak lebih dari 3 (tiga) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
2. Mempertahankan *Current Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
3. Menggunakan kredit tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan.
4. Membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus-menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan harta kekayaan, keuangan serta hasil usaha debitör.
5. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan, baik domestik maupun internasional di kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman cerukan. Saldo pinjaman cerukan pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu sebesar Rp 6.318.750.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 12, 14 dan 16 tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman dari BCA yang diberikan secara *joint and several borrower*.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft
(continued)**

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 7,000,000 as working capital. This loan is secured with same collateral as Subsidiary's fixed loan obtained from CIMB Niaga. The loan was due on May 27, 2012 and has been renewed up to May 27, 2013.

Restrictions to PT Leong Ayamsatu Primadona (*Negative Covenants*) without prior written permission by CIMB among others, are as follows:

1. *Maintain Gearing Ratio at maximum 3 (three) times before the full repayment of credit facility.*
2. *Maintain Current Ratio at minimum 1 (one) times before the full repayment of credit facility.*
3. *Use the credit in accordance with the intended use.*
4. *To form and maintain a bookkeeping system, administration and financial supervision in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and applied continuously to reflect fairly in wealth, financial and debtor's operating result.*
5. *Activate the accounts at creditor and banking transactions, both domestic and international.*

As of December 31, 2012, the Company has no outstanding balances on this overdraft, while as of December 31, 2011, the outstanding balances is Rp 6,318,750.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 12, 14 and 16 of Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011, the Company and Subsidiaries obtained loan from BCA in form of *joint and several borrower*.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Cerukan

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman Fasilitas Cerukan dari BCA yang semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 82.300.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas Cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 10.740.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2013.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- Meminta persetujuan tertulis dari BCA apabila terjadi perubahan saham yang menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau (secara langsung dan tidak langsung) pada PT Malindo Feedmill Tbk kurang dari 51%, menerbitkan *corporate guarantee*, melakukan investasi di luar core bisnisnya.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diberikan secara *joint and several borrowers* dan seluruh agunan saling mengikat (*cross collateral*) untuk seluruh fasilitas Perusahaan tersebut. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu (lihat Catatan 11) dan piutang usaha sebesar Rp 1.750.000 serta persediaan termasuk hewan ternak produksi – berumur pendek sebesar Rp 65.740.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 5, 7, 8 dan 11).

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 26.896.029 dan Rp 48.395.178.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Overdraft

The Company

Based on Notarial Deed No. 12 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011 The Company obtained additional Overdraft Facility from BCA, from previously amounted to 25,000,000 to become Rp 82,300,000 This loan was due on May 21, 2012 and has been renewed up to August 21, 2013.

In 2012, the Company obtained additional Overdraft Facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 10,740,000. This loan will be due on August 21, 2013.

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- Ask for written approval from BCA if there is a change in the ownership of Lau family's shares (direct and indirect) on PT Malindo Feedmill Tbk to become less than 51%, issuing a corporate guarantee, investing outside the core business.

All credit facilities under the name of the Company and the Subsidiaries which obtained from BCA as joint and several borrowers to guarantee all the Companies' outstanding obligations. Loans are secured by various certain fixed assets (see Note 11), trade receivables amounted to Rp 1,750,000 and inventories and breeding flocks with total collateral amounting to Rp 65,740,000 as of December 31, 2012 (see Notes 5, 7, 8 dan 11).

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of overdraft amounted to Rp 26,896,029 and Rp 48,395,178, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Cerukan (lanjutan)

PT Bibit Indonesia - Entitas Anak

Pada tahun 2011, PT Bibit Indonesia memperoleh fasilitas cerukan dari BCA dengan *plafond* yang semula Rp 8.000.000 menjadi Rp 18.600.000 Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh tambahan pembiayaan/hutang dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan lainnya (kecuali untuk pembiayaan *leasing* kendaraan) tanpa persetujuan dari BCA;
2. Melakukan perubahan pemegang saham dan pengurusnya tanpa persetujuan dari BCA;
3. Tidak diperbolehkan memberikan penyertaan ke perusahaan lain dan memberi piutang afiliasi ke grup usaha;
4. Melakukan penarikan deviden.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman cerukan atas nama Perusahaan yang diterima dari BCA.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.936.957 dan Rp 12.507.389.

PT Malindo Food Delight - Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 6 Oktober 2011, Entitas Anak, PT Malindo Food Delight, memperoleh fasilitas cerukan dari BCA sebesar Rp 50.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Overdraft (continued)

PT Bibit Indonesia - The Subsidiary

In 2011, PT Bibit Indonesia obtained Overdraft Facility from BCA with maximum facility initially amounting to Rp 8,000,000 to Rp 18,600,000 This loan was due on May 21, 2012 and has been renewed up to August 21, 2013.

The negative covenants for the Company without prior written consent of the BCA are as follows:

1. Obtaining additional financing/loans from the Bank and/or other financing institutions (except for vehicle leasing) without the approval of BCA;
2. Making changes of shareholders and management without the approval of BCA;
3. Not allowed to invest in other companies and give affiliated receivables to a group member businesses;
4. Distribute dividend.

The facility is secured by the same guarantees with overdraft loan under the name of the Company received from BCA.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of overdraft amounted to Rp 2,936,957 and Rp 12,507,389, respectively.

PT Malindo Food Delight - The Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 12 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011, the Subsidiary, PT Malindo Food Delight, obtained overdraft facility from BCA with maximum facility amounting to Rp 50,000,000 which is used for working capital This loan was due on May 21, 2012 and has been renewed up to August 21, 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Cerukan (lanjutan)

PT Malindo Food Delight - Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- Cost overrun (atas proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi) harus ditanggung oleh Perusahaan dengan menggunakan sumber dana selain pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Audit selambat-lambatnya 180 hari setelah akhir periode laporan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman cerukan atas nama Perusahaan yang diterima dari BCA.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 8.424.460 dan Rp 3.837.745.

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd.
(HSBC)**

Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman yang semula sebesar \$AS 10.000.000 menjadi \$AS 16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk memfasilitasi pembelian bahan baku yang terkait dengan kegiatan usaha inti Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan barang atas nama Perusahaan dengan nilai sebesar \$AS 16.000.000.
- Jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Tuan Lau Chia Nguang dan Tuan Lau Tuang Nguang dengan nilai jaminan sebesar \$AS 10.000.000.
- Jaminan pribadi dari Tuan Lau Chia Nguang dengan nilai jaminan sebesar \$AS 6.000.000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Overdraft (continued)

PT Malindo Food Delight - The Subsidiary (continued)

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- Cost overrun (on projects financed by the investment credit facility) shall be borne by the Company using financial resources in addition to financing from banks or other financial institutions.
- Submit Audited Annual Financial Report later than 180 days after the end of the reporting period.

The facility is secured by the same guarantees with the overdraft under the name of the Company received from BCA.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of overdraft amounted to Rp 8,424,460 and Rp 3,837,745, respectively.

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd.
(HSBC)**

The Company obtained additional loan facility originally amounted to US\$ 10,000,000 to US\$ 16,000,000. The credit facility is used to facilitate the purchase of raw materials or products associated with the Company's core business activities. This loan will be due on July 31, 2013.

The loan facility is secured by:

- Fiduciary guarantees of inventory under the name of the Company mortgage amounted to US\$ 16,000,000.
- Personal guarantees of Mr. Lau Chia Nguang and Mr. Lau Tuang Nguang, related parties, amounting to each of US\$ 10,000,000.
- Personal guarantees of Mr. Lau Chia Nguang, amounting to US\$ 6,000,000.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd.
(HSBC) (lanjutan)**

Perusahaan dibatasi (*Negative Covenants*) untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa sebelumnya mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank antara lain adalah sebagai berikut:

- Membuat atau mengizinkan penjaminan atas aset tidak bergerak, atau hak jaminan apapun atas properti atau pendapatan dari Perusahaan.
- Membuat hutang apapun kecuali hutang pada perjanjian ini, hutang dagang, penyewaan mobil.
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain, kecuali secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada.
- Keluarga Lau diharuskan mempertahankan kepemilikannya sekurang-kurangnya 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman masing-masing sebesar \$AS 10.854.174 atau setara dengan Rp 104.959.864 dan \$AS 9.805.766 atau setara dengan Rp 88.918.688.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi seluruh pembatasan atas fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	31 Desember / December 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Rupiah Indonesia	9,50% - 10,00%	9,50% - 10,50%	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,60% - 5,50%	5,00% - 6,00%	<i>United States Dollar</i>

13. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

	2012	2011	
Nilai nominal	300.000.000	300.000.000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	213.631	1.027.174	<i>Less unamortized bond issuance costs</i>
Bersih	299.786.369	298.972.826	Net

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd.
(HSBC) (continued)**

The negative covenants for the Company without prior written approval from The Bank, among others, are as follow:

- Create or authorize the pledging of unmoveable assets, or any warranty rights to the property or revenues of the Company.
- Create any debt except debt in this agreement, accounts payable, rental car.
- Provide loans or credit to other company or other person, except independent and straight forward in our daily business practices.
- Subordinating all shareholder loans that currently exist.
- Lau's Families are required to maintain ownership of at least 51%.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of the loan amounted to US\$ 10,854,174 or equivalent to Rp 104,959,864 and US\$ 9,805,766 or equivalent Rp 88,918,688, respectively.

The Company and Subsidiaries have complied to all the negative covenants of those loan facilities as mentioned above.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

13. BOND PAYABLE – NET

	2012	2011	
	300.000.000	300.000.000	<i>Nominal value</i>
	213.631	1.027.174	<i>Less unamortized bond issuance costs</i>
Bersih	299.786.369	298.972.826	Net

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 (obligasi) dengan tingkat bunga tetap 11,8% per tahun dengan jumlah nominal Rp 300 miliar yang ditawarkan pada nilai nominal.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- i. Modal kerja Perusahaan sebesar 18%;
- ii. Pembangunan pabrik pakan di kawasan industri Cikande - Banten sebesar 34%;
- iii. Akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona sebesar 48%.

Berdasarkan PEFINDO Credit Rating Indonesia, tanggal 5 Desember 2012, obligasi tersebut mendapat peringkat “*idAAA*” yang berlaku sampai dengan 6 Maret 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan siaga (*Standby LC*) dari CIMB senilai nominal ditambah dua kali periode pembayaran bunga atau senilai Rp 17,7 miliar. Sebelum dilunasinya bunga dan pokok obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan PT Bank Permata Tbk, pihak ketiga, selaku wali amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain mengalihkan atau menjaminkan sebagian besar aset, melakukan merger dan akuisisi, memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dan mengeluarkan surat utang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang disebutkan di Catatan 30c.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dan kondisi sebagaimana disyaratkan dalam hutang obligasi ini.

Perusahaan telah menempatkan dana sebagai *sinking fund* sebesar Rp 150.000.000 di bank CIMB Niaga yang diperuntukkan untuk pelunasan “Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008” yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 6 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut (lihat Catatan 35).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BOND PAYABLE – NET (continued)

On March 6, 2008, the Company issued Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 (bond) which bears fixed interest rate at 11.8% per year with nominal value of Rp 300 billion with offering price at nominal value.

Interest is paid quarterly from issuance date until maturity date on March 6, 2013. The Company can buy back before maturity date, part or all of the bonds, after the first anniversary from the issuance date, as long as it does not violate the trustee agreement.

The proceed of the funds from the bond issuance after deducting issuance cost will be used for:

- i. 18% for Company's working capital;
- ii. 34% for building feedmill factory in industrial area located in Cikande - Banten;
- iii. 48% for acquisition of PT Leong Ayamsatu Primadona.

*Based on PEFINDO Credit Rating Indonesia, dated December 5, 2012 the bond was rated “*idAAA*” which would be valid until March 6, 2013.*

The bond is secured by Standby LC from CIMB amounting to nominal value plus two times interest payment period or Rp 17.7 billion. Before settlement of all bond principal and interest, the Company, without approval from PT Bank Permata Tbk, a third party, as a Trustee, is not allowed to do the following actions among others, to transfer or pledge significant assets, merger and acquisition, to issue company guarantee for other party and issue new securities payable which has higher rank than bond. This facility is secured by collaterals as mentioned in Note 30c.

The Company has meet all the covenants and conditions set in the bonds payable.

The Company has set up a sinking fund amounting to Rp150,000,000 at CIMB Niaga for purpose of redemption of “Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008” when it become due on March 6, 2013 (see Note 10).

On March 6, 2013, the Company has paid all the bonds payable (see Note 35).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2012	2011	
Pihak ketiga	138.752.533	178.610.810	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	36.351.661	38.724.341	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Bersih	175.104.194	217.335.151	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	
Rupiah	112.706.568	110.150.687	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	60.534.230	99.870.607	<i>United States Dollar</i>
Euro	1.666.925	7.247.421	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	196.471	56.587	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	-	9.849	<i>Japanese Yen</i>
Jumlah	175.104.194	217.335.151	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2012, dan 2011, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 4.785.452 dan Rp 270.582.

b. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. *Prepaid Tax*

As of December 31, 2012 and 2011, this account represents prepaid Value Added Tax amounted to Rp 4,785,452 and Rp 270,582, respectively.

b. *Taxes Payable*

The details of taxes payable are as follow:

	2012	2011	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	714.923	508.666	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 ayat 2	897.154	146.785	<i>Article 4 section 2</i>
Pasal 21	775.196	481.679	<i>Article 21</i>
Pasal 23	366.656	139.184	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.814.250	2.814.989	<i>Article 25</i>
Pasal 26	4.747.252	52.905	<i>Article 26</i>
Pasal 29	18.278.771	-	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	27.594.202	4.144.208	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	18.170	20.633	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 ayat 2	116.984	30.313	<i>Article 4 section 2</i>
Pasal 21	341.137	206.843	<i>Article 21</i>
Pasal 23	9.977	4.697	<i>Article 23</i>
Pasal 25	285.008	456.732	<i>Article 25</i>
Pasal 29	5.895.943	975.139	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	6.667.219	1.694.357	<i>Sub-total</i>
Jumlah	34.261.421	5.838.565	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	383.075.893	264.611.050	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(31.991.806)	(743.764)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	351.084.087	263.867.286	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban bunga	17.110.000	17.110.000	<i>Interest expense</i>
Imbalan kerja karyawan	5.967.330	4.010.467	<i>Employees' benefits</i>
Aset tetap	4.522.504	2.328.192	<i>Fixed asset</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	(27.569.556)	<i>Unearned revenues</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	12.982.243	10.801.402	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga	(2.384.762)	(1.661.010)	<i>Interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	389.281.402	268.886.781	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 dan 2011.			<i>The above estimated taxable income is a basis in calculating the Corporate Tax Return for the years ended December 31, 2012 and 2011.</i>
Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diperhitungkan sebagai berikut:			<i>Income tax expense and estimated income tax payable/refund of the Company and Subsidiaries are computed as follows:</i>
	2012	2011	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	77.856.280	53.777.356	<i>Income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – Entitas Anak	12.591.490	3.121.319	<i>Income tax expense – the Subsidiaries</i>
Jumlah	90.447.770	56.898.675	<i>Total</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>			
<i>Less:</i>			
<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>			
<i>Income before income tax of the Company</i>			
<i>Temporary differences:</i>			
<i>Interest expense</i>			
<i>Employees' benefits</i>			
<i>Fixed asset</i>			
<i>Unearned revenues</i>			
<i>Permanent differences:</i>			
<i>Non-deductible expenses</i>			
<i>Interest income</i>			
<i>Estimated taxable income</i>	389.281.402	268.886.781	
Taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 dan 2011.			<i>The above estimated taxable income is a basis in calculating the Corporate Tax Return for the years ended December 31, 2012 and 2011.</i>
Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diperhitungkan sebagai berikut:			<i>Income tax expense and estimated income tax payable/refund of the Company and Subsidiaries are computed as follows:</i>
	2012	2011	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	77.856.280	53.777.356	<i>Income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – Entitas Anak	12.591.490	3.121.319	<i>Income tax expense – the Subsidiaries</i>
Jumlah	90.447.770	56.898.675	<i>Total</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2012	2011	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	34.804.292	31.906.258	Article 22
Pasal 23	-	100.000	Article 23
Pasal 25	<u>24.773.217</u>	<u>30.309.134</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>59.577.509</u>	<u>62.315.392</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.535.610	435.322	Article 22
Pasal 23	2.336.009	9.818	Article 23
Pasal 25	<u>3.884.041</u>	<u>5.373.652</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>7.755.660</u>	<u>5.818.792</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>67.333.169</u>	<u>68.134.184</u>	Total
Hutang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Perusahaan	18.278.771	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>5.895.943</u>	<u>975.139</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>24.174.714</u>	<u>975.139</u>	Total

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.060.113</u>	<u>12.210.648</u>	Total

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2011	8.538.036	8.538.036	2011
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
2012	1.060.113	-	2012
2011	3.672.612	3.672.612	2011
2010	-	581.776	2010
Sub-jumlah	<u>4.732.725</u>	<u>4.254.388</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>13.270.761</u>	<u>12.792.424</u>	Total estimated income tax refund

Entitas Anak

Pada tanggal 13 April 2012, Entitas Anak, PT Prima Fajar, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.KEP-00010/406/10/019/12 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010 sebesar Rp 581.776.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2012	2011	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	34.804.292	31.906.258	Article 22
Pasal 23	-	100.000	Article 23
Pasal 25	<u>24.773.217</u>	<u>30.309.134</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>59.577.509</u>	<u>62.315.392</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.535.610	435.322	Article 22
Pasal 23	2.336.009	9.818	Article 23
Pasal 25	<u>3.884.041</u>	<u>5.373.652</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>7.755.660</u>	<u>5.818.792</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>67.333.169</u>	<u>68.134.184</u>	Total
Hutang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Perusahaan	18.278.771	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>5.895.943</u>	<u>975.139</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>24.174.714</u>	<u>975.139</u>	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.060.113</u>	<u>12.210.648</u>	Total

The Subsidiaries

On April 13, 2012, PT Prima Fajar, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00010/406/10/019/12 which approved the corporate income tax refund for year 2010 amounted to Rp 581.776.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2012, Entitas Anak menyetujui dan kemudian telah menerima jumlah tersebut.

Pada tanggal 29 April 2011, Entitas Anak, PT Bibit Indonesia, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00057.PPH/WPJ.07/KP.0603/2011 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2009 sebesar Rp 1.724.414. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas Anak menyetujui dan telah menerima jumlah tersebut dan sisa saldo dibebankan di tahun berjalan.

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset (liabilitas) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

On April 25, 2012, The Subsidiary agreed and has received this amount.

On April 29, 2011, PT Bibit Indonesia, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00057.PPH/WPJ.07/KP.0603/2011 which approved the corporate income tax refund for year 2009 amounted to Rp 1,724,414. On May 13, 2011, the Subsidiary agreed and has received this amount and remaining balance was charged in the current year.

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, amendment of Tax Law No. 7 Year 1983, corporate tax rate become 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010 onwards. Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets (liabilities) are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. *Corporate Income Tax (continued)*

2012					
	Manfaat (Beban)			Manfaat (Beban)	
	Saldo Awal Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)		Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets (Liabilities) The Company Fixed assets
Aset tetap	5.939.962	904.500		-	6.844.462
Imbalan kerja karyawan	3.320.213	1.193.466		-	4.513.679
Provisi atas penjualan	91.790	-		-	91.790
Beban bunga	10.266.000	3.422.000		-	13.688.000
Pajak	769.950	-		-	769.950
Beban penghapusan piutang	321.472	-		-	321.472
Sub-jumlah	<u>20.709.387</u>	<u>5.519.966</u>		-	<u>26.229.353</u>
Entitas Anak					Sub-total
Penyusutan	(1.593.280)	540.165		-	(1.053.115)
Imbalan kerja karyawan	3.995.547	1.174.941		-	5.170.488
Sewa pembiayaan	(35.401)	35.401		-	Fiscal loss
Rugi fiskal	2.183.979	2.522.434		-	4.706.413
Sub-Jumlah	<u>4.550.845</u>	<u>4.272.941</u>		-	<u>8.823.786</u>
Jumlah	<u>25.260.232</u>	<u>9.792.907</u>		-	<u>35.053.139</u>
					Total
2011					
	Manfaat (Beban)			Manfaat (Beban)	
	Saldo Awal Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)		Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets (Liabilities) The Company Fixed assets
Aset tetap	6.842.903	465.639		(1.368.580)	5.939.962
Imbalan kerja karyawan	3.147.650	802.093		(629.530)	3.320.213
Sewa pembiayaan	(709.761)	-		709.761	Lease payables
Provisi atas penjualan	114.737	-		(22.947)	91.790
Beban bunga	8.555.000	3.422.000		(1.711.000)	10.266.000
Pendapatan ditangguhkan	6.892.389	(5.513.911)		(1.378.478)	Interest expense
Pajak	962.438	-		(192.488)	Taxes
Beban penghapusan piutang	401.840	-		(80.368)	Provision for impairment in value
Sub-Jumlah	<u>26.207.196</u>	<u>(824.179)</u>		<u>(4.673.630)</u>	<u>20.709.387</u>
Entitas Anak					Sub-Total
Penyusutan	(1.903.504)	310.224		-	(1.593.280)
Imbalan kerja karyawan	3.278.810	716.737		-	3.995.547
Sewa pembiayaan	(35.401)	-		-	(35.401)
Rugi fiskal	459.187	1.724.792		-	2.183.979
Sub-Jumlah	<u>1.799.092</u>	<u>2.751.753</u>		-	<u>4.550.845</u>
Jumlah	<u>28.006.288</u>	<u>1.927.574</u>		<u>(4.673.630)</u>	<u>25.260.232</u>
					Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	383.075.893	264.611.050	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(31.991.806)	(743.764)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	351.084.087	263.867.286	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	70.216.817	52.773.457	<i>Income tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	2.119.497	1.828.078	<i>Tax effect on permanent different</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	4.673.630	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	72.336.314	59.275.165	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	8.318.549	369.566	<i>Income tax expense of the Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	80.654.863	59.644.731	<i>Total current income tax expense</i>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Bank Central Asia Tbk	233.260.827	45.556.790	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.747.917)	(4.829.125)	<i>Less of current maturities</i>
Bagian jangka panjang	204.512.910	40.727.665	<i>Long-term portion</i>

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk – Pinjaman Tetap

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 59.700.000 yang digunakan untuk pembangunan peternakan di Banjarmasin, Pontianak dan Probolinggo. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama termasuk grace period selama satu tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 58.556.773 dan Rp 24.722.489, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 8.126.275 dan Rp 943.368.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 52.870.000 yang digunakan untuk pembangunan peternakan di Lampung dan Makassar. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 4 - 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk grace period selama 3 bulan - 1 tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 25.002.967 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.077.986.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 257.400.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik feedmill di Makassar dan Semarang. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk grace period selama dua tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 27.824.837.

Fasilitas pinjaman dari BCA atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diberikan secara *joint and several borrowers* dan seluruh agunan saling mengikat. Fasilitas kredit investasi ini dijamin sama dengan jaminan-jaminan yang sama pada fasilitas cerukan yang diterima dari BCA (lihat Catatan 12).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk – Fixed Loan

The Company

In 2011, the Company obtained investment loan facility with maximum amount of Rp 59,700,000 which is used to develop the farms in Banjarmasin, Pontianak and Probolinggo. The term of the loan facility is 5 years from the first withdrawal which include grace period for one year.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 58,556,773 and Rp 24,722,489, respectively, with current portion as at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 8,126,274 and Rp 943,368, respectively.

In 2012, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 52,870,000 which is used to develop the farms in Lampung and Makassar. The term of the loan facility is 4 - 5 years from the signing of the agreement which include grace period for 3 months - 1 year.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 25,002,967, with current portion as at December 31, 2012 amounted to Rp 4,077,986.

In 2012, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 257,400,000 which is used to develop the feedmill factory in Makassar and Semarang. The term of the loan facility is 6 years from the signing of the agreement which include grace period for two year.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 27,824,837.

Credit facilities under the name of the Company and Subsidiaries obtained from BCA in form of as *joint and several borrowers*. This investment credit facility is secured by the same guarantee as overdraft loan which received from BCA (see Note 12).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.400.000 yang digunakan untuk pembelian sebidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 7579 di Pondok Pinang. Pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan yang sama sebesar Rp 106.667 sampai dengan 5 Mei 2014.

Pembatasan-pembatasan kepada Entitas Anak (*Negative Covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Pada bulan Februari 2012, pinjaman ini telah dilunasi. Sementara saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.093.333 dengan bagian yang akan jatuh tempo pada satu tahun sebesar Rp 1.280.000.

PT Bibit Indonesia juga mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 yang digunakan untuk pembangunan Farm di Majalengka (Majalengka II) dengan masa jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2015. Jaminan untuk fasilitas kredit investasi ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas cerukan (lihat Catatan 12). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.600.125 dan Rp 10.205.881 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp 2.605.757.

Pada tahun 2011, PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.200.000 yang digunakan untuk pembangunan Farm di Majalengka (Majalengka III). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 13.842.583 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 2.768.517, pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah nihil.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Fixed Loan
(continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 6,400,000 which is used to purchase a Land with Building Certificate Right No. 7579 located in Pondok Pinang. This loan will be paid by equal monthly installments amounted to Rp 106,667 until May 5, 2014.

The Negative Covenants to the Subsidiary are as follows:

- a. Obtain loan/new credit from other parties and/or bounded as guarantor in any other way or name and/or pledge the Subsidiary's assets to other parties.
- b. Lend cash, including but not limited to its affiliated, unless in carrying out daily operations.

In February 2012, the loan had been paid, while as of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 3,093,333, with current portion amounted to Rp 1,280,000.

PT Bibit Indonesia also obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounted to Rp 15,000,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka II) which will be due on August 12, 2015. This investment credit facility is secured with the same guarantee as overdraft loan (see Note 12). As of December 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 7,600,125 and Rp 10,205,881, respectively, with current portionf amounted Rp 2,605,757, respectively.

In 2011, PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility from BCA with maximum amount of Rp 15,200,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka III). As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 13,842,583 with current portion amounted Rp 2,768,517, there are no outstanding balance as of December 31, 2011.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

PT Bibit Indonesia juga memperoleh fasilitas kredit *Installment Loan* dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 yang digunakan untuk membiayai hutang pembelian pakan dari Induk Perusahaan PT Malindo Feedmill Tbk. Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 12.250.000, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 3.000.000, pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah nihil. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama.

Pada tahun 2012, PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.790.000 yang digunakan untuk pembangunan *Farm* di Majalengka (Majalengka IV). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.780.888 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 179.283, pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah nihil. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* 1 tahun.

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

Pada tahun 2012, PT Leong Ayamsatu Primadona mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 39.890.000 yang digunakan untuk pembangunan *Farm* di Medan. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* 1 tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.602.653 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 210.099.

Entitas Anak (PT Malindo Food Delight)

Pada tahun 2011, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.800.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik makanan beku. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 6,5 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* 1,5 tahun.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Fixed Loan
(continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

PT Bibit Indonesia also obtained Installment Loan credit facility from BCA with maximum amount of Rp 15,000,000 which is used to refinance loan for Purchase Feed to Parent Company, PT Malindo Feedmill Tbk. As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 12,250,000, with current portion amounted Rp 3,000,000, there are no outstanding balance as of December 31, 2011. This term-loan facility have 5 years period from the first withdrawal.

In 2012, PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility from BCA with maximum amount of Rp 20,790,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka IV). As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 4,750,888 with current portion amounted Rp 179,283, there are no outstanding balance as of December 31, 2011. This term-loan facility have 5 years period from signing of the agreement which includes a grace period of 1 years.

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

In 2012, PT Leong Ayamsatu Primadona obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 39,890,000 which is used to develop a farm in Medan. The term loan facility is 5 years from the signing of the agreement which includes a grace period of 1 year.

As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 5,602,653 with current portion amounted Rp 210,099.

The Subsidiary (PT Malindo Food Delight)

In 2011, the Subsidiary obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 77,800,000 which is used to develop food factory. The term loan facility is 6.5 years from the first withdrawal which includes a grace period of 1.5 years.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Malindo Food Delight) (lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 77.800.000 dan Rp 7.535.087, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 7.780.000 dan nihil.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- Cost overrun (atas proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi) harus ditanggung oleh Perusahaan dengan menggunakan sumber dana selain pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Target penyelesaian proyek dan beroperasi komersial dengan kapasitas terpasang sesuai di syarat agunan adalah 30 Juni 2013.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Audit selambat-lambatnya 180 hari setelah akhir periode laporan.
- Menyerahkan Laporan Penilaian Agunan BCA (*Independent Appraisal*) secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali selama kredit dikategorikan lancar, pertama kali diserahkan selambat-lambatnya 3 bulan setelah proyek selesai.
- Menyerahkan Laporan Perkembangan Proyek Internal (*Progress Report*) pabrik makanan beku di Bekasi secara periodik setiap 3 bulan sampai dengan proyek selesai.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dan melakukan perubahan pengurus.
- Meminta persetujuan tertulis dari BCA apabila terjadi perubahan saham yang menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau (secara langsung dan tidak langsung) pada PT Malindo Feedmill Tbk Kurang dari 51%, menerbitkan *corporate guarantee*, melakukan investasi di luar core bisnisnya.

Fasilitas kredit investasi ini dijamin sama dengan jaminan-jaminan yang sama pada fasilitas cerukan yang diterima dari BCA (lihat Catatan 12).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Fixed Loan
(continued)**

The Subsidiary (PT Malindo Food Delight)
(continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 77,800,000 and Rp 7,535,087 with current portion on December 31, 2012 and 2011 amounted Rp 7,780,000 and nil.

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- *Cost overrun (on projects financed by the investment credit facility) shall be borne by the Company without financing from banks or other financial institutions.*
- *Target project completion and commercial operation with an installed capacity of collateral is appropriate in terms of June, 30 2013.*
- *Submit Audited Annual Financial Report no later than 180 days after the end of the reporting period.*
- *Submit collateral BCA Assesment Report (independent appraisal) periodically every 2 (two) years for loans categorized as current, was first submitted no later than 3 months after project completion.*
- *Submit progress report on the internal project (progress report) frozen food factory in Bekasi on a periodic basis every three months to complete the project.*
- *Notify in writing the BCA when obtaining a loan from the bank and/or other financial institutions and any changes to the management.*
- *Ask for written approval from BCA if there is a change in the ownership of Lau family (direct and indirect) in PT Malindo Feedmill Tbk less than 51%, issuing a corporate guarantee, investing outside the core business.*

This investment credit facility is secured by the same guarantee as overdraft loan which received from BCA (see Note 12).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	31 Desember / December 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Rupiah Indonesia	8,80% - 10,00%	9,50% - 10,50%	<i>Indonesian Rupiah</i>

17. HUTANG ANGSURAN

Rincian hutang angsuran yang seluruhnya ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT BCA Finance	3.714.658	5.722.311	<i>PT BCA Finance</i>
PT Dipo Star Finance	780.027	244.190	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Bank Jasa Jakarta	<u>122.112</u>	<u>622.685</u>	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	4.616.797	6.589.186	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.354.877)</u>	<u>(5.185.065)</u>	<i>Less of current maturities</i>
Bagian jangka panjang	261.920	1.404.121	Long-term portion

Hutang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan, mesin dan peralatan. Hutang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 11).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian hutang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai 2014. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 10,65% dan 10,35% per tahun masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang terkait dengan Undang-undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan asumsi aktuaria jangka panjang yang dibuat oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 9 Maret 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-umsi sebagai berikut:

	2012
Usia pensiun :	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto :	6% per tahun / 6% per year
Tingkat kenaikan gaji :	8%

Rekonsiliasi nilai sekarang liabilitas imbalan kerja karyawan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember / December 31, 2012	
Rupiah Indonesia	8,80% - 10,00%	<i>Indonesian Rupiah</i>

17. INSTALLMENT PAYABLES

The details of installment payables which entirely to third parties are as follows:

	2012	2011	
PT BCA Finance	3.714.658	5.722.311	<i>PT BCA Finance</i>
PT Dipo Star Finance	780.027	244.190	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Bank Jasa Jakarta	<u>122.112</u>	<u>622.685</u>	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	4.616.797	6.589.186	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.354.877)</u>	<u>(5.185.065)</u>	<i>Less of current maturities</i>
Bagian jangka panjang	261.920	1.404.121	Long-term portion

Installment payables represents purchase of vehicles, machineries and equipments. These payables are secured by assets finance (see Note 11).

The Company and Subsidiaries entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. Consumer financing agreement will require payment at various dates between years 2012 to 2014. The effective average interest rates were ranging from 10,65% and 10,35% per year, respectively in 2012 and 2011.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries recorded an estimated liabilities for employees' benefit based on Labour Law No. 13 dated March 25, 2003, based on long-term actuary made by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 9, 2013, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2011	
55 tahun / 55 years	:	Pension age
7% per tahun / 7% per year	:	Discount rates
8%	:	Annual increase of salary

A reconciliation of the present value of employees' benefit liabilities to the amount of estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

	2012	2011	
Nilai sekarang liabilitas masa lalu	48.393.813	40.856.029	<i>Present value of employees' benefit liabilities</i>
Liabilitas penerapan pertama kali yang belum diakui	(1.999.781)	(2.183.883)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(3.143.685)	(6.088.893)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	43.250.347	32.583.253	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>

Perubahan pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal penyisihan	32.583.253	25.325.775	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 25)	11.083.692	8.478.755	<i>Employees' benefits expense current year (see Note 25)</i>
Pembayaran tahun berjalan	(416.598)	(1.221.277)	<i>Payment current year</i>
Saldo akhir	43.250.347	32.583.253	<i>Ending balance</i>

Jumlah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	15.602.784	<i>Present value of obligation</i>
Defisit aset program	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	15.602.784	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman	2.741.940	(6.284.306)	(2.811.397)	761.208	116.526	<i>Experience adjustment</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2012	2011	
Nilai sekarang liabilitas masa lalu	48.393.813	40.856.029	<i>Present value of employees' benefit liabilities</i>
Liabilitas penerapan pertama kali yang belum diakui	(1.999.781)	(2.183.883)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(3.143.685)	(6.088.893)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	43.250.347	32.583.253	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>

The changes in the estimated liabilities for employees' benefit are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal penyisihan	32.583.253	25.325.775	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 25)	11.083.692	8.478.755	<i>Employees' benefits expense current year (see Note 25)</i>
Pembayaran tahun berjalan	(416.598)	(1.221.277)	<i>Payment current year</i>
Saldo akhir	43.250.347	32.583.253	<i>Ending balance</i>

Total for the year ended December 31, 2012 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	15.602.784	<i>Present value of obligation</i>
Defisit aset program	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	15.602.784	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman	2.741.940	(6.284.306)	(2.811.397)	761.208	116.526	<i>Experience adjustment</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up share	Shareholders
Dragon Amity Ltd. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.001.675.000 693.325.000	59,10% 40,90%	20.033.500 13.866.500	Dragon Amity Ltd. Public (each belows 5%)
Jumlah	1.695.000.000	100,00%	33.900.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 42.375.000 atau sebesar Rp 25 per saham (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 11 Mei 2011 yang dibuat oleh Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Pemegang Saham menyetujui antara lain:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari Rp 100 (dalam nilai Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 20 (dalam nilai Rupiah penuh) per lembar saham dan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.
- Merubah modal dasar dari 585.868.160 lembar saham menjadi 2.929.340.800 lembar saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan terkait penambahan kegiatan usaha dengan tidak merubah kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2012, which was stated in the Deed No. 59 dated June 14, 2012 by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2011 net income amounted to Rp 42,375,000 or Rp 25 per share (in full amount).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 28, 2011, which was stated in the Deed No. 33 dated May 11, 2011 by Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Shareholders approved, among others:

- Stock split of the Company shares from Rp 100 (in full amount) to Rp 20 (in full amount) par value per share and change of the Company's Articles of Association Article 4 (1) and (2) in connection with the stock split.
- Change of the Company's authorized shares, from 585,868,160 shares to 2,929,340,800, and issued and fully paid shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.
- The amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the objective and purposes of the Company in connection with additional business without changing the principle business of the Company.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHUAH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Perubahan nilai nominal saham tersebut telah efektif berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak 15 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, ada seorang Direksi Perusahaan, Mr. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaanya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 59 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 1.000.000 pada tahun 2012 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 57 tanggal 28 April 2011 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 100.000 pada tahun 2011 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa ia mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dari hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung dari pinjaman (hutang bank, hutang angsuran, hutang pihak berelasi dan hutang obligasi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SHARE CAPITAL (continued)

This amendment has been received and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHUAH.01.10-14799 dated May 18, 2011.

The change in par value was reflected in Indonesia Stock Exchange on June 15, 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, among of the boards commissioners and directors, there was a Director, Mr. Tang Ung Lee that held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital

Appropriated Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders are stated in the Deed No. 59 dated June 14, 2012 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2012 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 1,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Based on Annual General Meeting of Shareholders are stated in the Deed No. 57 dated April 28, 2011 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2011 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 100,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables, due to related parties and bond payable) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Jumlah hutang	1.040.499.263	873.393.416	<i>Total debt</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(90.563.059)	(87.179.472)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Hutang bersih	949.936.204	786.213.944	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	681.870.544	421.824.514	<i>Total equity</i>
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	1,39	1,86	<i>Net debt to equity ratio</i>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini terdiri dari:

Tambahan modal disetor – bersih	36.935.784	<i>Additional Paid-in capital – net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137.265.576)	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
Jumlah	(100.329.792)	Total

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424.

The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference In Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pakan	2.326.085.198	1.749.713.090	<i>Feeds</i>
Anak ayam usia sehari	620.364.945	453.700.781	<i>Day old chick</i>
Ayam pedaging	311.666.887	296.829.199	<i>Broiler</i>
Lain-lain	91.449.708	134.217.493	<i>Others</i>
Jumlah	3.349.566.738	2.634.460.563	Total

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 29 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Persediaan awal bahan baku	146.076.893	63.017.672	<i>Beginning balance - raw materials</i>
Pembelian	2.293.950.217	1.938.969.097	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 7)	(151.884.039)	(146.076.893)	<i>Ending balance - raw materials (see Note 7)</i>
Pemakaian bahan baku	2.288.143.071	1.855.909.876	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	158.058.670	121.398.598	<i>Factory overhead (see Note 23)</i>
Gaji dan upah buruh langsung	61.047.159	47.306.813	<i>Salaries of direct labor</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 8)	160.614.241	126.250.419	<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 8)</i>
Jumlah biaya produksi	2.667.863.141	2.150.865.706	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.715.017	1.173.950	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(2.207.194)	(1.715.017)	<i>At end of the year (see Note 7)</i>
Harga pokok produksi	2.667.370.964	2.150.324.639	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	69.410.765	37.886.636	<i>At beginning of the the year</i>
Pembelian	52.368.213	54.969.543	<i>Purchase</i>
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(78.025.162)	(69.410.765)	<i>At end of year (see Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan	2.711.124.780	2.173.770.053	Cost of Goods Sold

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat pembelian pada tahun 2012 dan 2011 yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari penjualan bersih.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. NET SALES (continued)

For the year 2012 and 2011, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

<i>Beginning balance - raw materials</i>	63.017.672
<i>Purchase</i>	1.938.969.097
<i>Ending balance - raw materials (see Note 7)</i>	(146.076.893)
<i>Raw materials used</i>	1.855.909.876
<i>Factory overhead (see Note 23)</i>	121.398.598
<i>Salaries of direct labor</i>	47.306.813
<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 8)</i>	126.250.419
<i>Total manufacturing cost</i>	2.150.865.706
<i>Work in process</i>	
<i>At beginning of the year</i>	1.173.950
<i>At end of the year (see Note 7)</i>	(1.715.017)
<i>Cost of goods manufactured</i>	2.150.324.639
<i>Finished goods</i>	
<i>At beginning of the the year</i>	37.886.636
<i>Purchase</i>	54.969.543
<i>At end of year (see Note 7)</i>	(69.410.765)
Cost of Goods Sold	2.173.770.053

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 29 to consolidated financial statements.

In 2012 and 2011, there were no purchases from a single supplier with cummulative amount exceeding 10% of total purchases.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Penyusutan (lihat Catatan 11)	57.364.011	38.262.108	Depreciation (see Note 11)
Listrik dan air	40.021.801	32.648.159	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	23.529.207	20.493.850	Repairs and maintenance
Bahan bakar	20.543.742	14.576.401	Fuel
Biaya pabrik	11.848.576	12.372.888	Factory expenses
Transportasi	11.529.527	8.833.220	Transportation
Keamanan	2.649.170	2.120.702	Security
Sewa	2.626.958	2.822.273	Rent
Asuransi	2.257.836	1.644.774	Insurance
Perizinan	2.193.640	1.743.840	Licenses
Laboratorium	1.556.689	1.433.879	Laboratory
Perlengkapan kantor	1.170.420	876.148	Office supplies
Telepon dan pos	835.651	988.947 Telephone	and postage
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.432.292	3.562.765	Others (each belows Rp 500,000)
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(23.500.850)	(20.981.356)	Capitalized expenses to breeding flocks
Jumlah	158.058.670	121.398.598	Total

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Transportasi	42.155.109	33.666.286	Transportation
Pengepakan	12.721.750	11.220.123	Packing
Gaji	3.678.290	3.972.536	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	1.413.997	634.727	Repairs and maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.217.148	822.091	Depreciation (see Note 11)
Biaya kantor	732.428	281.815	Office expenses
Telepon dan pos	686.521	655.838	Telephone and postage
Sewa	328.072	266.501	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	1.435.651	1.008.931	Others (each belows Rp 250,000)
Jumlah	64.368.966	52.528.848	Total

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji	68.026.148	50.258.771	Salaries
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	11.083.692	8.478.755	Employees' benefit (see Note 18)
Transportasi	8.950.811	7.555.804	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.726.911	4.245.179	Depreciation (see Note 11)
Biaya kantor	5.467.355	3.276.521	Office expenses
Jasa profesional	2.776.960	2.234.744	Professional fee
Jamuan	2.612.832	2.307.024	Entertainment
Sewa	2.022.661	1.317.980	Rent
Perizinan	1.707.176	1.502.178	Licenses
Asuransi	1.559.721	1.374.649	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.456.281	979.092	Repairs and maintenance
Telepon dan pos	1.301.912	1.324.918	Telephone and postage
Listrik dan air	1.260.795	401.464	Electricity and water
Jasa pengurusan	803.366	642.667	Handling fee
Pajak	688.989	595.082	Taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.087.624	4.937.239	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	118.533.234	91.432.067	Total

26. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Rugi selisih kurs - bersih	10.765.965	473.560	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	(272.414)	(302.685)	Gain of sales fixed asset
Penghasilan sewa - bersih	(554.591)	(631.091)	Rent Income - net
Lain-lain - bersih	(2.140.179)	(3.652.049)	Others - net
Jumlah	7.798.781	(4.112.265)	Total

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Beban bunga	59.958.651	51.871.287	Interest expense
Beban administrasi bank	7.258.676	6.199.786	Bank charges
Jumlah	67.217.327	58.071.073	Total

26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

*The details of other operating expenses (income)
are as follows:*

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

*The details of general and administrative expenses
are as follows:*

26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

*The details of other operating expenses (income)
are as follows:*

27. FINANCE COSTS

The details of finance are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	302.754.994	205.257.671	<i>Net income attributable to owners of the Parent Company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam jumlah penuh)	1.695.000.000	1.695.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding (in full amount)</i>
Laba bersih per saham dasar	179	121	Basic earnings per share

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Sifat yang berelasi dari perusahaan-perusahaan berikut ini adalah berasal dari kelompok usaha yang sama atau manajemen kunci sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	2012	2011	
<i>Net income attributable to owners of the Parent Company</i>			
<i>Weighted average number of shares outstanding (in full amount)</i>			
Basic earnings per share	179	121	

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Calculation of earnings per share is as follows:

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and Subsidiaries with related parties are having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Belows are the related parties which are under the similar group or have similar management with the Company and Subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

	Presentasi Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
	2012	2011	2012	2011
Piutang Usaha (lihat Catatan 5) / Trade Receivables (see Note 5)				
PT Telur Indonesia	20.075.149	8.480.727	1,12%	0,64%
PT Feedmill Indonesia	6.832.259	2.965.846	0,38%	0,22%
Lain-lain / Others	1.899.149	1.816.413	0,10%	0,13%
Sub-jumlah / Sub-total	28.806.557	13.262.986	1,60%	0,99%

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Presentasi Terhadap Jumlah Aset/
Percentage to Total Assets

	2012	2011	2012	2011
Piutang dari pihak- pihak berelasi / <u>Due from Related Parties</u>				
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	0,06%	0,08%
Lain-lain / Others	225.588	295.459	0,02%	0,02%
Sub-jumlah / Sub-total	1.323.893	1.393.764	0,08%	0,10%

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha – pihak berelasi dan piutang dari pihak-pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Rincian hutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Based on review of trade receivables – related parties and due from related parties account at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries believes that provision for impairment value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The details of payables to related parties are as follows:

	2012	2011	2012	2011
Hutang Usaha (lihat Catatan 14) / <u>Trade Payables (see Note 14)</u>				
PT Feedmill Indonesia	28.465.062	34.732.816	2,55%	3,84%
PT Sehat Cerah Indonesia	7.886.599	3.991.525	0,70%	0,44%
Sub-jumlah / Sub-total	36.351.661	38.724.341	3,25%	4,28%
Hutang ke pihak-pihak berelasi / <u>Due to Related Parties</u>				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	1,45%	1,79%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,09%	0,11%
Sub-jumlah / Sub-total	17.244.622	17.244.622	1,54%	1,90%

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Hutang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan hutang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi hutang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Hutang ini tidak dikenakan bunga dari tanpa jaminan.

Akun piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Feedmill Indonesia	144.670.067	101.370.552
PT Telur Indonesia	29.178.290	15.084.269
PT Sehat Cerah Indonesia	-	118.825
Jumlah / Total	173.848.357	116.573.646

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Feedmill Indonesia	99.115.453	56.230.887
PT Sehat Cerah Indonesia	23.410.632	18.078.508
Jumlah / Total	122.526.085	74.309.395

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 1.264.675 dan Rp 1.340.113 atau sebesar 0,05% dan 0,07% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the Subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Due from and due to related parties entirely in rupiah currency which represent fund received/paid or advances for the Company and Subsidiaries' expenses by related parties and/or the otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

The details of sales with related parties are as follows:

Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales

	2012	2011
	4,32%	3,85%
	0,87%	0,57%
	-	0,00%
Jumlah / Total	5,19%	4,42%

The details of purchases with related parties are as follows:

Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases

	2012	2011
	4,32%	2,90%
	1,02%	0,93%
Jumlah / Total	5,34%	3,83%

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 1,264,675 and Rp 1,340,113 or equal to of 0.05% and 0.07% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

Employee Benefits

The key management of the Company consist of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci (lanjutan)

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	5.901.110	3.052.900	<i>Shot-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	7.269.900	4.089.530	<i>Long-term post employment benefits</i>
Jumlah	13.171.010	7.142.430	Total

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana Entitas Anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan oleh karena beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontijensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontijensi Perusahaan.
- Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) melakukan perjanjian, di mana Permata Bank mengikat diri sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 14 Januari 2008.
- Berdasarkan Perjanjian "Irrevocable Standby Letter Of Credit" No.102/AM/MDC/JKT/08 dan No.103/AMD/MDC/JKT/08 pada tanggal 5 Maret 2008, CIMB (dahulu PT Bank Niaga Tbk) memberikan fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) untuk setinggi-tingginya Rp 300.000.000 sebagai jaminan pembayaran pokok obligasi dan setinggi-tingginya Rp 17.700.000 sebagai jaminan pembayaran bunga obligasi.

Fasilitas SBLC ini dijaminkan dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) atas nama Perusahaan yang diterima dari CIMB Niaga (lihat Catatan 11).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Employee Benefits (continued)

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	5.901.110	3.052.900	<i>Shot-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	7.269.900	4.089.530	<i>Long-term post employment benefits</i>
Jumlah	13.171.010	7.142.430	Total

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

The Company

- Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are a contingent liabilities of the Company.
- With regard to the public offering of Bond I Malindo Feedmill Year 2008, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) entered into an agreement which Permata Bank become trustee or Trusted Institution that represent interest of Bondholders as stated on Notarial deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 14, 2008.
- Based on "Irrevocable Standby Letter Of Credit" agreement No.102/AM/MDC/JKT/08 and No.103/AMD/MDC/JKT/08 dated March 5, 2008, CIMB (formerly PT Bank Niaga Tbk) agreed to give Standby Letter of Credit (SBLC) facility with maximum amount of Rp 300,000,000 as a guarantee of bond principal payment and maximum amount of Rp 17,700,000 as guarantee of bond interest payment.

The facility of SBLC is secured by the same guarantees with a fixed loan of the Company received from CIMB Niaga (see Note 11).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat beberapa fasilitas cerukan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang baru akan efektif setelah dipenuhinya persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit. Jumlah fasilitas tersebut sebesar Rp 79.790.000.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat beberapa fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang belum digunakan yaitu sebesar Rp 100.530.000.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2012			2011		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset / Assets						
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	US\$ 275.772 € 290.723	2.666.715 3.724.121		US\$ 536.962 € 417.466	4.869.172 4.900.631	
Piutang usaha / Trade receivables	RM 181.700	574.104		RM 181.700	518.377	
Jumlah Aset / Total Assets		6.964.940			10.288.180	
Liabilitas / Liabilities						
Hutang bank jangka pendek / Short-term bank loans	US\$ 11.854.174	114.629.864		US\$ 10.805.766	97.986.688	
Hutang usaha / Trade payables	US\$ 6.260.003 € 130.128 \$SIN 24.847	60.534.230 1.666.925 196.471		US\$ 11.013.521 € 617.380 \$SIN 8.114	99.870.607 7.247.421 56.587	
Hutang lain-lain / Other Payables	YEN - US\$ 3.036	- 29.358		YEN 84.322	9.849	
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		177.056.848			205.171.152	
Jumlah Liabilitas - bersih / Total Liabilities - net		170.091.908			194.882.952	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- d. As of December 31, 2012, there were several overdraft facilities which obtained by the Company and Subsidiaries from BCA that will be effective after certain requirement as stated in credit facilities are met. Total of this facilities are Rp 79,790,000.
- e. As of December 31, 2012, there were several investment credit facilities which obtained by the Company and Subsidiaries from BCA which not yet utilized amounted Rp 100,530,000.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset / Assets						
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	US\$ 275.772 € 290.723	2.666.715 3.724.121		US\$ 536.962 € 417.466	4.869.172 4.900.631	
Piutang usaha / Trade receivables	RM 181.700	574.104		RM 181.700	518.377	
Jumlah Aset / Total Assets		6.964.940			10.288.180	
Liabilitas / Liabilities						
Hutang bank jangka pendek / Short-term bank loans	US\$ 11.854.174	114.629.864		US\$ 10.805.766	97.986.688	
Hutang usaha / Trade payables	US\$ 6.260.003 € 130.128 \$SIN 24.847	60.534.230 1.666.925 196.471		US\$ 11.013.521 € 617.380 \$SIN 8.114	99.870.607 7.247.421 56.587	
Hutang lain-lain / Other Payables	YEN - US\$ 3.036	- 29.358		YEN 84.322	9.849	
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		177.056.848			205.171.152	
Jumlah Liabilitas - bersih / Total Liabilities - net		170.091.908			194.882.952	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 21% dan 5% dari jumlah liabilitas.

Tabel berikut menunjukkan dampak laba setelah pajak terkait dengan perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pinjaman bank, dengan asumsi seluruh variabel lainnya konstan. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam hal analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontraktual dari pinjaman bank selama masa pinjaman. Tidak terdapat dampak lain terhadap ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

	2012		2011	
	Kenaikan (Penurunan) Basis Poin / <i>Increase (Decrease) in Basis Point</i>	Dampak Laba Setelah Pajak / <i>Effect on Post-tax Profit</i>	Kenaikan (Penurunan) Basis Poin / <i>Increase (Decrease) in Basis Point</i>	Dampak Laba Setelah Pajak / <i>Effect on Post-tax Profit</i>
Pinjaman bank jangka panjang	83	1.192.039	114	268.060

*Long-term
bank loans*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and Subsidiaries' activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Note 16). As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of bank loans represents 21% and 5% of total liabilities, respectively.

The following table shows the impact on the Company's post-tax profit in respect to reasonably possible change in interest rates on bank loans, with all other variables held constant. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Table berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan kurs rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing. Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan Anak perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2012		2011		Euro US Dollar Singapore Dollar Malaysia Ringgit Japan Yen
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	2,48%	(38.201)	1,69%	29.795	Euro
Dolar Amerika Serikat	2,24%	2.899.225	2,31%	1.648.182	US Dollar
Dolar Singapura	3,36%	4.954	0,98%	416	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2,44%	(10.487)	1,43%	(5.561)	Malaysia Ringgit
Yen Jepang	-	-	3,91%	289	Japan Yen

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and Subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and Subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2012		2011		Euro US Dollar Singapore Dollar Malaysia Ringgit Japan Yen
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	2,48%	(38.201)	1,69%	29.795	Euro
Dolar Amerika Serikat	2,24%	2.899.225	2,31%	1.648.182	US Dollar
Dolar Singapura	3,36%	4.954	0,98%	416	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2,44%	(10.487)	1,43%	(5.561)	Malaysia Ringgit
Yen Jepang	-	-	3,91%	289	Japan Yen

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Kas dan setara kas ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and Subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and Subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and Subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

	2012				
	Kurang Dari 1 Tahun / <i>Less Than 1 Year</i>	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Biaya Transaksi dan Bunga / <i>Transaction Cost and Interest</i>	Jumlah / <i>As Reported</i>
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	-	-	-	283.887.310
Hutang usaha					
Pihak ketiga	138.752.533	-	-	-	138.752.533
Pihak berelasi	36.351.661	-	-	-	36.351.661
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	-	-	-	12.924.975
Beban masih harus dibayar	13.674.169	-	-	-	13.674.169
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	-	-	-	17.244.622
Hutang obligasi – bersih	300.000.000	-	-	(213.631)	299.786.369
Hutang bank jangka panjang	28.747.917	89.354.515	115.158.395	-	233.260.827
Hutang angsuran	4.354.877	575.491	-	(313.571)	4.616.797
Jumlah	835.938.064	89.930.006	115.158.395	(527.202)	1.040.499.263
					Total
	2011				
	Kurang Dari 1 Tahun / <i>Less Than 1 Year</i>	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Biaya Transaksi dan Bunga / <i>Transaction Cost and Interest</i>	Jumlah / <i>As Reported</i>
Hutang bank jangka pendek	242.363.085	-	-	-	242.363.085
Hutang usaha					
Pihak ketiga	178.610.810	-	-	-	178.610.810
Pihak berelasi	38.724.341	-	-	-	38.724.341
Hutang lain-lain – pihak ketiga	23.932.428	-	-	-	23.932.428
Beban masih harus dibayar	15.560.764	-	-	-	15.560.764
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	-	-	-	17.244.622
Hutang obligasi – bersih	-	300.000.000	-	(1.027.174)	298.972.826
Hutang bank jangka panjang	4.829.125	23.929.466	16.798.199	-	45.556.790
Hutang angsuran	5.917.194	948.527	-	(276.535)	6.589.186
Jumlah	527.182.369	324.877.993	16.798.199	(1.303.709)	867.554.852
					Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset Perusahaan dan Entitas Anak keuangan dan liabilitas pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012		2011		Financial Assets <u>Loans and receivables</u>
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Kas dan setara kas	90.563.059	90.563.059	87.179.472	87.179.472	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	192.978.583	192.978.583	157.711.925	157.711.925	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	28.806.557	28.806.557	13.262.986	13.262.986	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	9.467.196	9.467.196	3.409.843	3.409.843	<i>Others receivables</i>
Aset lancar lainnya					<i>Others current assets</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	167.700.000	167.700.000	17.700.000	17.700.000	<i>Due from related parties</i>
	1.323.893	1.323.893	1.393.764	1.393.764	
Jumlah	490.839.288	490.839.288	280.657.990	280.657.990	Total
Liabilitas Keuangan					
<u>Liabilitas keuangan lain- lain</u>					
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	283.887.310	242.363.085	242.363.085	<i>Financial liabilities</i> <u>Other financial liabilities</u>
Hutang usaha					<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	138.752.533	138.752.533	178.610.810	178.610.810	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	36.351.661	36.351.661	38.724.341	38.724.341	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	12.924.975	23.932.428	23.932.428	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	13.674.169	13.674.169	15.560.764	15.560.764	<i>Other payables – related parties</i>
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	17.244.622	17.244.622	17.244.622	<i>Accrued expenses</i>
Hutang obligasi – bersih	299.786.369	300.000.000	298.972.826	309.378.000	<i>Due to related parties</i>
Hutang bank jangka panjang	233.260.827	233.260.827	45.556.790	45.556.790	<i>Bond payable – net</i>
Hutang angsuran	4.616.797	4.616.797	6.589.186	6.589.186	<i>Long-term bank loans</i>
					<i>Installment payables</i>
Jumlah	1.040.499.263	1.040.712.894	867.554.852	877.960.026	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 is as follow:

	2012		2011		Financial liabilities <u>Other financial liabilities</u>
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas Keuangan					
<u>Liabilitas keuangan lain- lain</u>					
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	283.887.310	242.363.085	242.363.085	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	138.752.533	138.752.533	178.610.810	178.610.810	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	36.351.661	36.351.661	38.724.341	38.724.341	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	12.924.975	23.932.428	23.932.428	<i>Other payables – related parties</i>
Beban masih harus dibayar	13.674.169	13.674.169	15.560.764	15.560.764	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	17.244.622	17.244.622	17.244.622	<i>Due to related parties</i>
Hutang obligasi – bersih	299.786.369	300.000.000	298.972.826	309.378.000	<i>Bond payable – net</i>
Hutang bank jangka panjang	233.260.827	233.260.827	45.556.790	45.556.790	<i>Long-term bank loans</i>
Hutang angsuran	4.616.797	4.616.797	6.589.186	6.589.186	<i>Installment payables</i>
Jumlah	1.040.499.263	1.040.712.894	867.554.852	877.960.026	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat hutang bank mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan frekuensi penetapan bunga secara teratur.
- Nilai wajar dari hutang obligasi ditentukan dengan harga penawaran yang dipublikasikan.
- Nilai wajar dari hutang angsuran berdasarkan diskonto arus kas masa depan yang disesuaikan untuk mencerminkan resiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan harga pasar sekarang untuk instrumen yang serupa.
- Manajemen tidak dapat mengestimasikan arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- *The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term nature of transactions.*
- *The carrying value of bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.*
- *Fair value of bond payable is determined using the published quoted price.*
- *Fair value of installment payables is based on discounted future cash flows adjusted to reflect Company and Subsidiaries' credit risk using current market rates for similar instruments.*
- *Management cannot estimate the future cash flows for due from and due to related parties, therefore the fair value of due from and due to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual, dalam segmen sebagai berikut:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold, which details as follows:

	2012					
	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	2.220.590.291	657.582.284	471.394.163	-	-	3.349.566.738
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	594.543.796	223.903.372	-	-	(818.447.168)	-
Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i>	2.815.134.087	881.485.656	471.394.163	-	(818.447.168)	3.349.566.738
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	326.733.786	123.085.555	(5.799.241)	(7.362.815)	-	436.657.285
Beban yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i>						11.083.692
Laba usaha / <i>Income from operations</i>						447.740.977
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>						383.075.893
 Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>						(80.654.863)
Laba bersih / <i>Net income</i>						302.421.030
Laba bersih / jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Net income / Total comprehensive income attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>the owners of the Parent</i>						302.754.994
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						(333.964)
 Jumlah / <i>Total</i>						302.421.030
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	1.995.743.150	931.870.229	87.670.163	92.043.752	(1.342.498.858)	1.764.828.436
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						35.053.139
Jumlah aset						1.799.881.575
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	1.412.521.830	497.774.348	172.227.051	98.728.548	(1.063.240.746)	1.118.011.031
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						-
Jumlah liabilitas						1.118.011.031

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2011					
	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	1.691.993.717	464.483.511	477.983.335	-	-	2.634.460.563
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	467.293.070	132.420.413	208.951	-	(599.922.434)	-
Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i>	2.159.286.787	596.903.924	478.192.286	-	(599.922.434)	2.634.460.563
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	267.437.421	51.222.754	(7.236.215)	(884.726)	1.823.871	312.363.105
Beban yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i>						8.478.755
Laba usaha / <i>Income from operations</i>						320.841.860
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>						264.611.050
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>						(59.644.731)
Laba bersih / <i>Net income</i>						204.966.319
Laba bersih / jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Net income / Total comprehensive income attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>the owners of the Parent</i>						205.257.671
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						(291.352)
Jumlah / <i>Total</i>						204.966.319
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	1.446.709.001	719.297.264	92.799.557	24.316.711	(980.581.581)	1.302.540.952
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						25.260.232
Jumlah aset yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated assets</i>						1.327.801.184
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	1.062.567.980	378.463.455	171.649.168	18.087.183	(724.791.116)	905.976.670
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						-
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated liabilities</i>						905.976.670

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan surat KSEI tertanggal 6 Maret 2013 No: KSEI-4473/JKP/0313 Perihal: Laporan Pembayaran Pelunasan Pokok dan Bunga Ke-20, Perusahaan telah membayar Obligasi Malindo I Tahun 2008 kepada Pemegang Obligasi.

Berdasarkan surat Bank Permata tertanggal 7 Maret 2013 No. 149/SK/SKS-TB/III/2013 Bank Permata telah mengakhiri tugasnya selaku Wali amanat Obligasi Malindo Tahun 2008 sehubungan dengan pembayaran Perusahaan kepada pemegang obligasi pada tanggal 6 Maret 2013.

- b. Pada Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (BTMU) sebesar \$AS 8.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan barang, uang muka dan piutang usaha atas nama Perusahaan dengan nilai keseluruhan sebesar \$AS 8.000.000.

36. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan PPSAK No. 10, "Penarikan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SUBSEQUENT EVENT

- a. Based on KSEI Letter No. KSEI-4473/JKP/0313 with subject "Redemption Payment Report and Interest Top-20" dated March 6, 2013, The Company has fully-paid the Malindo 1 Year 2008 Bond to bondholders.

Based on PT Bank Permata's Letters No. 149/SK/SKS-TB/III/2013 dated March 7, 2013, Bank Permata has terminated the its duties as bond trustee for Malindo I 2008 Bond in a relation to the payment made of the Company to the bondholders on March 6, 2013.

- b. In January 2013, the Company obtained credit facility from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (BTMU) amounted to US\$ 8,000,000 with interest of 3.75% per year. The facility will due on January 31, 2014. This facility is secured by fiduciary guarantees of inventory, advances and trade receivables under the name of Company mortgage with total amount of US\$ 8,000,000.

36. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING

The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control" and PPSAK No. 10, "withdrawal of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization". These standards will be effective on or after January 1, 2013. The Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact on the consolidated financial statements.



PT MALINDO FEEDMILL Tbk

Jl. R.S. Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420, Indonesia
Telp : +62 21 766 1727 (Hunting)
Fax : +62 21 766 1728
E-mail : bbitindo@malindofeedmill.co.id
Website : www.malindofeedmill.com